



# Pendidikan Khonghucu dan Budi Pekerti



SMP  
KELAS  
**IX**

Hak Cipta © 2015 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

**Disclaimer:** *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

*Katalog Dalam Terbitan (KDT)*

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.  
viii, 192 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SMP/MTs Kelas IX Semester  
ISBN 978-602-1530-54-2 (jilid lengkap)  
ISBN 978-602-1530-57-3 (jilid 3)

1. Khonghucu -- Studi dan Pengajaran I. Judul  
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

299.512

Kontributor Naskah : Suci Paresti, Dewi Sri Handayani N., Erny Yuliani, Hadi Saputro, Yudia Putri Anne, Ayat Suryatna, Kamin Sumardi, Irma Isnafia Arief, dan Atat Siti Nurani

Penelaah : Kahfiati Kahdar, Suci Rahayu, Latif Sahubawa, Djoko Adi Widodo, Caecilia Tridjata S., dan Taswadi.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2015  
Disusun dengan huruf Arial, 12 pt.

# Kata Pengantar

Belajar bukan sekedar untuk tahu, melainkan dengan belajar seseorang menjadi tumbuh dan berubah serta mengubah keadaan. Begitulah Kurikulum 2013 dirancang agar tahapan pembelajaran memungkinkan peserta didik berkembang dari proses menyerap pengetahuan dan mengembangkan keterampilan hingga memekarkan sikap serta nilai-nilai luhur kemanusiaan.

Pembelajaran agama diharapkan tak hanya menambah wawasan keagamaan, tapi juga mengasah “keterampilan beragama” dan mewujudkan sikap beragama peserta didik. Tentu saja sikap, beragama yang utuh dan berimbang, mencakup hubungan manusia dengan Penciptanya dan hubungan manusia dengan sesama dan lingkungan sekitarnya. Untuk itu, pendidikan agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan pembentukan budi pekerti yang luhur, antara lain: kesantunan dalam berinteraksi, kejujuran, kasih sayang, kebersihan, kedisiplinan, kepenasaran intelektual, dan kreativitas.

Sekedar contoh, di antara nilai budi pekerti dalam ajaran Khonghucu dikenal **Wu Chang** (lima sifat kebajikan), **Wu Lun** (lima hubungan sosial), dan **Ba De** (delapan kebajikan). Mengenai cinta kasih, Kongzi menegaskan bahwa siapa dapat memasukkan lima hal ke dalam kebiasaan dimanapun di bawah langit akan menjadi orang yang berbudi luhur. Saat ditanya apa saja kelima hal tersebut, ia menjawab, “Hormat, lapang hati, dapat dipercaya, cekatan, dan bermurah hati”. Bila kamu berlaku hormat, niscaya tidak terhina, bila kamu lapang hati, niscaya mendapat simpati umum, yang dapat dipercaya, niscaya mendapat kepercayaan, yang cekatan, niscaya berhasil pekerjaannya, dan bila yang bermurah hati, niscaya diturut perintahnya.” (A 17.6)

*Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kelas IX* ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang harus dilakukan peserta didik dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan diaktualisasikan dalam tindakan nyata dan sikap keseharian.



Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Penyesuaian ini antara lain dengan membuka kesempatan luas bagi guru untuk berkreasi dan memperkayanya dengan kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan, yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka untuk terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan



# Daftar Isi

<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	v
<b>Pelajaran 1 Pembinaan Diri</b>	
Fenomena .....	1
Tahukah Kamu .....	5
a. Kondisi di Sekitar Kita .....	5
b. Cara Menempuh Jalan Suci .....	9
c. Memuliakan Hubungan Kemanusiaan: Sarana Menempuh Jalan Suci .....	16
d. Buah Menempuh Jalan Suci .....	18
Aku Tahu .....	23
Lagu Pujian .....	25
Hikmah Cerita .....	26
Evaluasi .....	28
<b>Pelajaran 2 Perilaku Bakti</b>	
Fenomena .....	31
Tahukah Kamu .....	34
a. Pengertian Bakti (Xiao/ 孝) .....	34
b. Bakti sebagai Pokok Kebajikan.....	35
c. Bakti kepada Orang Tua .....	36
d. Bakti kepada Alam .....	40
e. Bakti kepada Tian .....	42
Aku Tahu .....	45
Lagu Pujian .....	46
Hikmah Cerita .....	42
Evaluasi .....	49
<b>Pelajaran 3 Sembahyang kepada Tian</b>	
Fenomena .....	52
Tahukah Kamu .....	54
a. Landasan Keimanan .....	54
b. Peribadahan kepada Tian .....	56
c. Tata Cara Peribadahan kepada Tian .....	62
d. Teks Makna Hari Raya Peribadahan .....	65



Aku Tahu .....	76
Lagu Pujian .....	78
Hikmah Cerita .....	79
Evaluasi .....	80

#### **Pelajaran 4 Rohaniwan Agama Khonghucu**

Fenomena .....	82
Tahukah Kamu .....	85
a. Definisi Rohaniwan .....	85
b. Tugas Rohaniwan Agama Khonghucu .....	89
c. Tingkatan Rohaniwan Agama Khonghucu .....	91
d. Syarat-syarat Pencalonan Rohaniwan .....	91
f. Sumbangsih umat kepada rohaniwan .....	93
Aku Tahu .....	96
Lagu Pujian .....	197
Hikmah Cerita .....	100
Evaluasi .....	101

#### **Pelajaran 5 Peribadahan dan Kebaktian**

Fenomena .....	104
Tahukah Kamu .....	107
a. Makna Peribadahan .....	107
b. Macam Peribadahan/ Kebaktian .....	109
c. Rumah Ibadah/ Tempat Kebaktian .....	111
d. Syarat Peribadahan .....	112
e. Kesusilaan (Li) dan Musik (Yue) dalam Peribadahan ....	113
Aku Tahu .....	117
Lagu Pujian .....	118
Hikmah Cerita .....	119
Evaluasi .....	122



## **Pelajaran 6 Upacara Liyuan**

Fenomena .....	125
Tahukah Kamu .....	127
a. Makna Liyuan .....	127
b. Macam-Macam Upacara Liyuan.....	129
Aku Tahu .....	143
Lagu Pujian .....	144
Hikmah Cerita .....	145
Evaluasi .....	148

## **Pelajaran 7 Menjadi Warga Masyarakat**

Fenomena .....	149
Tahukah Kamu .....	153
a. Menepati Kedudukan Merajut Harmoni .....	153
b. Pengamalan Agama dalam Kehidupan Masyarakat dan Negara .....	157
c. Hukum untuk Menjaga Ketertiban Masyarakat .....	164
d. Pluralisme dalam Agama Khonghucu .....	169
e. Kebebasan Beragama di Indonesia .....	170
Aku Tahu .....	172
Lagu Pujian .....	173
Hikmah Cerita .....	175
Evaluasi .....	178
Glosarium .....	181
Daftar Pustaka .....	189
Daftar Indeks .....	191

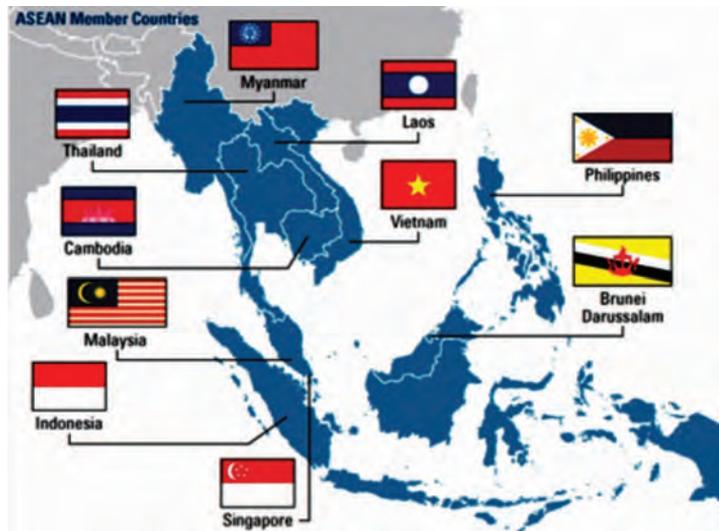




## PEMBINAAN DIRI

### Fenomena

### Masyarakat Ekonomi Asean



Sumber: [www.evbn.org](http://www.evbn.org)

Gambar 1.1 Negara-Negara ASEAN

### Apa itu Masyarakat Ekonomi ASEAN?

Lebih dari satu dekade lalu, para pemimpin ASEAN sepakat membentuk sebuah pasar tunggal di kawasan Asia Tenggara pada akhir 2015 mendatang. Ini dilakukan agar daya saing ASEAN meningkat serta dapat menyaingi Cina dan India untuk menarik investasi asing. Penanaman modal asing di wilayah ini sangat diperlukan untuk meningkatkan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan.

Pembentukan pasar tunggal yang diistilahkan dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) ini nantinya memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara sehingga kompetisi akan semakin ketat.



## **Asean Economic Community (AEC) Blueprint**

AEC cetak biru memuat empat pilar utama yakni:

1. Asean adalah pasar tunggal yang berbasis produksi tunggal yang didukung dengan elemen aliran bebas barang, jasa, investasi, tenaga kerja terdidik, dan aliran modal yang lebih bebas.
2. Asean sebagai kawasan dengan daya saing ekonomi tinggi, dengan elemen peraturan kompetisi, perlindungan konsumen, hak atas kekayaan intelektual, pengembangan infrastruktur, perpajakan, dan *e-commerce*.
3. Asean sebagai kawasan pengembangan ekonomi yang merata dengan elemen pengembangan usaha kecil dan menengah, dan prakarsa integrasi ASEAN untuk Negara-negara CMLV (Cambodia, Myanmar, Laos, dan Vietnam).
4. Asean sebagai kawasan yang terintegrasi secara penuh dengan perekonomian global dengan elemen pendekatan yang koheren dalam hubungan ekonomi di luar kawasan, dan meningkatkan peran serta dalam jejaring produksi global.



Sumber: [www.1.bp.blogspot.com](http://www.1.bp.blogspot.com)

Gambar 1.2 Para pemimpin Negara ASEAN menyepakati AEC Blueprint saat KTT ASEAN ke-13 bulan Nopember 2007 di Singapura.

## **Bagaimana MEA mempengaruhi Negara Indonesia?**

Berbagai profesi seperti tenaga medis dapat diisi oleh tenaga kerja asing pada 2015 mendatang. Masyarakat Ekonomi ASEAN tidak hanya membuka arus perdagangan barang atau jasa, tetapi



juga pasar tenaga kerja profesional, seperti dokter, pengacara, akuntan, dan lainnya.

Staf Khusus Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dita Indah Sari, menjelaskan bahwa MEA mensyaratkan adanya penghapusan aturan-aturan yang sebelumnya menghalangi perekrutan tenaga kerja asing.

"Pembatasan, terutama dalam sektor tenaga kerja profesional, didorong untuk dihapuskan," katanya. "Sehingga pada intinya, MEA akan lebih membuka peluang tenaga kerja asing untuk mengisi berbagai jabatan serta profesi di Indonesia yang tertutup atau minim tenaga asingnya."

### **Apakah tenaga kerja Indonesia dapat bersaing dengan negara Asia Tenggara lain?**

Sejumlah pimpinan asosiasi profesi mengaku cukup optimistis bahwa tenaga kerja ahli di Indonesia cukup mampu bersaing. Ketua Persatuan Advokat Indonesia, Otto Hasibuan, misalnya mengatakan bahwa kecenderungan penggunaan pengacara asing di Indonesia malah semakin menurun. "Pengacara-pengacara kita, apalagi yang muda-muda, sudah cukup unggul. Selama ini permasalahan yang kita hadapi adalah bahasa. Tetapi sekarang banyak anggota-anggota kita yang sekolah di luar negeri," katanya.

Di sektor akuntansi, Ketua Institut Akuntan Publik Indonesia, Tarko Sunaryo, mengakui ada kekhawatiran karena banyak pekerja muda yang belum menyadari adanya kompetisi yang semakin ketat. "Selain kemampuan Bahasa Inggris yang kurang, kesiapan mereka juga sangat tergantung pada mental. Banyak yang belum siap kalau mereka bersaing dengan akuntan luar negeri."

### **Bagaimana Indonesia mengantisipasi arus tenaga kerja asing?**

Staf Khusus Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dita Indah Sari, menyatakan tidak ingin "kecolongan" dan mengaku telah menyiapkan strategi dalam menghadapi pasar bebas tenaga kerja.

"Oke jabatan dibuka, sektor diperluas, tetapi syarat diperketat. Jadi buka tidak asal buka, bebas tidak asal bebas," katanya. "Kita tidak



mau tenaga kerja lokal yang sebetulnya berkualitas dan mampu, tetapi karena ada tenaga kerja asing jadi tergeser. Sejumlah syarat yang ditentukan antara lain kewajiban berbahasa Indonesia dan sertifikasi lembaga profesi terkait di dalam negeri. Permintaan tenaga kerja jelang MEA akan semakin tinggi, menurut Badan Organisasi Perburuhan Dunia ILO.

### **Apa keuntungan MEA bagi negara-negara Asia Tenggara?**

Penelitian terbaru dari Organisasi Perburuhan Dunia atau ILO menyebutkan pembukaan pasar tenaga kerja mendatangkan manfaat yang besar. Selain dapat menciptakan jutaan lapangan kerja baru, skema ini juga dapat meningkatkan kesejahteraan 600 juta orang yang hidup di Asia Tenggara.

Pada 2015 mendatang, ILO merinci bahwa permintaan tenaga kerja profesional akan naik 41% atau sekitar 14 juta. Sementara permintaan akan tenaga kerja kelas menengah akan naik 22% atau 38 juta, sementara tenaga kerja level rendah meningkat 24% atau 12 juta.

Namun laporan ini memperkirakan bahwa banyak perusahaan yang akan menemukan pegawainya kurang terampil atau bahkan salah penempatan kerja karena kurangnya pelatihan dan pendidikan profesi. (sumber : ditjenkpi.kemendag.go.id dan www.bbc.uk.id, 27 August 2014)



Sumber: mataklin

Gambar 1.3 Tenaga professional Indonesia siap berkompetisi dengan tenaga kerja ASEAN.



## Aktivitas Pembelajaran

Buatlah kelompok kecil (3 – 5 orang). Diskusikan hikmah apa yang dapat kalian pelajari dari topik masyarakat ekonomi Asean tersebut di atas selama 20 menit. Selanjutnya, presentasikan di depan kelas. Kelompok lain dipersilahkan untuk menyimak dan mempertanyakan apabila ada hal-hal yang kurang jelas atau berargumentasi jika berbeda pandangan.

## Tahukah Kamu

### Pentingnya Membina Diri

#### A. Kondisi di Sekitar Kita

Kehidupan modern yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat cepat, menawarkan banyak kemudahan dan kenikmatan. Sebagai contoh kita dapat melihat perkembangan gadget yang sangat cepat dalam dasawarsa ini. Dari telepon genggam (*handphone*) yang berukuran besar dan tebal menjadi berukuran kecil dan tipis. Dari *handphone* yang hanya dapat untuk menelepon, saat ini dapat digunakan untuk menonton TV dan film, mendengarkan radio dan lagu, melakukan permainan serta internetan juga dapat untuk bekerja seperti layaknya sebuah komputer.





Sumber: [www.blog.activ8me.net.au](http://www.blog.activ8me.net.au)

Gambar 1.4 Perkembangan teknologi (gadget) yang sangat cepat di era modern.

Bayangkan era zaman papa dan mama/kakek dan nenek kamu, mungkin sarana bermain dan hiburan tidak seperti saat ini. Internet mungkin masih merupakan 'mahluk asing' yang tidak tersentuh. Bandingkan dengan era sekarang, *games* menjamur di mana-mana. Mulai dari alat *play station*, sampai warnet yang menawarkan aneka *games* dan hiburan. Kita bisa bermain *games* tidak hanya sendiri tapi juga bisa dengan banyak orang melalui *internet*. Film kartun yang dulu mungkin hanya ada pada jam-jam tertentu di televisi, kini bahkan ada yang menayangkan khusus film kartun.

Nah, pernahkah adik-adik mencermati jumlah alokasi waktu yang dihabiskan bersama gadget anda, bersama keluarga (orang tua), bersama kawan-kawan, bersama buku-buku (belajar)? Bersama siapa waktu yang lebih banyak Anda habiskan? Pernahkah adik-adik berfikir dengan siapa adik-adik banyak menghabiskan waktu akan berpengaruh kepada kepribadian adik-adik? Perhatikan kawan adik-adik yang banyak menghabiskan waktunya bermain *games*. Seringkali sebagai seorang anak menirukan jagoan yang disenanginya. *Games* seperti apa yang kamu minati dan juga banyak diminati oleh kawan-kawanmu? Bayangkan kira-kira karakter seperti apa yang akan terbentuk? Perhatikan kawan adik-adik yang banyak menghabiskan waktunya bersama keluarga, kira-kira karakter seperti apa yang akan terbentuk? Bagaimana dengan karakter



kawan adik-adik yang banyak menghabiskan waktunya bermain bersama kawan-kawan? Bagaimana pembentukan karakter yang baik bagi remaja sesuai dengan perkembangan umurnya?

Mari Adik-adik memperhatikan tantangan remaja sekarang berdasarkan fakta dan hasil penelitian seputar dunia remaja di Indonesia berikut ini.

1. Pernikahan usia remaja.
2. Seks dan kehamilan tidak diinginkan.
3. Aborsi 2,4 juta : 700 – 800 ribu adalah remaja.
4. *Mother Mortality Rate* 343/ 100.000 (17.000/tahun, 1417/ bulan, 47/hari perempuan meninggal) kematian karena komplikasi kehamilan dan persalinan.
5. 21.770 kasus AIDS dan 47.157 kasus HIV positif dengan prosentase pengidap 20 – 29 tahun yakni 48,1% dan usia 30 – 39 tahun sebanyak 30,9%.

Menurut para ahli pendidikan, remaja yang berusia 13 – 18 tahun sudah melampaui masa kanak-kanak. Namun masih belum cukup matang untuk disebut dewasa. Umur tersebut adalah masa transisi dimana terjadi perubahan secara fisik, psikis, dan sosial.

Kenakalan remaja dapat disebabkan oleh 2 (dua) faktor, yakni :

#### 1. Faktor internal

Faktor internal meliputi, krisis identitas dan kontrol diri yang lemah.

##### a. Krisis identitas

Perubahan fisik dan kejiwaan dalam diri remaja dapat menyebabkan terjadinya 2 (dua) proses pembentukan kepribadian. Pertama, terbentuknya kemantapan jati diri dalam kehidupannya. Kedua, terbentuknya kesadaran perannya dalam keluarga dan masyarakat. Kenakalan remaja terjadi karena remaja gagal mencapai proses pembentukan jati diri yang berpengaruh terhadap kepribadian yang kedua. Mereka ingin diterima dan diakui eksistensinya oleh lingkungannya. Apabila mereka tidak diterima di keluarga dan lingkungan sekolah, maka mereka akan mencari lingkungan di luar yang menerima eksistensi mereka.



b. Kontrol diri yang lemah

Remaja yang tidak dapat mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima akan terbawa kepada perilaku 'nakal'. Begitupun remaja yang telah mengetahui perbedaan dua tingkah laku tersebut, tetapi tidak mengembangkan kontrol diri untuk bertingkah laku sesuai dengan pengetahuannya. Rasa ingin tahu atau iseng-iseng mencoba sesuatu yang tidak baik, menjadi sebab utama mereka mulai mengenal hal-hal yang negatif. Dari rasa sekedar ingin tahu dan iseng, bila tidak segera memberhentikan perilaku menyimpang tersebut, maka akan tergelincir ke dalam kebiasaan negatif.

2. Faktor eksternal

Berikut ini faktor eksternal adalah

- a. Kurangnya pendidikan dalam keluarga dan suasana rumah yang kurang mendukung.
- b. Teman sebaya yang kurang baik.
- c. Komunitas atau lingkungan yang kurang baik.
- d. Kurangnya pengawasan kepada anak.

Kebebasan berperilaku juga telah menjadikan para remaja terjatuh dalam kubangan *permisifisme* dan *hedonisme*. *Fun, food* dan *fashion*, telah menjadi orientasi hidup para remaja. Pintar tidak penting, yang penting banyak uangnya. Mendapatkan kekayaan secara *instan* akhirnya menjadi tujuan hidup mereka. Maka tidak aneh, dalam sebuah ajang pencarian bakat bernyanyi, 150 ribu lebih remaja ikut antri. Kebanyakan ingin jadi artis, karena bisa mendapatkan kekayaan dalam waktu singkat dan menjadi terkenal.





Sumber: [www.1.bp.blogspot.com](http://www.1.bp.blogspot.com)

Gambar 1.5 Krisis identitas.

## B. Cara Menempuh Jalan Suci

Menyikapi fakta tersebut diatas, bagaimana adik-adik membentengi diri terhadap kondisi negatif yang ada di sekitar kita? Manakah faktor penyebab kenakalan remaja yang paling dominan, internal atau eksternal?

Mengapa ada orang yang tergelincir ke dalam kondisi negatif, namun mengapa ada juga orang yang mampu bertahan dalam kondisi positif? Masih ingatkah adik-adik dengan pengakuan iman yang terdapat dalam Kitab Zhongyong Bab Utama yang berbunyi, “Firman Tian itulah dinamai Watak Sejati. Berbuat mengikuti Watak Sejati itulah dinamai menempuh Jalan Suci (Dao). Dan bimbingan menempuh Dao itulah dinamai Agama.”

Mengzi menegaskan bahwa yang terdapat dalam Watak Sejati kita adalah benih-benih sifat Cinta Kasih, Benar, Susila, Bijaksana. Kalau Watak Sejati manusia baik, mengapa ada yang sampai berbuat tidak baik? Bagaimana bimbingan Agama mendidik umatnya agar dapat membentengi diri dari pengaruh negatif? Apakah benar yang dikatakan bahwa itu semua karena pengaruh negatif dari luar atau memang diri sendiri yang lemah dalam mengendalikan dirinya?

Tentu saja, faktor yang paling dominan dan paling dapat kita lakukan untuk mencegah adalah faktor internal. Faktor yang ada dalam kendali diri kita masing-masing, bukan faktor eksternal yang di luar kendali diri kita.



## 1. Menjaga Hati

Perhatikan ayat (15.2) yang terdapat dalam kitab Mengzi jilid VI A sebagai berikut.

*“Semuanya ialah manusia, mengapakah ada yang menurutkan bagian dirinya yang besar dan ada yang menurutkan bagian dirinya yang kecil?” “Tugas telinga dan mata tanpa dikendalikan pikiran, niscaya akan digelapkan oleh nafsu-nafsu (dari luar).*

*Nafsu-nafsu (dari luar) bilamana bertemu dengan nafsu-nafsu (dari dalam diri) mudah saling cenderung. Tugas hati ialah berpikir. Dengan berpikir kita akan berhasil, tanpa berpikir takkan berhasil. Tian YME mengaruniai kita semuanya itu, agar kita lebih dahulu menegakkan bagian yang besar, sehingga bagian yang kecil itu tidak dapat mengacau. Inilah yang menyebabkan orang dapat menjadi orang besar.”*

Maksud menempuh Jalan Suci bukan dengan melakukan hal yang aneh-aneh ataupun sulit, melainkan dengan menjalani hidup sewajarnya (sesuai dengan Watak Sejati). Masalah timbul justru ketika kita tidak mampu menjalani kehidupan secara wajar. Seorang ayah, hendaknya berperilaku sebagaimana layaknya seorang ayah. Sebagai seorang anak, hendaknya berperilaku sebagaimana layaknya seorang anak. Sebagai kakak, hendaknya berperilaku sebagaimana layaknya seorang kakak. Sebagai adik, hendaknya berperilaku sebagaimana layaknya seorang adik. Sebagai kawan, hendaknya berperilaku sebagaimana layaknya seorang kawan.

Agama Khonghucu mengajarkan kita agar dapat menepati kodrat kemanusiaannya. Seringkali pandangan umum memisahkan agama dengan kehidupan sehari-hari. Agama hanya dikaitkan dengan ibadah saja. Kita ingat agama hanya ketika sembahyang Chu Yi Shi Wu (Cee It Cap Go), atau ketika ke kelenteng atau litang. Sementara, sehari-hari bukanlah *domain* agama. Pandangan ini kiranya perlu diluruskan. Jalan suci tidak boleh terpisah biar sekejap pun; apabila dapat terpisah bukanlah Jalan Suci.

Ketika kita ingkar dari Jalan Suci (Dao) dan mengumbar nafsu yang ada dalam diri kita, maka sesungguhnya kita telah mati (sebagai makhluk spiritual yang mengemban benih-benih kebajikan



Tian). Orang yang mengumbar nafsunya membuang waktunya yang berharga, tidak memikirkan dunia di sekelilingnya, menelantarkan tugas kewajiban hidupnya dan kehilangan harga dirinya. Akibatnya banyak masalah akan timbul dalam kehidupannya.



Sumber: matakin

Gambar 1.6 Tian YME mengaruniai hati, agar kita lebih dahulu menegakkan bagian yang besar, sehingga bagian yang kecil itu tidak bisa mengacau.

## 2. Tahap Pembinaan Diri

Apapun peran kita dalam kehidupan ini, dapat kita laksanakan sebaik-baiknya ketika kita mampu membina diri. Pembinaan diri adalah satu-satunya cara menempuh Jalan Suci. Cara membina diri terdapat dalam kitab Daxue Bab Utama ayat (4) dan (5) yang berbunyi sebagai berikut.

Ayat(4) Orang jaman dahulu yang hendak menggemilangkan Kebajikan yang Bercahaya itu pada tiap umat di dunia, ia lebih dahulu berusaha mengatur negerinya; untuk mengatur negerinya, ia lebih dahulu membereskan rumah tangganya; untuk membereskan rumah tangganya, ia lebih dahulu membina dirinya; untuk membina dirinya, ia lebih dahulu meluruskan hatinya; untuk meluruskan hatinya, ia lebih dahulu mengimankan tekadnya; untuk mengimankan tekadnya, ia lebih dahulu mencukupkan pengetahuannya; dan untuk mencukupkan pengetahuannya, ia meneliti hakikat tiap perkara.



Ayat(5) Dengan meneliti hakikat tiap perkara dapat cukuplah pengetahuannya; dengan cukup pengetahuannya akan dapat mengimankan tekadnya; dengan tekad yang beriman akan dapat meluruskan hatinya; dengan hati yang lurus akan dapatlah membina dirinya; dengan diri yang terbina akan dapat membereskan rumah tangganya; dengan rumah tangga yang beres akan dapatlah mengatur negerinya; dan dengan negeri yang teratur akan dapat dicapai damai di dunia.

Perhatikan ayat (4) dimulai dari cita-cita mulia (tujuan) dalam pembinaan diri. Apakah kalian masih ingat Bab 5 Pengakuan Iman yang Pokok saat di kelas VII? Jadi, tujuan pembinaan diri bukan demi diri pribadi semata melainkan sampai kepada memberikan pencerahan kepada seluruh umat manusia. Tentu saja, kita perlu setapak demi setapak dalam pembinaan diri. Segala sesuatu yang besar dimulai dari yang kecil; yang jauh dimulai dari yang dekat. Tahapan pembinaan diri dimulai dari sendiri, keluarga, masyarakat, negara dan dunia.

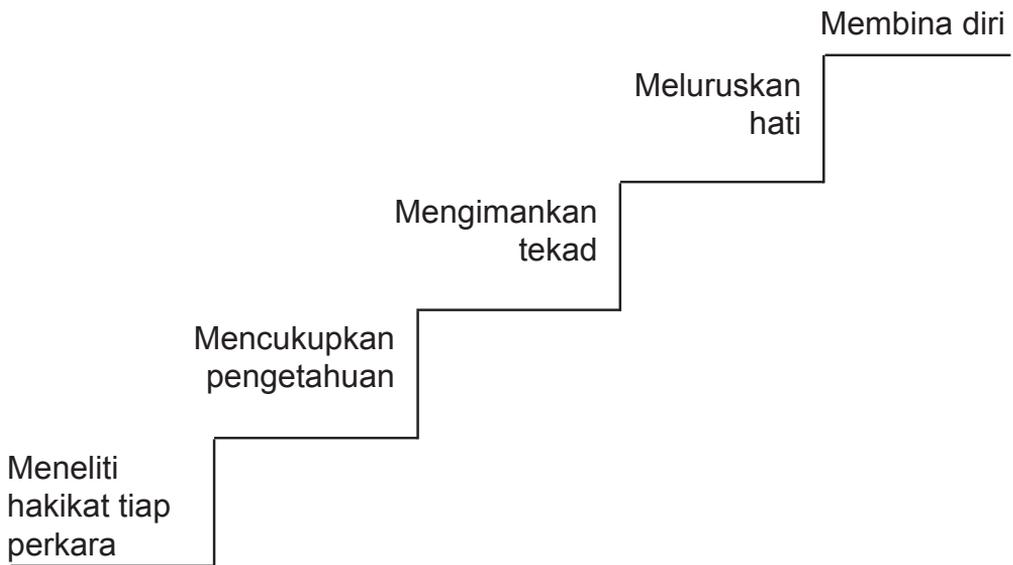
Tahapan pembinaan diri seperti yang terdapat dalam kitab Daxue Bab Utama ayat (4) dan (5), adalah sebagai berikut.

1. Meneliti hakikat tiap perkara.
2. Mencukupkan pengetahuan.
3. Mengimankan tekad.
4. Meluruskan hati.
5. Membina diri.
6. Membereskan rumah tangga.
7. Mengatur negara.
8. Damai di dunia.

Bila kita simak, maka nomor satu sampai dengan nomor lima adalah pembinaan diri yang bersifat internal, sedangkan nomor enam sampai dengan nomor delapan adalah pembinaan diri yang bersifat eksternal.

Dalam pelajaran 1 ini, kita akan fokus membahas pembinaan diri internal yakni nomor satu sampai dengan nomor lima tahapan pembinaan diri.





Gambar 1.7 Tangga Tahapan Pembinaan Diri Internal

Berikut ini penjelasan tahapan pembinaan diri berikut ini.

#### 1. Meneliti hakikat tiap perkara

Langkah awal membina diri adalah meneliti hakikat tiap perkara agar kita cukup pengetahuan.

Apa yang dimaksud dengan meneliti hakikat tiap perkara?

Bagaimana cara meneliti hakikat tiap perkara? Apakah yang dimaksud dengan meneliti hakekat tiap perkara?

Meneliti hakikat tiap perkara mempunyai arti kondisi batin yang siap untuk mempelajari hal ikhwal apapun di kehidupan ini. Setiap perkara mempunyai pangkal dan ujung, awal dan akhir. Hakikat setiap perkara adalah hukum yang meliputi semua kenyataan yang ada di alam semesta ini. Melihat suatu kejadian bukan hanya fenomena yang tampak mata, melainkan melihat hakikat yang terkandung di dalamnya. Jadi meneliti hakikat tiap perkara adalah meneliti hukum yang meliputi semua kenyataan yang ada di alam semesta ini.



Praktik sederhananya adalah dengan mempelajari semua mata pelajaran yang kalian pelajari di sekolah. Dapatkah kalian semua menjelaskan manfaat yang diperoleh dengan mempelajari mata pelajaran di sekolah?

## 2. Mencukupkan pengetahuan

Pengetahuan apa yang penting kita miliki untuk membina diri? Setiap perkara mengandung pangkal dan ujung, ada sebab ada akibat. Contoh: bila tidak belajar, maka hasil ujian tidak maksimal. Bila tidak membina diri, mudah beroleh malu.

Belajar di sekolah hakikatnya adalah melatih sistematisa cara berpikir, bagaimana melihat hubungan sebab akibat. Belajar dalam kehidupan hakekatnya adalah melatih kesadaran akan hal-hal yang baik dan hal-hal yang buruk. Kemudian belajar memilih yang baik dan mendepak sekokoh-kokohnya seolah-olah takut kehilangan. Jadi, mencukupkan pengetahuan berarti memiliki pengetahuan yang cukup tentang kehidupan ini, mampu membedakan hal yang baik dan buruk serta mampu memilih hal yang baik dan menjauhi hal-hal yang buruk.

Apakah kalian dapat menguasai ilmu yang diberikan di sekolah dengan sebaik-baiknya? Apakah kalian dapat menerapkan ilmu yang adik-adik peroleh tersebut dalam kehidupan sehari-hari?



Sumber: matakin

Gambar 1.8 mengambil hikmah belajar di sekolah sebaik-baiknya untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



### 3. Mengimankan tekad

Apabila kita sudah cukup pengetahuan, maka kita mampu mengimankan tekad. Mengimankan tekad bertujuan agar dapat meluruskan hati.

Mengimankan tekad maksudnya tidak mendustai diri sendiri. Berbuat karena memang kesadaran batin, bukan karena perbuatan berpura-pura. Meskipun mungkin ada kesalahan, namun segera menyadari dan memperbaiki.

Orang yang mengimankan tekad, tidak terombang-ambing dalam pergaulan. Orang yang mengimankan tekad tahu batas dalam berperilaku karena telah cukup pengetahuan akan hal-hal yang baik dan hal-hal yang buruk serta Hukum Sebab Akibat.

### 4. Meluruskan hati

Bila telah mempunyai tekad beriman, akan mampu meluruskan hati. Apa yang dimaksud meluruskan hati?

Hati yang diliputi perasaan geram dan marah, takut dan kawatir, gembira dan gemar, sedih dan menyesal tidak dapat berbuat lurus.

Meluruskan hati adalah mampu menempatkan hati pada tempatnya. Ketika hati kita dilanda emosi seperti disebutkan di atas, seringkali kita tidak dapat berfikir dengan jernih. Ketika emosi melanda, seringkali kita tidak sadar diri; meskipun melihat takkan terlihat; meskipun mendengar takkan terdengar, meskipun makan takkan merasakan.

Ketika kita menyukai seseorang terkadang kita menjadi "menyebelah", seolah semua yang dilakukan selalu benar. Meskipun salah, terkadang kita mencari pembenaran agar tidak terlihat salah di mata kita. Sebaliknya jika kita tidak menyukai seseorang, apapun yang dilakukannya seolah tidak baik di mata kita. Sekalipun mungkin benar, kita cenderung mencari-cari kesalahannya. Tentu saja hal ini sangat berbahaya dalam hidup. Oleh karena itu, penting untuk meluruskan hati, menempatkan hati pada tempatnya terbebas dari nafsu-nafsu.



## 5. Membina diri

Apabila hati telah lurus, maka akan dapat membina diri.

Membina diri adalah dapat berperilaku tepat, tidak menyebelah. Arti menyebelah adalah tidak dilanda emosi dalam berperilaku. Sebagai contoh, memang mengasyikkan main *game*, tetapi tidak sampai larut dan melupakan kewajiban hidup lainnya. Ketika kita tidak suka akan perbuatan seseorang, tidak sampai larut sehingga melihat apapun yang diperbuatnya tidak baik dimata kita. Ketika kita mendapat pujian, tidak sampai kita larut dan lupa diri karena selain ada pujian juga ada kritikan.

Membina diri adalah mampu berperilaku tepat dan tidak menyebelah (bersikap tengah dan harmonis).

## C. Sarana Pembinaan Diri

Hidup menempuh Jalan Suci adalah dengan menjalani hidup selaras dengan Watak Sejati. Konteks hidup menempuh Jalan Suci dalam agama Khonghucu tidak terlepas dari konteks kemanusiaan. Menempuh Jalan Suci bukan dengan meninggalkan kehidupan bermasyarakat, melainkan justru dengan hidup di tengah masyarakat. Hidup bermasyarakat tidak terlepas dari Lima Hubungan Kemanusiaan atau yang dikenal dengan istilah Lima Hubungan Kemanusiaan (Wulun). Sarana Pembinaan Diri adalah dengan menjalankan 5 hubungan kemasyarakatan dengan sebaik-baiknya. Masih ingatkah kalian tentang hal ini pernah disebutkan di bab satu saat kelas VII, yakni :

1. Hubungan raja dengan menteri (pemimpin dengan pengikut);
2. Hubungan ayah dengan anak;
3. Hubungan suami dengan istri;
4. Hubungan kakak dengan adik;
5. Hubungan kawan dengan sahabat; (Lunyu IX : 29);



Sebagai bekal menjalani Lima Hubungan Kemanusiaan ini, Nabi Kongzi telah memberikan nasehat agar mempunyai satu tekad (tekad bulat) dalam menjalaninya dan Tiga Pusaka (Tripusaka).

Pengertian Tiga Pusaka dalam menjalani kehidupan (Lunyu IX : 29) ini antara lain : Bijaksana (Zhi), Cinta Kasih (Ren), dan Berani (Yong).

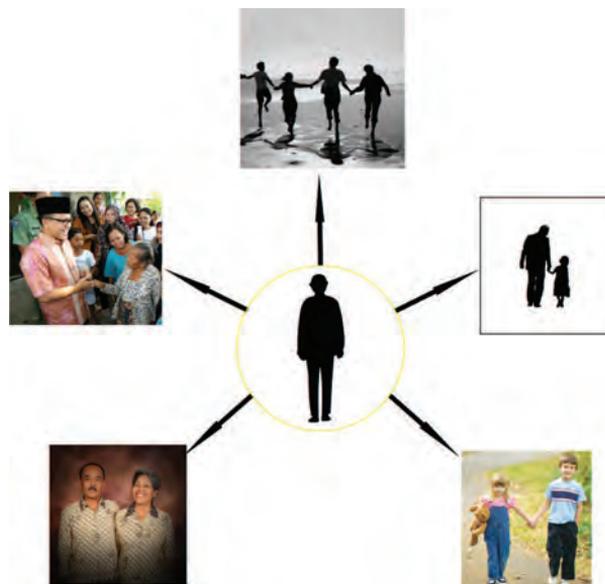
Tripusaka dalam menjalani kehidupan:

1. Bijaksana (Zhi)
2. Cinta Kasih (Ren)
3. Berani (Yong)

(Lunyu IX : 29)

Lebih jauh Nabi Kongzi menjelaskan cara bagaimana mengasah Tiga Pusaka tersebut seperti yang terdapat dalam kitab Lunyu IX: 29 berikut ini, “Suka belajar itu mendekatkan kita kepada Kebijaksanaan; dengan sekuat tenaga melaksanakan tugas mendekatkan kita kepada Cinta Kasih dan Rasa Tahu Malu mendekatkan kita kepada Berani.”

Memuliakan hubungan kemanusiaan adalah sarana pembinaan diri kita. Sifat kemanusiaan kita hanya akan terasah dengan manusia lain.



Sumber: matakini

Gambar 1.9 Lima hubungan kemasyarakatan.



## Aktivitas Pembelajaran

Buatlah kelompok kecil (3 – 5 orang). Diskusikan mengapa dikatakan bahwa suka belajar mendekatkan diri kepada kebijaksanaan; menjalankan tugas sekuat tenaga mendekatkan diri kepada Cinta Kasih; dan tahu malu mendekatkan diri kepada Berani? Diskusikan hal tersebut selama 15 menit. Selanjutnya, presentasikan hasil diskusi kelompok. Kelompok lain dipersilahkan untuk menyimak dan berargumentasi jika berbeda pandangan.

## D. Buah Kebajikan

Sudah menjadi kodrat manusia untuk hidup lurus dalam Jalan Suci (Dao). Barang siapa yang hidup dalam Jalan Suci akan diturunkan beratus kesukaan (berkah Tian); barang siapa yang mengingkari Jalan Suci akan binasa atau beroleh naas.

Perhatikan ayat yang terdapat dalam kitab Zhongyong Bab XVI Ayat ke (2) sebagai berikut.

“Maka seorang yang mempunyai Kebajikan Besar niscaya mendapat kedudukan, mendapat berkah, mendapat nama dan mendapat panjang usia.”

Setujukah kamu dengan Ayat tersebut di atas? Bukankah seringkali justru tidak terdapat keadilan sejati di atas dunia ini?

Bukankah justru banyak orang-orang yang menyalahgunakan kedudukan, orang-orang tidak lurus yang seolah selalu mendapat berkah? Bukankah justru banyak orang-orang baik yang tidak panjang usia?



Apa yang dimaksud dengan mempunyai Kebajikan Besar? Jika ada kebajikan Besar, tentu juga ada kebajikan kecil. Apa perbedaan antara kebajikan besar dengan kebajikan kecil?

Jika memang orang-orang yang berkebajikan besar mendapatkan kedudukan, berkah, nama (mulia) dan panjang usia; bagaimana penjelasan hal ini?

Bukankah orang-orang baik cenderung menjadi “korban” dalam hidup ini?

Jika kalian merasa kesulitan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, mari coba kita sederhanakan dengan kondisi adik-adik saat ini.

Jika ada kawan yang membantu orang kecelakaan di jalan apakah perbuatan bajik?

Jika datang ke sekolah tepat waktu sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan baik apakah perbuatan bajik?

Jika kalian menemukan orang kecelakaan di jalan dan berniat membantu, tetapi jika membantu kamu akan terlambat datang ke sekolah, apakah yang akan prioritaskan? Mana yang kebajikan kecil dan mana yang kebajikan besar? Masih ingat kisah Yanhui  $8 \times 3 = 23$ ?

Mendapatkan kedudukan mulia dan kekayaan adalah keinginan setiap orang, namun ketika tidak dapat diperoleh dengan Jalan Suci janganlah ditempati.

Kemiskinan semua orang tidak menginginkan, namun ketika tidak dapat ditinggalkan dengan Jalan Suci, janganlah ditinggalkan. Watak Sejati adalah mustika kehidupan yang telah dikaruniakan bagi tiap insan di dunia ini.



Perhatikan contoh berikut ini. Jika boleh memilih, manakah yang kalian pilih:

1. Antara kawan yang suka menolong atau kawan yang egois?
2. Antara kawan yang rendah hati dan kawan yang sombong?
3. Antara kawan yang dapat dipercaya dan kawan yang suka berbohong?

Dapatkah kalian bayangkan, ketika seseorang tidak dapat membina diri sehingga arogan, sombong, egois, dan sebagainya; apakah orang-orang di sekitarnya merasa nyaman? Apakah orang-orang di sekitarnya mau membantu ketika ada kesulitan? Apakah orang-orang di sekitarnya mau menawarkan kerjasama bisnis?

Seandainya kalian sudah bekerja, Bukankah kita cenderung memilih kepada rekan kerja yang baik dan dapat diandalkan? Bukankah watak sejati manusia dasarnya adalah baik? Watak sejati manusia saling mendekatkan, kebiasaanlah yang menjauhkan.

Oleh karena itu, sudah selayaknya orang-orang yang berkebajikan besar mendapatkan karunia kedudukan, berkah, mendapatkan nama dan panjang usia. Yang dimaksud berkebajikan besar adalah orang yang mampu memprioritaskan bagian dirinya yang besar

(kebajikan) yakni Watak Sejati-nya (Xing) bukan nafsunya. Lihat penjelasan Mengzi pada bagian Cara Menempuh Jalan Suci.

Jika kita melihat orang berbuat kebaikan, apakah hal tersebut menunjukkan ia seorang yang berkebajikan?

Jawabannya adalah belum tentu. Pertanyaan selanjutnya adalah apakah terdapat perbedaan antara berbuat kebaikan dengan berbuat kebajikan?

Jawabannya adalah ya. Perbedaannya hanyalah pada niatnya. Orang berbuat kebajikan apabila perbuatan baiknya dilandasi dengan ketulusan, tanpa ada pamrih. Perbuatan baik dengan pamrih tetap perbuatan baik, tetapi bukan merupakan perbuatan bajik.



Menyumbang fakir miskin adalah perbuatan baik. Tetapi jika menyumbang dilandasi oleh niat agar dilihat oleh orang lain, meningkatkan popularitas, mendapatkan terima kasih dari orang lain; maka perbuatan baik tersebut bukanlah perbuatan baik.

Ketika kalian tahu kalau orang yang menolong kalian mempunyai pamrih, apakah kalian akan respek dengan pertolongan orang tersebut? Sebagai seorang yang berbudi, tentu kalian ingin dapat membalas kebaikan orang tersebut. Namun ketika orang yang menolong tersebut, mulai 'mendikte' kalian, apakah kalian respek dengan kebaikan orang tersebut?

Kita dapat menilai kawan-kawan kita. Kita cenderung senang bergaul dengan kawan yang suka menolong dan dapat dipercaya. Kita tidak suka dengan kawan yang hanya mementingkan diri sendiri. Sudah menjadi kodrat, bahwa kita akan berusaha membalas kebaikan orang. Oleh karena itu, siapa yang telah berbuat kebajikan akan menuai buah kebaikan. Buah kebaikan dapat berupa kedudukan, berkah, nama harum, dan panjang usia.



Sumber: [www.kabar9.net](http://www.kabar9.net)

Gambar 1.10 Berbuat kebajikan perlu dilatih sejak usia dini.



Manakah orang yang lebih dihormati, datang dengan mobil mewah ataukah yang datang naik motor? Manakah orang yang lebih dihormati, kaya tetapi hasil korupsi ataukah sederhana tetapi hidup lurus? Tentu saja, idealnya adalah kaya dan mulia atau dengan kata lain kaya dengan cara hidup lurus.

Maukah kalian kaya mulia melalui pembinaan diri? Yakinkah kalian bahwa kekayaan dan kemuliaan hanya dapat diperoleh melalui pembinaan diri? Sanggupkah kalian mulai saat ini lebih mengontrol diri? Sadari setiap perilaku kalian, apakah sudah sesuai dengan kepantasan yang semestinya?

Jangan hanya mengejar kesenangan sesaat tetapi mengabaikan masa depan kalian. Apa yang kalian lakukan saat ini, akan berbuah di masa depan. Banyak-banyaklah menanam kebajikan agar menuai buah kebaikan. Dengan dunia yang semakin mengglobal, pasar bebas Asean tahun 2015, dan pasar bebas Asia tahun 2020; siapkah adik-adik menyongsong era persaingan global? Bayangkan diri kalian saat tersebut, saat lulus sekolah, mampukah berkompetisi dengan manusia negara lain? Nilai tambah apa yang adik-adik miliki sebagai bekal dalam kehidupan ini? Ingat, daya saing diri kita hanya akan terbentuk melalui proses pembinaan diri.

Jangan menunggu kesulitan datang baru bersiap. Jangan menunggu teguran, baru memperbaiki diri. Jangan takut kesulitan, karena dia adalah batu asah diri kita. Jangan khawatir bertemu orang yang sulit, karena dari dialah kita memperoleh kebijaksanaan dan pembelajaran hidup!



## Tugas 1.1

Lengkapilah rangkaian aktivitas berikut ini agar sesuai Hukum Sebab Akibat.

Lihat contoh nomor 1.

1. Pinjam buku: ..... - ..... : Dapat Dipercaya  
Jawaban :
  1. Pinjam buku Menjaga tetap baik - Mengembalikan tepat waktu : Dapat dipercaya
  2. Bersalah: ..... - ..... : Memperbaiki kesalahan
  3. Diberi tugas: ..... - ..... : Pekerjaan berhasil
  4. Belajar: ..... - ..... : Lulus Ujian memuaskan
  5. Rendah hati: ..... - ..... : Diterima siapapun
  6. Marah: ..... - ..... : Bersikap Harmonis (He)
  7. Bermain: ..... - ..... : Bersikap Harmonis (He)
  8. Putus cinta: ..... - ..... : Bersikap Harmonis (He)
  9. Bertemu guru : ..... - ..... : Bersikap Hormat (Susila)
  10. Makan : ..... - ..... : Bersikap Susila

## Aku Tahu

Manusia dilahirkan memiliki kodrat hidup lurus dalam Jalan Suci (Dao). Membina diri adalah kewajiban pokok sebagai manusia. Membina diri dengan menjaga hati merawat Watak Sejati. Demikianlah cara menempuh Jalan Suci (Dao) dalam agama Khonghucu. Landasan keimanan hal ini terdapat dalam ayat pertama Bab Utama kitab Zhongyong.



Tahapan pembinaan diri dalam agama Khonghucu:

1. Meneliti hakikat tiap perkara.
2. Mencukupkan pengetahuan.
3. Mengimankan tekad.
4. Meluruskan Hati.
5. Membina diri.
6. Membereskan rumah tangga.
7. Mengatur negara.
8. Damai di dunia.

Manusia menempuh Dao melalui sarana hubungan kemanusiaan yang dikenal dengan istilah Wulun, yakni:

1. Hubungan antara orang tua dan anak.
2. Hubungan antara atasan dan bawahan.
3. Hubungan antara suami dan isteri.
4. Hubungan antara kakak dan adik.
5. Hubungan antara kawan dan sahabat.

Tiga Pusaka (Tripusaka) dalam menempuh Dao:

1. Bijaksana (Yi).
2. Cinta Kasih (Ren).
3. Berani (Berani).

Seorang yang mempunyai Kebajikan Besar niscaya mendapat kedudukan, mendapat berkah, mendapat nama, dan mendapat panjang usia.





## Lagu Pujian

3/4  
O.K.L.  
G=Do

Syair & Lagu :

### Membina Diri Itulah Pokok

|| : 3 . 5 | 1̇ . 6 | 5 . 3̄ 2 | 3 . .  
 Mem bi na di ri i tu lah  
 Mem bi na di ri i tu lah  
 Mem bi na di ri i tu lah

6 . 3 | 5 . 6 1 3 | 2̇ . . . | 3̇ .  
 Po kok hi dup ber i man ber-  
 Ja lan hi dup u ta ma ber-  
 Sab da mu li a Na bi ber-

2 | 6 . 7 | 2̇ . 1̇ 5 | 3 . .  
 Pe gang Po kok yang Be nar  
 Pe gang Po kok yang Be nar  
 Pe gang Po kok yang Be nar

---

| 2 . 6 | 5 . 3̄ 2 | 3 . . | . . . : ||  
 Be res lah se ga la

---

| 2 . 6 | 5 . 3̄ 2 | 3 . . ||  
 Sen to sa lah ji wa

---

| 2 . 6 | 5 . 2̇ | 3̇ . . 1̇ . . |  
 Ca pai ke mu liaan



Reff.

2 . 6 | 5 . | 1 6 . 5 | 2 | 3 . . | 2 . 1 2  
Ka re na i tu lah kawan cu kup kan

3 . 5 1 | 6 | . . | . . . | 2 . 6 | 2 . 1 3 . 2  
1 5 . .  
Pe nge ta huan a gar i man pun te  
kad lah

6 . 5 | 6 7 . 1 | 6 2 | . . . . ||  
Ber o leh lu rus ha ti

## Hikmah Cerita

### Lanci Baik-Baik Memberi Ingat



Sumber: mataklin  
Gambar 1.11 Lanci

Pada jaman kerajaan Bing, terdapatlah seorang anak perempuan bernama Lanci yang telah dipungut dan dipeli. Pada jaman kerajaan Bing, terdapatlah seorang anak perempuan bernama Lanci yang



telah dipungut dan dipelihara oleh calon mertuanya. Ia seorang anak yatim piatu yang miskin, namun memiliki semangat bakti dan cerdas.

Di rumah calon mertuanya itu, Lanci sering mendengar ibu mertua sering berkata kasar kepada nenek calon suaminya. Ia memaki mertua perempuannya, "Orang tua menjemukan; orang tua tidak mau mati." Kata-kata lain yang keji dan menyakitkan hati.

Pada suatu malam yang sunyi, tatkala calon ibu mertuanya tidak terganggu persoalan-persoalan, Lanci duduk menemaninya dan wajahnya nampak sedih prihatin, bahkan menitikkan air matanya. Melihat itu, calon ibu mertuanya bertanya akan sebab-sebab kemurungan calon menantu yang dicintainya itu. Dengan hati-hati Lanci berkata, "Ibu, mengapa ibu sering berkata-kata kasar kepada nenek? Setiap orang suatu ketika akan menjadi tua dan setelah itu mungkin dianggap menjemukan dan hanya menjadi beban. Siapakah orang yang tidak akan menjadi tua. Saya pun berharap ibu dapat berusia sampai lanjut."

Mendengar kata-kata Lanci, hati calon mertua itu tersentuh dan sejak itu ia berusaha mengendalikan dirinya dan berlaku bakti kepada nenek, mertua perempuannya itu. Lanci anak yang berbakti itu kemudian dikaruniai lima orang anak dan dua orang diantaranya memperoleh kedudukan tinggi. Maha Besar lah Tian, Khalik Semesta Alam ini.





## Evaluasi

### A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling benar.

- Berikut ini adalah tahapan pembinaan diri, kecuali
  - Meneliti hakikat tiap perkara
  - Berpuasa dan berpantang
  - Mengimankan tekad
  - Meluruskan hati
- Mengapa kita perlu membina diri?
  - Hidup manusia difitrahkan lurus. Kalau tidak lurus tetapi terpelihara juga kehidupannya, itu hanya kebetulan
  - Menepati kodrat kemanusiaan kita
  - Merupakan kewajiban hidup setiap manusia
  - Semua benar
- Tahapan pembinaan diri yang pertama adalah ...
  - Meneliti hakikat tiap perkara
  - Berpuasa dan berpantang
  - Mengimankan tekad
  - Meluruskan hati
- Tahapan pembinaan diri ke dalam (internal) adalah, kecuali ....
  - Meneliti hakikat tiap perkara
  - Membereskan rumah tangga
  - Mengimankan tekad
  - Meluruskan hati
- Tahapan pembinaan diri keluar (eksternal) antara lain..
  - Meneliti hakikat tiap perkara
  - Membereskan rumah tangga
  - Mengimankan tekad
  - Meluruskan hati
- Maksud dari mengimankan tekad adalah..
  - Tidak mendustai diri sendiri, seperti halnya membenci bau busuk dan menyukai keelokan
  - Menempatkan hati pada tempatnya dan tidak dilanda oleh nafsu
  - Berperilaku dengan tepat dan tidak menyebelah (bersikap tengah harmonis)
  - Semua benar



7. Meluruskan hati maksudnya adalah
  - a. Tidak mendustai diri sendiri, seperti halnya membenci bau busuk dan menyukai keelokan
  - b. Menempatkan hati pada tempatnya dan tidak dilanda oleh nafsu
  - c. Berperilaku dengan tepat dan tidak menyebelah (bersikap Tengah Harmonis)
  - d. Semua benar
  
8. Sikap suka belajar termasuk dalam tahap pembinaan diri, yakni:
  - a. Meneliti hakekat tiap perkara, mencukupkan pengetahuan
  - b. Mencukupkan pengetahuan, mengimankan tekad
  - c. Mengimankan tekad, meluruskan hati
  - d. Meluruskan hati, membina diri
  
9. Menurut kalian, apakah sikap mengalah penting dalam hidup ini?
  - a. Tidak, karena justru akan diremehkan oleh orang lain
  - b. Tidak, karena hidup adalah persaingan. Siapa yang kuat dia yang menang
  - c. Ya, karena dengan sikap mau mengalah akan dapat menjaga hubungan dengan sesama
  - d. Ya, karena kita diajarkan oleh agama untuk mempunyai mau mengalah
  
10. Ketika kita melakukan kesalahan, sikap kita sebaiknya..
  - a. Berani meminta maaf
  - b. Berani bertanggung jawab
  - c. Berani memperbaiki
  - d. Semua benar

## B. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan uraian yang jelas!

1. Jelaskan tahapan pembinaan diri agar dalam menempuh Jalan Suci di dunia!
2. Sebutkan Lima Hubungan Kemanusiaan (Wulun)!



3. Jelaskan yang dimaksud dengan meneliti hakikat tiap perkara dan mencukupkan pengetahuan!
4. Jelaskan yang dimaksud dengan mengimankan tekad!
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan meluruskan hati!
6. Jelaskan apa yang dimaksud dengan membina diri!
7. Jelaskan mengapa orang yang berkebijakan besar niscaya mendapat kedudukan, mendapat berkah, mendapat nama, dan mendapat panjang usia !
8. Dapatkah kalian menceritakan bagaimana penerapan tahapan pembinaan diri menurut pengalaman yang kalian alami?



## Perilaku Bakti

### Fenomena

#### Min Sun alias Zi Qian



Sumber: [www.3.bp.blogspot.com](http://www.3.bp.blogspot.com)  
Gambar 2.1 Min Sun anak berbakti

Min Sun (Bien Sun) alias Zi Qian (Mih Zi Qian) adalah orang Negeri Lu, 15 tahun lebih muda dari Nabi Kongzi menurut Shi Ji. Ketika ia pertama menghadap Nabi Kongzi, diceritakan ia nampak seperti orang kelaparan tetapi kian lama kian penuh keyakinan dan kepuasan. Ketika Zi Gong bertanya kepadanya penyebab perubahan itu, ia menjawab, “Saya datang dari tengah-tengah penderitaan dan keraguan saat pertama menghadap Guru, beliau melatih semangat



saya memiliki rasa bakti dan bersuri teladan kepada raja-raja suci kuno. Saya merasa gembira dengan ajaran Ru ini, tetapi ketika saya pergi keluar dan melihat orang-orang yang menjadi penguasa dengan payung dan panji kehormatannya dan kemegahan yang dimilikinya, saya juga merasa senang dengan apa yang nampak itu. Dua perkara ini menjadikan dada saya terguncang. Saya tidak dapat menentukan mana yang lebih saya sukai dan karena itu, saya nampak murung. Tetapi, kini ajaran Guru telah meresap dalam batin saya, kemajuan saya juga mendapatkan bantuan suri teladan kawan-kawan. Kini saya tahu apa yang harus saya ikuti dan apa yang harus saya hindari dan segala kemegahan dalam kekuasaan tidak lagi bermakna bagi saya, semuanya itu hanya seperti debu di tanah. Inilah yang menjadikan saya penuh keyakinan dan kepuasan.”

Zi Qian diberi penilaian oleh Nabi Kongzi. Ia dinilai memiliki kesucian dan semangat berbakti, di dalam Buku 24 anak-anak berbakti (Er Shi Si Xiao) ia termasuk salah satunya. Di Miao untuk Nabi Kongzi kedudukannya ditempatkan yang pertama sebagai murid yang tergolong bijaksana (Xian Ren) setelah Si Pei. Ia diberi gelar Xian-Xian (orang bijak terdahulu).

Di dalam Buku 24 anak-anak berbakti, dikisahkan Min Sun alias Bien Cu Khian, “Mengenakan Pakaian Buruk Mematuhi Ibu Tiri”.

Min Sun adalah seorang murid Nabi Kongzi, hidup pada zaman Chun Chiu, Dinasti Zhou (Ciu). Dinasti Ciu berlangsung dari tahun 1122 SM sampai dengan 255 SM. Sejak usia muda ibunya telah meninggal dunia, karena itu ayahnya menikah lagi dan mendapatkan dua orang putra lagi.

Ibu tiri Min Su sangat mencintai anak sendiri, maka tiap datang musim dingin dibuatkan pakaian tebal dari kapas. Sedangkan anak tirinya, hanya dibuatkan pakaian dari kapuk yang tidak dapat menahan dingin hal ini karena ia membenci anak tirinya. Biarpun demikian, Min Sun tidak pernah menggerutu.

Suatu hari ayah Min Sun menyuruhnya untuk menjadi sais kereta karena akan berpergian ke rumah temannya; karena udara sangat dingin, Min Sun menggigil dan tidak dapat menguasai kereta. Ia jatuh dan terobeklah pakaiannya. Ayah Min Sun heran dan



memeriksa sebab musababnya, ketahuanlah kecurangan istrinya. Ia marah dan segera pulang serta merta langsung akan menceraikan dan mengusir istrinya.

Sungguh mengherankan, Min Sun dengan bercucuran air mata memohonkan maaf atas kesalahan ibu tiri itu dengan berkata, “Ayah, janganlah ibu disuruh pergi. Bila ibu masih ada di sini, hanya ada satu anak yang kedinginan, tetapi bila ibu pergi dari sini, akan ada tiga orang anak yang akan kedinginan.”

Mendengar kata-kata Min Sun, ibu tiri itu sangat terkesan hatinya dan menyesali akan kesalahannya dan ingin memperbaikinya. Demikianlah, semangat bakti dan cinta kepada saudara, keluarga Min Sun hidup damai, bahagia, dan sejahtera.

Yang dapat melaksanakan kebajikan ialah Yan Hui, **Min Zi Qian**, Ran Bo Niu, dan Zi Gong. (Lun Yu XI: 3)

Nabi bersabda, “Sungguh berbakti **Min Zi Qian**. Apa yang dikatakan orang lain dan apa yang dikatakan orang tua dan saudaranya tiada bertentangan” (Lun Yu XI: 5).

Seorang pembesar di Negeri Lo ingin membangun gudang panjang yang sangat besar.

**Min Zi Qian** berkata, “Kurang baikkah gudang panjang yang lama? Mengapakah harus dirombak?”

Nabi bersabda, “Orang ini biasanya **tidak suka bicara**, maka pembicaraannya kali ini kiranya tepat.” (Lun Yu XI : 15)

### Aktifitas Pembelajaran

Buatlah kelompok kecil (3 – 5 orang). Diskusikan hikmah apa yang dapat kalian pelajari dari cerita Min Sun tersebut di atas selama 15 menit. Selanjutnya, diskusikan dan presentasikan di depan kelas. Kelompok lain menyimak dan mempertanyakan apabila ada hal-hal yang kurang jelas atau berargumentasi jika berbeda pandangan.



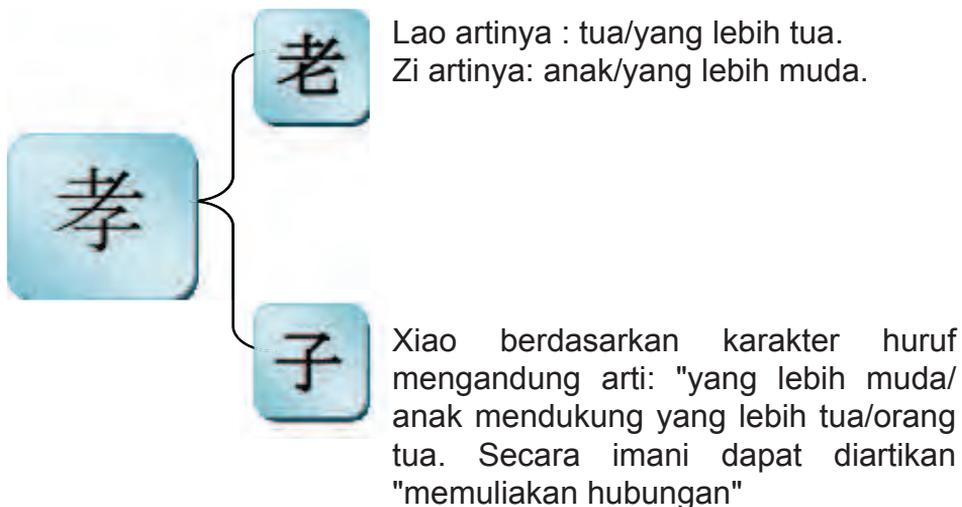
## Tahukah Kamu

### A. Pengertian Bakti (Xiao/ 孝)

Berdasarkan karakter huruf Xiao dapat didefinisikan sebagai berikut: Xiao dibangun dari dua radikal huruf/aksara, yaitu: 老 **Lao**, yang artinya tua/orang tua atau yang dituakan, dan 子 **Zi** yang berarti anak atau yang lebih muda. Sehingga Xiao seakan-akan menggambarkan: Seorang anak/yang lebih muda mendukung orang tua/yang lebih tua, atau dapat diartikan "yang dijunjung/didukung anak dengan sepenuh hati."

Secara bebas anak dapat diartikan sebagai hamba (dalam mengabdikan), sehingga secara umum, atau berdasarkan pengertian imani, Xiao dapat diartikan Memuliakan Hubungan antara yang lebih muda (yang lebih "rendah" kedudukan atau usianya) dengan atau kepada yang lebih "tinggi" (kedudukan atau usianya). Dari pengertian imani tersebut dapatlah kita ketahui bahwa Xiao (dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai Bakti), bukan semata-mata menyangkut hubungan antara anak dengan orang tuanya. Memuliakan hubungan yang dimaksud adalah:

1. Memuliakan hubungan dengan Tuhan sebagai Khalik.
2. Memuliakan hubungan dengan Alam sebagai sarana hidup.
3. Memuliakan hubungan dengan sesama Manusia sebagai wakil Tuhan di atas dunia ini.



## B. Bakti Sebagai Pokok Kebajikan

Nabi Kongzi bersabda, "Sesungguhnya laku bakti itu pokok kebajikan, darinya-lah ajaran agama berkembang." (*Xiaojing* I.4) *Yucu* (salah seorang murid Nabi Kongzi) berkata, "Maka seorang *Junzi* mengutamakan pokok; sebab setelah pokok itu tegak, Jalan Suci akan tumbuh. Laku bakti dan rendah hati itulah pokok pri-cinta kasih."

"Di antara watak-watak yang terdapat di antara langit dan bumi, sesungguhnya manusialah yang termulia. Di antara perilaku manusia tiada yang lebih besar daripada laku Bakti (memuliakan hubungan). Di dalam laku Bakti tiada yang lebih besar daripada penuh hormat dan memuliakan orang tua, dan hormat memuliakan orang tua itu tiada yang lebih besar daripada selaras dan harmonis kepada Tuhan."

"Maka, rasa kasih itu tumbuh dari bawah lutut orang tua, dan tiap hari merawat ayah-bunda itu menjadikan rasa kasih tumbuh menjadi rasa gentar. Seorang nabi dengan adanya rasa gentar itu menjadikan sikap hormat; dengan adanya rasa kasih itu mendidik sikap mencintai. Agama (pendidikan) yang dibawa nabi tanpa memerlukan kekerasan sudah menyempurnakan; dan di dalam pemerintahan, tanpa memerlukan hukuman bengis sudah menjadikan semuanya teratur. Menjadikan semuanya itu ialah karena diutamakan yang pokok."

Bakti merupakan salah satu inti ajaran Nabi Kongzi, dimulai dari yang dekat dan pada akhirnya meliputi seluruh kenyataan yang ada di alam semesta ini. Penerapan bakti dimulai dari yang paling dekat, yakni hubungan orang tua dan anak, hubungan pemimpin dan pengikut dan seterusnya, sampai menjangkau yang lebih jauh yakni hubungan dengan alam dan Tian itu sendiri.

Seorang anak yang tidak mempunyai rasa Bakti; seorang ibu yang tidak menyayangi anaknya adalah bukan manusia lagi. Kebenaran hubungan antara orang tua dan anak ini merupakan pondasi kebajikan-kebajikan lainnya. Maka seorang anak yang mendapat kasih sayang orang tua, secara umum akan memiliki keseimbangan emosi dan spiritual dibandingkan yang kurang mendapatkan kasih sayang.



Jalinan kasih antara orang tua dan anak ini merupakan hubungan sakral yang wajib dijaga dan dikembangkan sehingga kebajikan dan hubungan kemanusiaan lain dapat berkembang dengan baik. Seorang anak yang berbakti akan mampu menjadi pemimpin yang bijaksana, pengikut yang setia, suami yang baik, istri yang mendukung, kakak yang menyayangi, adik yang hormat, kawan yang dapat diandalkan.

Nabi bersabda, "Sesungguhnya, laku bakti itu ialah Hukum suci Tian, kebenaran dari Bumi, dan yang (wajib) menjadi perilaku rakyat. Hukum suci Tian dan Bumi itulah yang menjadi suri tauladan rakyat." (Xiaojing VII : 2)

### **C. Bakti Kepada Orang Tua**

Setiap manusia terlahir ke dunia pasti melalui kedua orang tua. Orang tua adalah perantara atau wali Tuhan yang memberikan kehidupan bagi anaknya. Seorang ibu mengandung sembilan bulan, mempertaruhkan jiwa dan raga demi sang anak yang dikandungnya dapat terlahir dengan selamat. Orang tua merawat anaknya dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Budi kasih orang tua tidak akan terbalaskan sampai kapan pun, ibarat sinar matahari yang memberikan kehidupan tanpa mengharapkan balasan.

Keluarga adalah sarana yang paling dekat untuk mewujudkan satya dan tepasalira, dimana di dalamnya terkandung: Hormat kepada orang tua adalah langkah pertama hormat kepada Tuhan, Bakti kepada orang tua adalah wujud nyata bakti kepada Tuhan, dan sembahyang kepada arwah leluhur adalah sembahyang kepada kebesaran Tuhan.

Kita sebagai seorang anak wajib berbakti kepada orang tua. Orang tua kita berbakti kepada kakek dan nenek. Kakek berbakti kepada kakek dan nenek buyut, dan seterusnya jikalau kita tarik garis lurus ke atas maka kita akan sampai kepada sang Pencipta yang menjadi Maha Leluhur manusia.



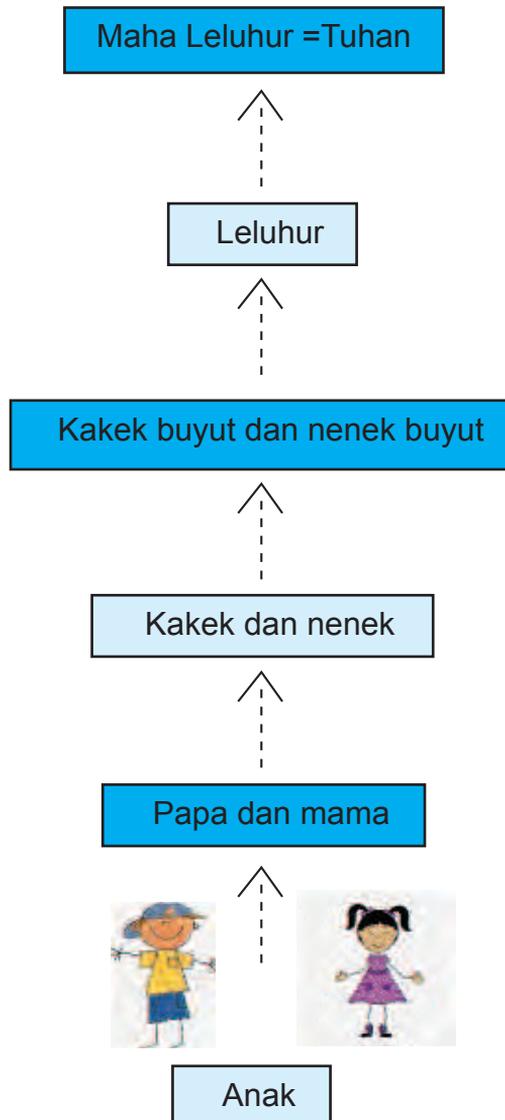
Terlahir ke dunia bukanlah karena dosa asal, bukan pula menjadi penderitaan melainkan karunia Tuhan sepanjang kita mampu membina diri. Oleh karena itu, sudah sepantasnya selain berbakti kepada orang tua, kita juga berbakti kepada Tuhan sebagai Maha Leluhur, yang memberikan hidup kepada kedua orang tua dan leluhur kita.

Sebagai anak sepantasnya berbakti kepada orang tua yang telah menjadi perantara Tuhan memberikan kehidupan di atas dunia ini. Kehidupan yang diterima sudah selayaknya patut disyukuri, karena merupakan anugerah Tuhan. Hormat dan patuh kepada orang tua adalah langkah awal untuk sujud dan taat kepada Tuhan.

”Jalan Suci (hubungan) antara ayah dan anak itulah oleh Watak Sejati karunia Tian. Di dalamnya terkandung kebenaran (hubungan) antara pemimpin dan pembantu. Seorang anak menerima hidupnya dari ayah-bunda. Adakah pemberian yang lebih besar daripada ini? Serasinya hubungan dengan pemimpin dan dengan orang tua: adakah yang lebih penting daripada ini? **Maka, bila orang tidak mencintai orang tuanya, tetapi dapat mencintai orang lain, itulah kebajikan yang terbalik.** Tidak hormat kepada orang tua sendiri tetapi dapat hormat kepada orang lain, itulah kesusilaan terbalik. Orang mengikuti hal yang justru melanggar/melawan (kebenaran), rakyat tidak mendapatkan sesuatu yang patut ditiru. Tiada perbuatan baik dapat dilakukan, semua perbuatannya hanya merusak kebajikan. Biarpun mungkin ia dapat berhasil mencapai sesuatu, seorang Junzi (Susilawan) tidak dapat menghargainya.”



Perhatikan gambar berikut ini:



Gambar 2.2 Diagram Tian sebagai Maha Leluhur manusia

Bagaimana ciri-ciri anak yang tidak berbakti? Mengzi telah memberikan petunjuk seperti yang terdapat dalam kitab Mengzi IV B : 30.2. Anak yang dianggap tidak berbakti pada zaman ini ada lima hal :

1. Malas keempat anggota tubuhnya dan tidak memperhatikan pemeliharaan terhadap orang tuanya.



2. Suka berjudi dan bermabuk-mabuk serta tidak memperhatikan pemeliharaan terhadap orang tuanya.
3. Tamak akan harta benda, hanya tahu istri dan anak, sehingga tidak memperhatikan pemeliharaan terhadap orang tuanya.
4. Hanya menuruti keinginan mata dan telinga, sehingga memalukan orang tua.
5. Suka akan keberanian dan sering berkelahi, sehingga membahayakan orang lain.

### Tugas 2.1

Tuliskan dalam secarik kertas, hal-hal apa saja yang membuat kalian bangga terhadap kedua orang tua kalian. Tuliskan dalam waktu maksimal 10 menit. Setelah itu, jelaskan hal membanggakan tersebut ke depan kelas secara bergantian. Perhatikan kawan kalian saat berbagi. Apakah ada hal-hal yang sama? Adakah hal-hal yang berbeda? Apa yang dapat kalian pelajari dari sharing kawan-kawan kalian ?



Sumber: [www.facebook.com](http://www.facebook.com)

Gambar 2.3. Kasih ibu sepanjang masa. Seorang ibu berusia 97 tahun sedang merawat anaknya yang sakit yang berusia 60 tahun.



## D. Bakti Kepada Alam

Orang sering menyempitkan dan merendahkan laku bakti dengan menganggap bahwa hal itu hanya ditujukan kepada orang tua saja, padahal kalau dikaji benar-benar, sesungguhnya laku bakti itu termasuk aspek memelihara lingkungan, seperti yang dikatakan Zhengzi: "Pohon-pohon dipotong hanya bila tepat pada waktunya. Burung dan hewan-hewan dipotong hanya bila tepat pada waktunya." Nabi Kongzi bersabda, "Sekali memotong pohon, sekali memotong hewan tidak pada waktunya, itu tidak berbakti."

Kita wajib berbakti kepada Bumi (alam semesta) yang telah menjadi sarana dalam hidup kita. Oleh karena itu, dalam memanfaatkannya tidak boleh tidak berhati-hati dan bijaksana. Alam semesta telah menyediakan segalanya bagi manusia. Oleh karena itu, wajib kita jaga agar lestari dan dapat dimanfaatkan oleh generasi selanjutnya.

Istilah *Go Green* yakni ramah lingkungan tengah digalakkan di seluruh dunia. Slogan ramah lingkungan yakni *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* menjadi sangat penting di tengah penduduk dunia yang semakin bertumbuh. *Reduce* mengandung arti mengurangi pemakaian, memakai secara hemat dan tidak berlebihan. *Reuse* mengandung arti menggunakan kembali barang-barang bekas pakai. *Recycle* mengandung arti mendaur ulang barang-barang bekas. Contoh perbedaan reuse dan recycle adalah pertama (*reuse*) misalnya memakai botol plastik bekas minuman menjadi tempat pensil; kedua (*recycle*) misalnya menggunakan botol plastik bekas minuman untuk dilebur kembali menjadi botol plastik. *Reuse* tidak mengubah total bentuk barang yang semula, sedangkan *recycle* mengubah bentuk total barang semula.





Sumber: [www.diarioecologia.com](http://www.diarioecologia.com)

Gambar 2.4 Simbol go green: *reduce, reuse, recycle*.

Krisis energi, krisis pangan, krisis pemanasan global dan polusi akan terjadi bila pengelolaan alam secara bijaksana tidak dilakukan. Bumi bukanlah sekedar sarana untuk dieksploitasi oleh manusia.

Dalam iman umat Khonghucu, Bumi adalah salah satu bagian dari kehidupan manusia dimana manusia harus hidup selaras dengannya. Tiga kenyataan (San Cai) yakni Tian – Di – Ren atau Tuhan – Bumi (Alam Semesta) - Manusia.

Agar dapat berbakti kepada alam, manusia harus selaras dengan Jalan Suci Bumi atau Hukum Alam. Oleh karena itu, Raja Yao (2357 – 2258 SM) memerintahkan para pembantunya untuk mengamati alam semesta agar dapat mensejahterakan rakyatnya. Bahkan dalam kitab Shujing disebutkan bahwa Raja Yao telah mengetahui waktu perubahan empat musim berdasarkan peredaran matahari dan bulan secara tepat dan menyatakan satu tahun adalah 366 hari.



## Tugas Mandiri 2.2

Buatlah karya yang mempunyai nilai tambah atau nilai ekonomi dari barang-barang bekas yang ada di sekitar Anda. Agar orang lain lebih memahami kelebihan karya Anda, buatlah poster untuk menginformasikan atau mempromosikan hasil karya Anda. Tugas ditampilkan pada pertemuan ke lima sebagai salah satu penilaian dalam evaluasi akhir Bab 2 ini.



Sumber: [www.journey.ro](http://www.journey.ro)

Gambar 2.5 Kelestarian alam tanggung jawab kita bersama. Sekali memotong tumbuhan, sekali memotong hewan tidak pada waktunya, tidak berbakti.

## E. Bakti Kepada Tian

Tian dalam iman agama Khonghucu bersifat Yuan, Heng, Li, Zhen. Tian adalah pencipta dan awal dari alam semesta, maha pemberkah. Menjadikan segala sesuatu menuai hasil sesuai perbuatan (penyebab)-nya, yang hukum-Nya maha kokoh, menjalin dan menembusi semuanya.

Dengan kesempurnaan-Nya, bagaimana cara manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya yang tiada sempurna berbakti kepada Tian? Iman ialah Jalan Suci *Tian* Yang Maha Esa; berusaha beroleh Iman, itulah Jalan Suci manusia. Yang sudah di dalam Iman itu, dengan



tanpa memaksakan diri, telah dapat berlaku Tengah; dengan tanpa berpikir-pikir, telah berhasil dan dengan wajar selaras dengan Jalan Suci, Dialah seorang Nabi. Yang beroleh Iman itu ialah orang yang setelah memilih kepada yang baik, lalu didekap sekokoh-kokohnya.”

Dari ayat yang terdapat dalam kitab Zhongyong XIX : 18 tersebut di atas, dapat disederhanakan sebagai berikut.

1. Iman adalah Jalan Suci Tian.
2. Berusaha beroleh Iman adalah Jalan Suci manusia.
3. Ciri-ciri orang beriman : dapat berlaku Tengah, berhasil dan dengan wajar selaras dengan Jalan Suci serta memilih dan mendekap kepada yang baik sekokoh-kokohnya.

Dari ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa bakti kepada Tian adalah dengan berusaha beroleh Iman, yakni memilih kepada yang baik dan mendekap sekokoh-kokohnya sehingga dapat berlaku Tengah, berhasil dan dengan wajar selaras dengan Jalan Suci. Berhasil adalah mampu menepati kodrat kemanusiaannya seperti yang dijelaskan dalam kitab Daxue bab Utama ayat pertama dan kitab Zhongyong bab Utama ayat pertama..

Lebih lanjut Mengzi menjelaskan tentang bagaimana mengabdikan kepada Tian seperti yang terdapat dalam kitab Mengzi VII A : 1.1 – 1.3 sebagai berikut .

**1.1** *Meng Zi* berkata, “Yang benar-benar dapat menyelami Hati, akan mengenal Watak Sejatinya; yang mengenal Watak Sejatinya akan mengenal *Tian* YME.

**1.2** “Menjaga Hati, merawat Watak Sejati, demikianlah mengabdikan kepada *Tian* YME.

**1.3** “Tentang usia pendek atau panjang, jangan bimbang. Siaplah dengan membina diri. Demikianlah menegakkan firman.”

Bagaimana menghayati kebesaran Tian, tak lain adalah dengan menyelami Hati dan mengenal Watak Sejati kita. Kehidupan yang telah dianugerahkan kepada kita adalah bukti keajaiban Tian. Seperti diketahui, unsur-unsur pembentuk tubuh manusia adalah karbon, hydrogen, oksigen, nitrogen, belerang. Namun apa yang



menjadikan unsur-unsur tersebut hidup adalah kebesaran Tian. Hati manusia yang penuh rahasia. Rambut boleh sama hitam, isi hati siapa tahu. Hati manusia mampu menampung berjuta-juta masalah dengan respon yang beragam satu dengan yang lainnya. Watak Sejati manusia yang mengandung benih-benih kebajikan Tian, yang membedakan dengan makhluk lainnya, semuanya menunjukkan keagungan Tian. Hanya manusia yang mempunyai sifat tidak tega, tahu malu, mau mengalah, dan ada rasa membenarkan atau menyalahkan.



Sumber : [www.2.bp.blogspot.com](http://www.2.bp.blogspot.com)

Gambar 2.6 Bakti kepada Tian dengan menyelami Hati dan mengenal Watak Sejati kita

Pada hakikatnya dengan menjalankan bakti kepada sesama dan bakti kepada alam semesta, kita telah menjalankan bakti kepada Tian. Pemahaman ini hanya bisa diperoleh melalui praktek pembinaan diri dan amal baik yang dilakukan terus menerus sehingga menjadi karakter diri kita.

Perhatikan penjelasan yang terdapat dalam kitab Lunyu V: 13 berikut ini .

*Zi Gong* berkata, “Ajaran Guru tentang kitab-kitab, dapat kuperoleh dengan mendengar, tetapi Ajaran Guru tentang Watak Sejati dan Jalan Suci *Tian*, tidak dapat kuperoleh (hanya) dengan mendengar.”

Pemahaman Jalan Ketuhanan dalam agama Khonghucu dipelajari dari kenyataan di dunia ini sampai pada akhirnya menjangkau yang gaib dan rahasia. Dari contoh yang dekat, sampai kepada semua umat manusia di dunia. Dalam pengantar kitab Zhongyong dijelaskan



Kitab ini mula-mula membicarakan tentang Satu Hukum, lalu dibentangkan sampai meliputi berlaksa perkara dan akhirnya dikembalikan menjadi Satu Hukum. Ajaran ini bila diuraikan akan meliputi enam penjuru, bila diringkas akan balik tersembunyi ke alam gaib. Sari ajarannya tidak pernah habis dan semuanya berisi ajaran nyata. Apabila ajaran tersebut dibaca dengan baik memperoleh sarinya dan dapat memakainya sepanjang hidup.

Bakti adalah pokok kebajikan, karena Laku Bakti mendasari semua hubungan kemanusiaan yang ada, meliputi semua kenyataan yang ada (Tian – Di – Ren). Laku Bakti adalah langkah awal puji syukur atas kehidupan yang telah kita terima, yang akan kita pertanggungjawabkan dan kembalikan seutuhnya kehadiran Tian Khalik Semesta Alam.

## Aku Tahu

Bakti adalah pokok kebajikan, darinyalah ajaran agama berkembang. Bakti secara etimologi mengandung arti yang muda (berkedudukan lebih rendah), mendukung kepada yang tua (berkedudukan lebih tua).

Bakti secara imani mengandung arti memuliakan hubungan.

Bakti meliputi semua kenyataan yang ada,

1. Bakti kepada Tian.
2. Bakti kepada bumi (alam semesta).
3. Bakti kepada sesama manusia (khususnya orang tua).



Sumber : [www.3.bp.blogspot.com](http://www.3.bp.blogspot.com)

Gambar 2.7. Tae Ho, bocah tanpa lengan yang berjiwa besar.





## Lagu Pujian

3/4

E. R.

D = Do

Syair & Lagu :

### Bundaku

5 . 5 3 . | 1̇ 1 | 6 4 | 5 . . 4 .  
Bun da ku yang kusayang i Pa -

4 | 2 . | 3 4 | 5 6 5 | . . 5 | 5  
da mu a ku ber su jud tri - ma -

3 | 1 1 6 | 4 | 5 . . 4 | 4 | 2 . 5  
lah bak ti di ri ku Me nu rut bim -

6 4 2 1 . | 1̇ . | 7 | 6 . 4 1 7  
bingan Kong zi Do a ku dan ha rap -

6 | 5 . | 4 | 4 2 | 3 | 4 5 | 6 5 . .  
an ku, se mo ga bun da ba ha gia

1 . 7 | 6 . | 4 1 7 | 6 5 | . . 4 -  
Ku ja ga se pan jang ma sa, bak -

3 | 2 | 5 6 | 4 2 1 | . .  
ti ku sla lu pa da mu.



## ZI YU, Anak Berbakti



Sumber: mataklin

Gambar 2.8 Zi Yu, hati berdebar karena ibu jari ibu digigit.

Zi Yu (Cingcu) atau Zeng Can (Cing Cham) adalah orang dari daerah Wu Chang (Bu Chiang) 46 tahun lebih muda dari Nabi. Ketika berusia 16 tahun, beliau dikirim oleh ayahnya ke Negeri Chu (Cho), tempat Nabi Kongzi berada saat itu. Kecuali Yan Yuan, tidak ada nama lain yang lebih besar di dalam jajaran murid Nabi. Zi Gong berkata tentang Nabi Kongzi demikian, “Tidak ada suatu bidang yang tidak dipelajari. Penampilannya sangat anggun berwibawa. Kebajikannya mantap, kata-katanya tegas, di hadapan penguasa ia nampak penuh wibawa dan percaya diri. Alisnya menyiratkan seorang yang akan panjang usia. Zi Yu tercatat tentang semangat baktinya, dan setelah orang tuanya meninggal ia tidak dapat membacakan doa perkabungan tanpa teringat kepada orang tuanya, dan tersentuh hatinya sehingga menitikkan air mata. Ia banyak menulis. Buku-buku yang ditulisnya terhimpun dalam Kitab Dai Li (Kitab Upacara



yang dihimpun orang marga Dai/ Dai De dan Dai Sheng). Kitab Bakti atau Xiaojing (Hau King) dikatakan ditulis beliau langsung dibawah penilikan Nabi. Beliau jugalah yang membukukan kitab Daxue atau Ajaran Besar. Papan namanya diletakkan dalam kelompok Si Pei sejak tahun 1267 dengan gelar Zhong Sheng atau Yang Memuliakan Nabi. Riwayat masa kecilnya juga tercatat di dalam Kitab Duapuluh Empat Anak-anak Berbakti. Berikut adalah kisah riwayat masa kecilnya :

Suatu hari, Cingcu pergi ke hutan mencari kayu bakar. Kebetulan sekali, di rumahnya kedatangan seorang tamu laki-laki, dan ibunya sedang sendirian. Menurut adat zaman itu, seorang wanita tidak dibenarkan menerima tamu laki-laki atau sebaliknya. Karena itu, sang ibu kebingungan tidak tahu apa yang harus dilakukan.

Karena cemas dan bingung, ia menggigit jari tangannya dan mengharapkan Cingcu segera pulang.

Sungguh heran, Cingcu yang ada di hutan, sesaat setelah ibunya menggigit jari tangannya, hatinya berdebar-debar dan merasa ada sesuatu terjadi di rumah; maka ia segera membereskan kayu bakar yang diperolehnya dan langsung pulang ke rumah. Setiba di rumah, didapatinya sang ibu berdiri di halaman depan rumah. Cingcu segera meletakkan kayu bakar, menghormat dengan melakukan Yi lalu berlutut di hadapannya dan bertanya, mengapa tadi hatinya berdebar-debar. Ibunya menjawab, "Di rumah datang seorang tamu, maka ibu mengharapkan kamu segera pulang dengan cara menggigit jari. Tidak ada peristiwa apa-apa; segera temuilah tamu itu!"

Demikianlah betapa halus dan peka hubungan batin seorang anak berbakti kepada orang tuanya.





## Evaluasi

### A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling benar.

1. Laku Bakti adalah ....
  - a. Pokok kebajikan
  - b. Pokok dari peri Cinta Kasih
  - c. Meliputi semua kenyataan Tian – Di - Ren
  - d. Semua benar
2. Permulaan Laku Bhakti adalah ...
  - a. Menjaga tubuh warisan kedua orang tua agar tidak rusak
  - b. Membina diri sendiri agar tidak memalukan kedua orang tua
  - c. Meninggalkan nama harum keluarga dan meyiapkan segala sesuatunya sehingga tidak dapat dipikirkan oleh pikiran
  - d. Semua benar
3. Mengapa kita wajib berbakti kepada orang tua?
  - a. Orang tua adalah wali Tuhan dalam kehidupan ini
  - b. Orang tua telah memberikan warisan tubuh dan kehidupan kepada kita
  - c. Kodrat suci yang telah Tian karuniakan kepada kita sebagai manusia
  - d. Semua benar
4. Berikut adalah hal-hal yang dapat kita teladani dari kisah Cingcu, *kecuai* ....
  - a. Bakti seorang anak kepada orang tuanya
  - b. Rasa tanggung jawab
  - c. Ikhlas dan tabah menghadapi cobaan
  - d. Melarikan diri dari kenyataan
5. Manakah yang merupakan Laku Bakti?
  - a. Rajin belajar sehingga membanggakan hati orang tua
  - b. Mengemban tugas tidak dapat dipercaya
  - c. Suka berkelahi
  - d. Malas ke-empat anggota badan



6. Orang yang beroleh Iman itu ialah ....
  - a. Orang yang mempunyai keyakinan yang kokoh
  - b. Orang yang setelah memilih kepada yang baik, lalu didekap sekokoh-kokohnya
  - c. Hanya seorang Nabi yang dapat memperoleh Iman
  - d. Orang yang rajin kebaktian
  
7. Siapa yang dapat menyelami hati akan mengenal ....
  - a. Tuhannya
  - b. Rahasia Hati Manusia
  - c. Watak sejatinya
  - d. Agamanya
  
8. Berikut ini adalah contoh bakti kepada bumi (alam) :
  - a. Menolong kawan yang sedang kesusahan
  - b. Membuang sampah pada tempatnya
  - c. Membantu orang tua
  - d. Makan banyak-banyak sampai kekenyangan.
  
9. Jika kita menggunakan botol plastik bekas untuk pot sayuran, maka ....
  - a. Kita telah membantu mengurangi sampah dan berbakti kepada bumi (alam)
  - b. Kita telah mempunyai tabungan sayuran segar di rumah.
  - c. Kita telah membantu penghijauan, meskipun dalam skala rumah tangga
  - d. Semua benar
  
10. Jika ada kawan yang menyiksa binatang peliharaannya, sikap kalian sebaiknya ....
  - a. Masa bodoh, karena hewan peliharaannya sendiri
  - b. Meminta binatang peliharaannya untuk dipelihara
  - c. Menasehatinya agar tidak menyakiti hewan peliharaannya
  - d. Menasehatinya agar melepaskan hewan peliharaannya



## B. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan uraian yang jelas!

1. Jelaskan pendapatmu, apakah mungkin seorang anak tidak berbakti beroleh jalan keselamatan baik di dunia maupun saat kembali dalam keharibaan kebajikan Tian!
2. Mengapa bakti kepada orang tua adalah yang terbesar? Bukankah kita harus mengasihi sesama manusia bukan hanya keluarga kita. Jelaskan!
3. Tampilkan karya daur ulang kalian lengkap dengan posternya!



## Sembahyang Kepada Tian

### Fenomena

#### Tata Hukum Baginda Yao (Yao Dian)



Sumber: [www.greatchinese.com](http://www.greatchinese.com)

Gambar 3.1 Baginda Yao yang disebut Fang Xun

Demikianlah disabdakan: Bila diperiksa zaman kuno itu, Baginda Yao (2357 – 2257 SM) itu disebut Fang Xun, Yang Serba Agung. Dia seorang yang mulia, cerah batin, serba cakap, dan senantiasa memikirkan semuanya dengan wajar. Sikapnya tulus, hormat, dan sungguh suka mengalah. Pancaran pribadinya ini memancar keempat penjuru sebagai teladan, menembus ke atas dan ke bawah.

Dicamkan benar-benar Kebajikan Yang Bercahaya lagi Mulia itu, sehingga ada jalinan kasih sayang kepada sembilan kaum; ke sembilan kaum itu damai harmonis. Diatur dan dibina beratus marga itu menjadi cerdas cemerlang. Dipadukan dan diharmoniskan berlaksa negeri sehingga segenap rakyat berubah; senantiasa dalam kerukunan.



Baginda berkata kepada Xi dan He, "Permuliakanlah Hao Tian, Tuhan Yang Maha Besar. Hitung dan lukiskanlah peredaran matahari, bulan, bintang dan rasi bintang; dan dengan penuh hormat berikanlah keterangan tentang musim – musim itu kepada rakyat.

Dibagi titah kepada Xi Zhong agar ia berdiam di Yu Yi, di lembah yang disebut Yang Gu, Lembah Terang. Di sana dengan penuh hormat menyambut terbit matahari, serta menyesuaikan, mengatur kerja di Timur (musim Semi). – "Saat itu," dikatakan "Hari ada di tengah, bintangnya di Niao; engkau akan dapat menetapkan secara tepat pertengahan musim semi. Rakyat akan mulai berpencar, burung dan hewan kawin dan beranak."

Lebih lanjut dititahkan kepada Xi Shu, agar ia berdiam di Nan Jiao, mengatur perubahan di Selatan (musim panas) dan dengan penuh hormat memperhatikan saat bayangan paling terbatas.

"Saat itu," titahnya,"Hari adalah terpanjang. Bintangnya Du Huo; engkau akan dapat menetapkan secara tepat pertengahan musim panas. Rakyat makin berpencar; burung dan hewan berganti bulu."

Dibagi titah kepada He Zhong, agar berdiam di Barat, di tempat yang bernama Mei Gu, Lembah Gelap, dan di sana dengan penuh hormat mengantar matahari terbenam, serta menyesuaikan, mengatur pekerjaan di Barat (musim rontok). "Saat itu," titahnya,"Malam memiliki panjang menengah, bintangnya di Xi, engkau akan dapat menetapkan secara tepat pertengahan musim rontok. Rakyat mulai merasa tenang; burung dan hewan pulih baik bulunya."

Lebih lanjut dititahkan kepada He Shu, agar ia berdiam di Utara, di ibukota yang bernama You Du, ibukota Suram, serta menyesuaikan, memeriksa perubahan di Utara (musim dingin). "Saat itu," titahnya, "Hari adalah terpendek dan bintangnya di Mao; engkau akan dapat menetapkan secara tepat pertengahan musim dingin. Rakyat akan berdiam di rumahnya; burung dan hewan berbulu tebal."

Baginda berkata, "O! Kamu, Xi dan He, camkan, setahun itu ada 366 hari; dengan mengingat adanya kabisat, tetapkanlah ke-empat musim dalam setahun. Berdasar itu, aturlah beratus tukang/pekerja itu sehingga semua pekerjaan sepanjang tahun terselenggara baik."



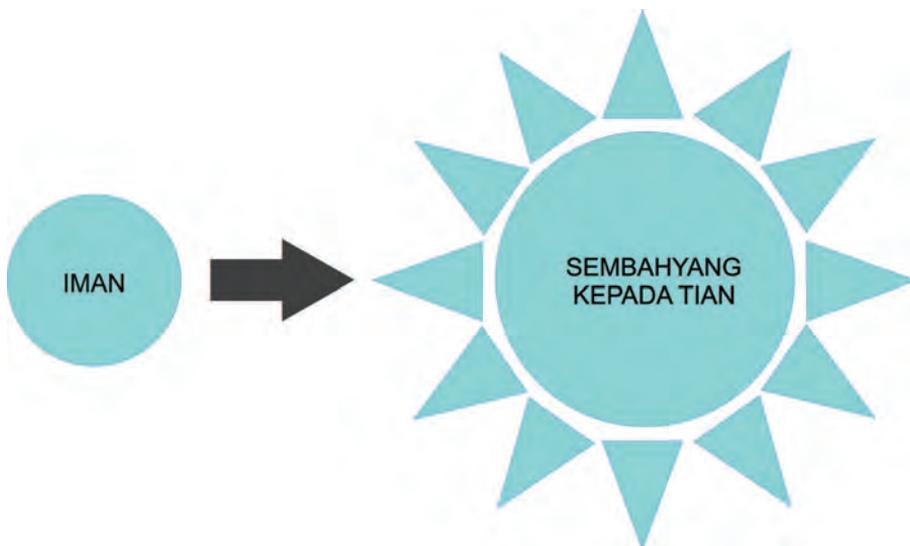
### Aktivitas Pembelajaran 3.1

Buatlah kelompok kecil (3 – 5 orang). Diskusikan hikmah apa yang dapat kalian pelajari dari cuplikan kitab Shujing tersebut di atas selama 20 menit. Bagaimana Baginda Yao mengimani Tian sebagai Sang Pencipta alam semesta? Dapatkah kalian mencari landasan ayat suci dalam kitab Zhongyong mengenai iman kepada Tian dalam agama Khonghucu? Selanjutnya, diskusikan dan presentasikan di depan kelas. Kelompok lain menyimak dan mempertanyakan apabila ada hal-hal yang kurang jelas atau berargumentasi jika berbeda pandangan.

## Tahukah Kamu

### A. Landasan Keimanan

Mengapa kita bersembahyang kepada Tian? Karena kita mengimani akan keberadaan Tian, akan kemahakuasaan-Nya. Dari mana kita mengimani keberadaan Tian yang abstrak dan tidak dapat dilukiskan oleh akal pikiran manusia?



Gambar 3.2 Diagram hubungan Iman dan sembahyang kepada Tian



### Aktivitas Pembelajaran 3.2

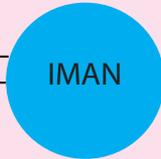
Carilah definisi dan pemahaman iman !

1. Kamus Besar Bahasa Indonesia :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Kitab Zhongyong :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



2. Karakter huruf :

.....  
.....  
.....  
.....

4. Pemahaman Anda :

.....  
.....  
.....  
.....

Apakah iman berbeda dengan keyakinan?





Sumber: [www.holidayssg.com](http://www.holidayssg.com)

Gambar 3.3 Kemahabesaran Tian pencipta alam semesta, gunung Bromo

## B. Peribadahan kepada Tian

Kapankita bersembahyang kepada Tian? Apakah ada saat khusus dalam beribadah kepada Tian? Apakah saat gembira mengucapkan syukur? Ataupun justru saat hati galau dirundung permasalahan hidup? Adakah saat-saat terbaik dalam bersembahyang kepada Tian?

Tentu saja, kita perlu bersembahyang mengucapkan syukur kehadiran Tian atas segenap karunia yang telah kita terima. Sembahyang puji syukur kehadiran Tian atau sering diistilahkan tiam hio atau dian xiang dapat dilakukan setiap pagi dan sore hari dan atau setiap tanggal 1 dan 15 Kongzili/Imlek.

Berikut ini adalah macam peribadahan kepada Tian.

1. Dian Xiang / Sembahyang Ucapan Syukur
  - a. Sembahyang setiap pagi hari dan sore hari.
  - b. Sembahyang pada tanggal 1 dan 15 Kongzili/Imlek.

Dapatkah kalian menyebutkan nikmat karunia Tian apa saja yang telah kalian terima?

- i. ....
- ii. ....
- iii. ....
- iv. ....
- v. ....



### Aktivitas Pembelajaran 3.3

Simulasikan/praktikkan bagaimana cara melakukan Dian xiang. Berapa jumlah hio/dupa yang dipergunakan? Jenis hio/dupa apa yang dipakai?

Selain bersembahyang setiap hari mengucapkan puji syukur, umat Khonghucu bersembahyang kehadirat Tian di hari-hari kemuliaan Tian. Disebut hari kemuliaan Tian, karena merupakan saat suci untuk bersembahyang kehadirat Tian. Pada hari tersebut suasana batin kita dapat lebih merasakan keagungan dan kebesaran Tian khususnya melalui alam semesta ciptaan-Nya.

2. Sembahyang Besar pada Hari-hari Kemuliaan Tuhan
  - a. Malam penutupan tahun/malam menjelang Yuan Dan (pergantian tahun).
  - b. Jing Tian Gong, tanggal 8 menjelang 9 Zheng Yue.
  - c. Shang Yuan atau Cap Go Meh, tanggal 15 Zheng Yue.
  - d. Duan Yang, tanggal 5 Wu Yue.
  - e. Dong Zhi, tanggal 22 Desember.

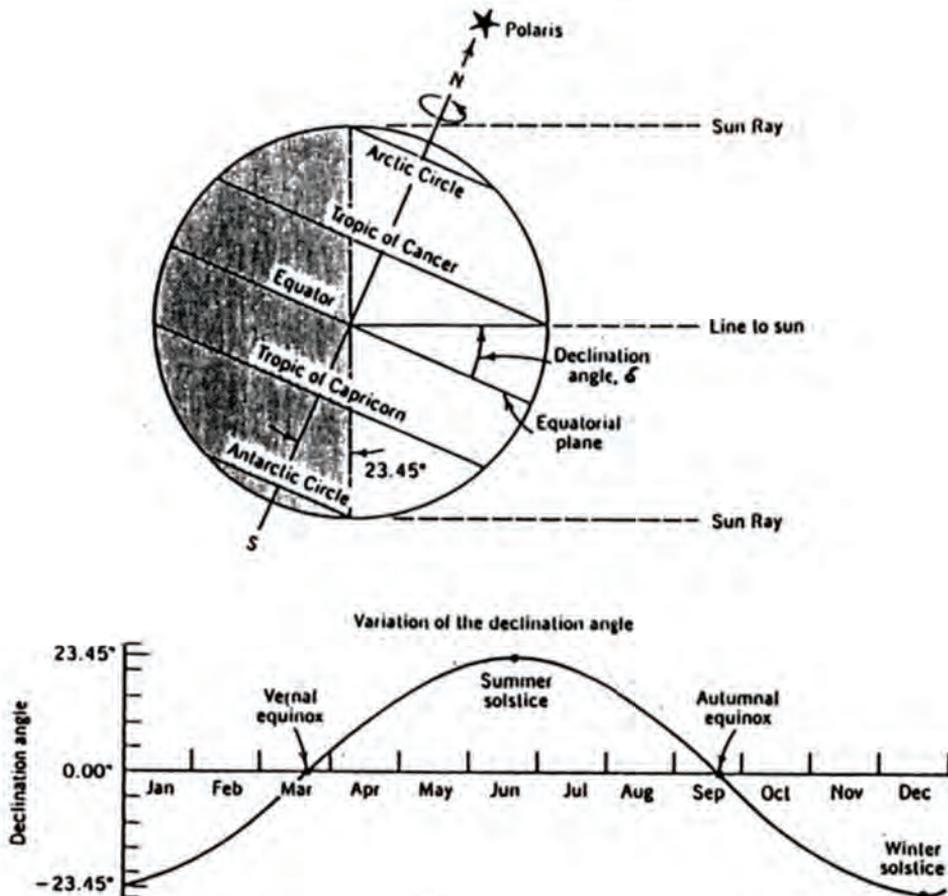
Sembahyang besar hari-hari kemuliaan Tian biasanya dilakukan pada saat-saat tertentu. Berikut ini adalah nama waktu-waktu sembahyang dalam sehari.

1. Saat Zi Shi : antara pukul 23.00 – 01.00
2. Saat Chou Shi : antara pukul 01.00 – 03.00
3. Saat Yin Shi : antara pukul 03.00 – 05.00
4. Saat Mao Shi : antara pukul 05.00 – 07.00
5. Saat Chen Shi : antara pukul 07.00 – 09.00
6. Saat Si Shi : antara pukul 09.00 – 11.00
7. Saat Wu Shi : antara pukul 11.00 – 13.00
8. Saat Wei Shi : antara pukul 13.00 – 15.00
9. Saat Shen Shi : antara pukul 15.00 – 17.00
10. Saat You Shi : antara pukul 17.00 – 19.00
11. Saat Shu Shi : antara pukul 19.00 – 21.00
12. Saat Hai Shi : antara pukul 21.00 – 23.00



Pernahkah kalian belajar bahwa bumi mengelilingi matahari? Berapa waktu yang diperlukan bumi mengelilingi matahari? Benar, satu tahun. Saat bumi beredar mengelilingi matahari juga berotasi (bumi berputar pada sumbunya), sehingga letak dan posisi bumi terhadap matahari juga berubah-ubah. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan berbagai musim di bumi. Khusus belahan bumi utara dan bumi belahan selatan mengalami perubahan 4 musim yakni musim semi, musim panas, musim gugur, dan musim dingin. Sedangkan di bumi khatulistiwa mengalami perubahan 2 musim, yakni musim panas dan musim hujan.

Bersembahyang di hari-hari kemuliaan Tian merupakan wujud bakti kita kepada Tian. Merasakan keagungan dan kebesaran-Nya melalui alam semesta ciptaan-Nya dan selalu mensyukuri karunia-Nya kepada kita.



Sumber: [www.luciafebriarlita17.files.wordpress.com](http://www.luciafebriarlita17.files.wordpress.com)

Gambar 3.4 Deklinasi/proyeksi posisi matahari pada garis lintang bumi



Perhatikan tabel hari besar saat umat Khonghucu bersembahyang (kepada Tian) berikut ini :

Musim semi		Musim panas	
 <p>Sumber: <a href="http://www.i.dailymail.co.uk">www. i.dailymail.co.uk</a></p>		 <p>Sumber: <a href="http://www.chinatouradvisors.com">www.chinatouradvisors.com</a></p>	
Menjelang pergantian tahun	8 Zheng Yue	15 Zheng Yue	5 Wu Yue
Awal musim semi	Awal musim semi	Pertengahan bulan pertama musim semi	Posisi matahari terdekat dengan bumi
Sembahyang Yuan Dan	Sembahyang Jing Tian Gong	Sembahyang Shang Yuan (Cap Go Meh)	Sembahyang Duan Yang
Saat Zi Shi (pukul 23.00 – 01.00)	Saat Zi Shi (pukul 23.00 – 01.00)	Saat Shen Shi sampai sampai Zi Shi (pukul 15.00 – 01.00).	Saat Wu shi (pukul 11.00 – 13.00)
	Buah-buahan dan bunga		Bachang, Telur dapat berdiri



Musim gugur	Musim dingin	
 <p>Sumber: <a href="http://www.fanpop.com">www.fanpop.com</a></p>	 <p>Sumber: <a href="http://scenery.cultural-china.com">scenery.cultural-china.com</a></p>	
15 Qi Yue	15 Shi Yue	22 Desember
Awal musim gugur	Awal musim dingin	Garis balik selatan matahari (posisi matahari terjauh di selatan khatulistiwa yakni 23 ½ o LS)
Sembahyang Zhong Yuan	Sembahyang Xia Yuan	Sembahyang Dong Zhi
		Saat Yin Shi (pukul 03.00 – 05.00)
Sembahyang kepada leluhur	Sembahyang kepada Malaikat Bumi (Fu De Zheng Shen)	Ronde

Tabel 3.1 Tabel Waktu Bersembahyang Umat Khonghucu



Dapatkah kalian membayangkan waktu hari-hari kemuliaan Tuhan dikaitkan dengan peredaran matahari (perubahan musim)? Sembahyang kepada Tian telah dilakukan sejak zaman Yao dan Shun sekitar 23 abad SM. Baginda Yao telah memahami firman Tian dan tiga kenyataan yang ada di dunia ini (Tian – Di – Ren). Para Nabi telah memahami Hukum-hukum-Nya dan mengajarkan bagaimana bersembahyang kepada Tian, serta meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan agama Khonghucu dan kebudayaan manusia.

Ajaran agama Khonghucu bersifat universal dan memiliki dogma “Hanya Kebajikan Tian berkenan. Sungguh miliki yang satu itu Kebajikan”. Banyak orang tua zaman engkong buyut kita tidak terlalu mempermasalahkan anaknya memeluk agama apapun, yang penting memiliki moral yang baik. Demikian pula anaknya yang sudah pindah agama, karena tetap memandang ajaran orang tuanya baik (baca ajaran agama Khonghucu) maka sampai sekarang masih melakukan apa yang dilakukan orang tuanya dan dianggap sebagai tradisi meskipun sesungguhnya adalah ritual agama Khonghucu.

Maka tidak heran jika ada umat agama lain yang masih memperingati hari Imlek, Cap Go Meh, Qingming, Duan yang, dan lain sebagainya. Bukankah dengan hal ini maka dapat dirasakan kebersamaan dalam keluarga meski berbagai agama? Umat Khonghucu tidak membedakan sesama manusia (agama), bukankah di empat penjuru lautan semua saudara?

Hanya saja sebagai umat Khonghucu wajib memahami makna sembahyang tersebut sehingga ketika ada pandangan orang lain yang kurang pas dapat meluruskannya.





Sumber: [www.obornews.com](http://www.obornews.com)

Gambar 3.5 Ws Adjie Chandra memimpin sembahyang Dongzhi pada tanggal 22 Desember 2014 di Klenteng Khonghucu yang beralamat Jalan Yap Tjwan Bing, Kota Solo.

### C. Tata Cara Peribadahan kepada Tian

#### 1. Dian Xiang/Sembahyang Ucapan Syukur

- a. Sembahyang setiap pagi hari, sore hari.
- b. Sembahyang pada tanggal 1 dan 15 Imlek.

Tata upacaranya sebagai berikut.

- Hio/dupa digunakan satu atau tiga batang.
- Untuk penaikan hio/ dupa ini, bila tiada altar khusus, dapat dilaksanakan dengan menghadap keluar pintu atau jendela.
- Pelaksanaan Dian Xiang di kelenteng atau litang cukup dengan menghadap ke arah altar (kehadirat Tian dan Nabi) sebagaimana biasa.
- Hio/ dupa dinaikkan tiga kali, lalu ditancapkan.
- Kemudian doa syukur diucapkan, tangan bersikap Bao Xin Ba De.
- Selesai berdoa menghormat dengan membungkukkan badan atau pai/ding li satu kali.



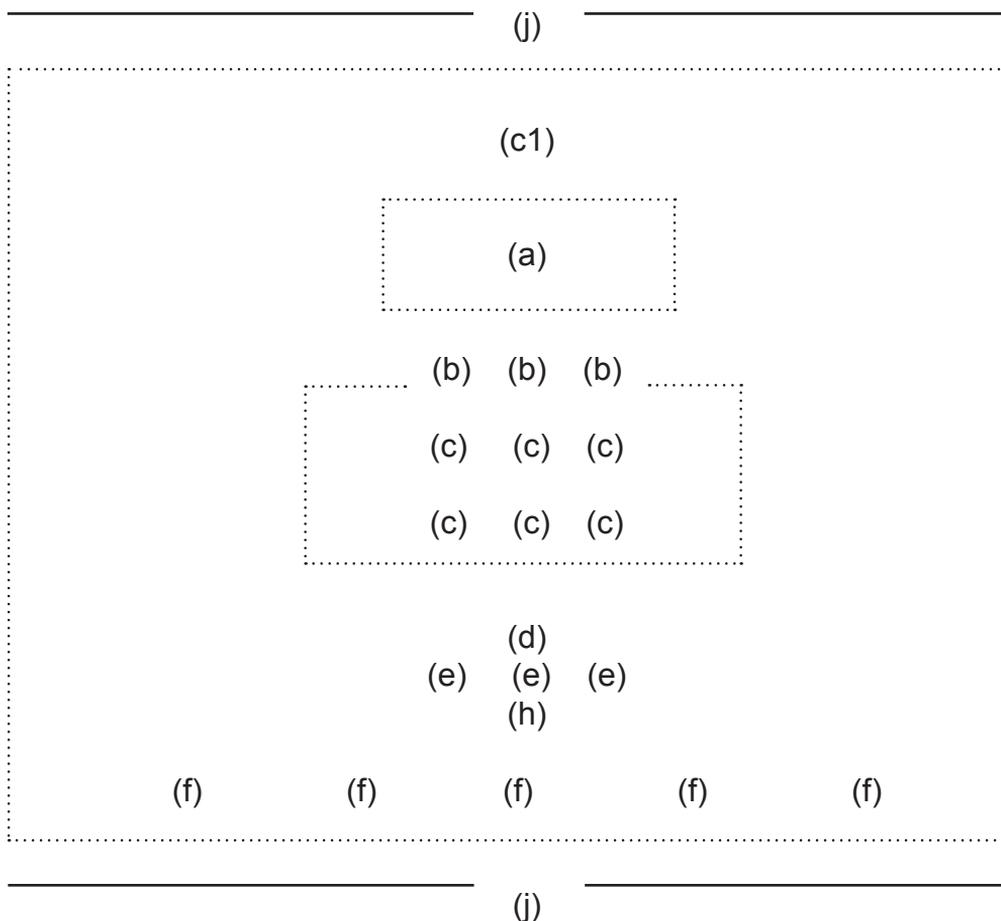
Dapatkan kalian menyebutkan contoh teks isi doa syukur? Apakah kalian melaksanakan sembahyang Dian Xhiang setiap hari? Apakah kalian pernah berdoa dengan keperluan khusus? Misalnya menjelang ujian, saat sakit ataupun ketika mendapatkan ujian hidup?

Mengapa kita perlu berdoa?

2. Sembahyang Besar pada Hari-hari Kemuliaan Tuhan
  - a. Malam penutupan tahun/ malam menjelang Yuan Duan  
Dapatkan kamu menyebutkan tata cara dan contoh isi doa sembahyang Yuan Duan?
  - b. Jing Tian Gong, tanggal 8 menjelang 9 Cia Gwee  
Dapatkan kamu menyebutkan tata cara dan contoh isi doa sembahyang Jing Tian Gong? Dapatkan kalian menyebutkan bagaimana cara mensucikan diri sebelum kita melakukan sembahyang Jing Tian Gong?
  - c. Shang Yuan atau Cap Go Meh, tanggal 15 Zheng Yue  
Dapatkan kalian menyebutkan tata cara dan contoh isi doa sembahyang Shang Yuan?
  - d. Duan Yang  
Dapatkan kalian menyebutkan tata cara dan contoh isi doa sembahyang Duan Yang?
  - e. Dong Zhi, tanggal 22 Desember  
Dapatkan kalian menyebutkan tata cara dan contoh isi doa sembahyang Dongzhi?



Gambar 3.6 Skema perlengkapan altar Jing Tian Gong



Keterangan gambar :

- ( a ) xiang lu ( di bagian yang menghadap keluar)
- ( b ) san bao (teh, bunga, air jernih)
- ( c ) cha liao (teh dan manisan 3 macam)
- ( d ) xuan lu (tempat dupa ratus; bila memakai perapian/ anglo, diletakkan di atas tanah, bawah meja.
- ( e ) mian xian (diseduh dengan air panas), diletakkan pada mangkuk dan di atasnya ditaruh gula jawa.
- ( f ) wu guo (lima macam buah-buahan), tidak ada ketentuan yang mengharuskan. Biasanya dipakai : pisang disebelah kiri altar, bermakna harapan; jeruk di sebelah kanan altar, bermakna kebahagiaan. Buah-buahan lain disesuaikan musim dan kebiasaan setempat.



- ( g ) tebu, (di kiri kanan altar; pada hari Dongzhi diganti dengan bambu kuning). Tebu tersebut ditegakkan utuh bersama daunnya. Tebu dan ruas-ruasnya melambangkan sifat yang selalu meningkat. Bambu kuning melambangkan keabadian (tetap tumbuh di segala musim).
- ( h ) wen lu (tempat penyempurnaan surat doa).
- ( l ) lilin besar
- ( j ) zhuo wei (kain penutup meja).

Sebelum melaksanakan sembahyang besar ini, hendaklah lebih dahulu mensucikan hati. Cara mensucikan hati sebelum sembahyang Jing Tian Gong dapat dilihat dalam buku Tata agama dan tata laksana upacara agama Khonghucu yang diterbitkan oleh Matakin.

## D. Teks Makna Hari Raya Peribadahan

### 1. Makna hari Dongzhi

Hari Dongzhi ialah hari saat letak matahari tepat di atas garis balik  $23 \frac{1}{2}$  LS, yakni bertepatan dengan tanggal 22 Desember. Pada saat itu di belahan bumi utara mempunyai siang hari paling pendek dan malam hari paling panjang. Pada daerah-daerah utara yang mempunyai iklim subtropis, tibalah musim dingin. Oleh karena itu, pada zaman dinasti Zhou (1122 SM – 255 SM), saat itu dipandang sebagai hari permulaan tahun baru karena hari-hari selanjutnya letak matahari mulai balik ke utara; siang hari kian panjang malam hari kian pendek, meskipun musim masih bertambah dingin sampai tiba musim semi, saat matahari melewati garis katulistiwa.



Pada saat Dongzhi, rajamuda-rajamuda mengadakan upacara sembahyang besar yang dinamai Kau. Sembahyang dilakukan di hadapan sebuah altar yang dibangun di alun-alun sebelah Selatan untuk mengucapkan puji syukur kepada Tian. Setiap lima tahun sekali kaisar sendiri langsung memimpin upacara sembahyang itu, yang disebut Di.

Biarpun setelah berdiri dinasti Han (206 SM – 220 M) sistem penanggalan diubah menjadi sistem penanggalan Xia Li atau Kongzili yang hari tahun barunya ditetapkan kira-kira satu atau dua bulan setelah Dongzhi. Namun, raja-raja tetap melakukan sembahyang besar kepada Tian di hari Dongzhi.

Rakyat jelata pun melakukan sembahyang kepada Tian dan leluhurnya, dengan sajian utama ronde yang berbentuk bulat, dibuat dari tepung ketan yang diberi warna merah dan putih (melambangkan sifat yin yang) dan diberi kuah jahe manis. Disajikan tiga mangkuk ronde. Tiap mangkuk berisi 12 ronde merah/putih dan diberi sebuah ronde merah besar yang melambangkan berkah yang diterima sepanjang tahun.

Bagi umat Khonghucu, hari Dongzhi mempunyai makna suci khusus, disebut hari Mu Duo atau hari Genta Rohani. Dinamakan demikian karena pada hari setelah Dongzhi, tatkala Nabi Kongzi berusia 56 tahun. Beliau meninggalkan negeri Lu, tanah tumpah darah yang dicintainya; meninggalkan kedudukan yang mulia, meninggalkan segala yang dimilikinya. Nabi Kongzi mengembara dari satu negeri ke negeri lainnya selama kira-kira 13 tahun untuk menebarkan ajaran-ajarannya dan membangkitkan kembali atau menyempurnakan Ru Jiao atau agama Khonghucu. Beliau menjadi Mu Duo atau Genta Rohani yang memberitakan firman Tian bagi hidup insani. (Mu duo ialah genta yang dibuat dari logam dan dipukul dengan pemukul dari kayu. Pada zaman purba Mu Duo dipergunakan raja-raja melalui utusannya memberikan maklumat-maklumat yang wajib dilaksanakan rakyat, dan dilaksanakan menjelang hari tahun baru). Nabi Kongzi bukan pembawa Mu Duo raja, melainkan Mu Duo Tian bagi segenap manusia. Ini dapat dilihat dari peristiwa dibawah ini :



Penjaga tapal batas negeri Yu, yang ternyata adalah orang suci dan bijaksana yang menyembunyikan diri, ingin bertemu dengan Nabi dan berkata, "Setiap ada seorang Junzi lewat di sini, aku tidak pernah tidak menemuinya."

Oleh para murid, ia dipersilahkan menemuinya. Setelah keluar ia berkata "Saudara-saudaraku, mengapa kalian nampak bermuram durja karena kehilangan kedudukan? Sudah lama dunia ingkar dari Jalan Suci; kini Tian menjadikan Guru selaku Mu Duo." (Tian jiang yi fu zi wei mu duo) – Lunyu III : 24.

Demikianlah seorang umat Khonghucu yakin Kongzi ialah Mu Duo Tian, Nabi pembimbing hidup manusia menempuh Jalan Suci yang difirmankan Tuhan Yang Maha Esa.

Bahwa Nabi Kongzi ialah sheng ren atau Nabi yang diutus Tian sebagai Mu Duo bagi umat manusia. Mari kita simak dari ayat-ayat di bawah ini :

Ketika Nabi di negeri Song bersama murid-murid diganggu dan akan dicelakakan oleh Huan Tui, seorang pembesar jahat dan sewenang-wenang; dengan tiada bimbang Nabi bersabda, "Tian telah menyalakan kebajikan dalam diriku. Apakah yang dapat dilakukan Huan Tui atasKu?" (Lunyu VII : 23).

Begitu pula ketika beliau dengan rombongan di negeri Kuang. Orang-orang negeri Kuang salah duga, Nabi disangka Yang Huo, seorang pemberontak negeri Lu yang pernah memimpin bala tentara negeri Wei menindas, menjarah dan menghancurkan negeri Kuang yang kecil. Karena itu Nabi dan rombongan dikurung dan ditahan. Keadaan sangat gawat, tetap Nabi dengan yakin bersabda kepada murid-murid-Nya yang sudah gelisah, "Sepeninggal raja Wen, bukankah kitab-kitabnya Aku yang mewarisi? Bila Tian hendak memusnahkan kitab-kitab itu, Aku sebagai orang yang lebih kemudian tidak akan memperolehnya. Bila Tian tidak hendak memusnahkan kitab-kitab itu, apa yang dapat dilakukan orang-orang negeri Kuang atas diri-Ku?" (Lunyu IX : 5).



Demikianlah orang-orang negeri Kuang akhirnya menyadari kesalahannya dan meminta maaf kepada Nabi. Bahkan banyak yang kemudian menjadi pengikut atau murid-Nya.

Murid-murid Nabi pun yakin bahwa Gurunya adalah seorang shengren atau nabi.

Ada seorang berpangkat Tai zai bertanya kepada Zigong, "Seorang nabikah Guru Tuan, mengapa begitu banyak kecakapan-Nya?" Zigong dengan yakin menjawab "Memang Tian telah mengutus-Nya sebagai Nabi, maka banyaklah kecakapan-Nya." (Lunyu IX : 6).

Mengzi berkata, "Bo yi adalah Nabi kesucian, Yi yin adalah Nabi Kewajiban. Liu-xia Hui adalah nabi Keharmonisan dan Kongzi adalah nabi bagi segala masa. Maka Nabi dinamakan Yang Lengkap, Besar dan Sempurna" (Mengzi VB : 1.5)

Dari uraian-uraian tersebut jelaslah mengapa Iman seorang umat Khonghucu yakin adanya Tuhan Yang Maha Esa menjadikan Kongzi sebagai Genta Rohani (Mu Duo), sebagai nabi bagi umat manusia sepanjang masa. Beliau adalah Nabi, guru, pembimbing di dalam kebajikan. Di dalam membina diri berusaha memenuhi kodrat sebagai manusia, sebagaimana diajarkan Nabi dan difirmankan Tian Yang Maha Esa atas kehidupan manusia.

## **2. Makna hari Jing Tian Gong**

Sembahyang besar kehadiran Tian, Tuhan Yang Maha Esa pada hari Dongzhi dan malam menjelang Tahun Baru adalah sembahyang besar menyatakan syukur umat atas karunia Tian sepanjang tahun yang akan ditinggalkan. Maka suasana diliputi renungan segala sesuatu yang telah dialami dan dikerjakan. Ini berbeda dengan suasana saat sembahyang Jing Tian Gong.



Saat sembahyang Jing Tian Gong adalah saat di dalam ketulusan hati dan pernyataan Iman kita kehadirat Tian tentang hal yang akan dilaksanakan didalam tahun yang baharu ini. Maka upacara suci Jing Tian Gong wajib disiapkan dengan bersuci diri dan berpantang sejak hari kedua tahun baru sampai berakhirnya upacara suci ini. Karena itu di dalam bersujud, kita pada malam suci ini, marilah kita renungi ayat-ayat suci yang terdapat dalam kitab suci Zhongyong XXIV : 1 – 3, yang berbunyi sebagai berikut.

1. Iman itu harus disempurnakan sendiri dan Jalan Suci itu harus dijalani sendiri pula.
2. Iman itulah pangkal dan ujung segenap wujud. Tanpa Iman, suatupun tiada. Maka, seorang *Junzi* memuliakan Iman.
3. Iman itu bukan dimaksudkan selesai dengan menyempurnakan diri sendiri, melainkan menyempurnakan segenap wujud juga. Cinta Kasih itu menyempurnakan diri dan bijaksana itu menyempurnakan segenap wujud. Inilah Kebajikan Watak Sejati dan inilah Keesaan Luar Dalam dari pada Jalan Suci. Maka setiap saat jangan dilalaikan.

Kita hayati makna suci ayat Zhongyong XIX : 18, kalimat pertama, yang berbunyi: “Iman itulah Jalan suci Tian; berusaha beroleh Iman itulah jalan suci manusia.” Kita camkan ayat suci Mengzi VII A: 4, “Berlaksa benda tersedia lengkap di dalam diri. Kalau memeriksa diri ternyata penuh Iman, sesungguhnya tiada kebahagiaan yang lebih besar dari ini. Sekuat tenaga laksanakan Tepasarira, untuk mencari cinta kasih tiada yang lebih dekat dengan ini.”

Semoga oleh Iman yang teguh, oleh kesungguhan hati, beroleh kita kekuatan, kemampuan, dan dorongan melaksanakan segala harapan dan cita yang telah kita prasetyakan pada malam upacara sembahyang besar.



### 3. Makna hari Shang Yuan, Zhong Yuan dan Xia Yuan

(catatan : termasuk makna hari Zhong yuan dan Xia yuan).

Shangyuan atau hari pertama menyatakan sifat Maha Kasih dan Maha Sempurna Tian (sifat Yuan) sebagai khalik semesta alam, dirayakan pada saat Yuan Xiao yaitu malam purnama raya bulan Zheng Yue. Maka saat shang yuan ialah saat suci bagi umat dan dipenuhi suasana bahagia dan gembira melakukan sujud kehadiran Tian Yang Maha Esa. Pada saat ini dilakukan penghormatan besar pula kepada para suci yang dihayati sebagai perantara Tian menurunkan berkah dan rahmat-Nya.

Merayakan hari Shang yuan mempunyai kaitan yang erat dengan perayaan Zhong yuan dan Xia yuan. Zhong yuan dirayakan pada saat purnama raya bulan Qi yue. Zhong yuan diartikan saat pertengahan dalam satu tahun pernyataan kasih Tian. Manusia dijelmakan melalui ayah dan bunda, melalui leluhur. Maka pernyataan syukur kepada Tian pada saat Zhongyuan, dilaksanakan dengan upacara sembahyang besar kepada leluhur (Qi yue shi wu).

Bukan saja kepada leluhur sendiri, juga kepada para arwah segenap insan yang telah mendahulu; selayaknya dikenangkan dan diberikan penghormatan. Maka pada akhir bulan Qi yue itu dilakukan sembahyang besar Jing He Ping atau sembahyang besar kepada arwah umum.

Xia yuan dirayakan pada saat purnama raya bulan Shi yue. Xia yuan diartikan sebagai pernyataan terakhir dalam satu tahun akan Maha Kasih Tian. Pada saat Xia yuan dilaksanakan sembahyang besar bagi Malaikat Bumi (Fu De Zheng Shen), lambang semesta ciptaan Tian.

Hari-hari suci yang melambangkan kasih Tian patut dimuliakan. Semoga meneguhkan Iman bagi yang melaksanakan di dalam menuju tugas suci, dan selanjutnya dalam melaksanakan kewajiban hidup yang Tian firmankan baginya.



Dipermuliakanlah Tian Yang Maha Kasih, Khalik semesta alam, Yang Maha Besar, Yang Maha Meliputi, Maha Menjalini semuanya, Yang menurunkan berkah, Yang memberikan buah bagi tiap-tiap perbuatan di dalam Hukum-Nya yang abadi, yang menjadikan insan beroleh berkah benih kebajikan di dalam Watak Sejatinya: cinta kasih, susisla, kesadaran akan kebenaran, dan bijaksana.

#### 4. Makna hari Duan Yang

Hari raya Duan Yang ialah hari suci bersujud kehadirat Tian Yang Maha Esa, yang telah dilakukan umat Ru sejak zaman purbakala. Di sini kita lebih mengenalnya dengan nama perayaan Wu yue chu wu atau hari raya tanggal 5 bulan 5 Kongzili.

Duan artinya lurus, terkemuka, terang, yang menjadi pokok atau sumber; dan Yang artinya sifat positif atau matahari; jadi Duan Yang ialah saat matahari memancarkan cahaya paling terang. Hari raya ini dinamai pula Duan wu. Wu artinya saat antara pukul 11.00 – 13.00 siang; jadi perayaan ini tepatnya ialah pada saat tengah hari. Pada saat-saat demikian pada hari Duan Yang, matahari benar-benar melambangkan curahan rahmat kemurahan Tian atas manusia dan segenap makhluk di dunia.

Pada saat Duan Yang ialah saat untuk kita bersuci, bermandi, bersujud menyampaikan sembah dan syukur kepada-Nya. Pada saat Duan yang kita rasakan sebagai saat paling besar Tian melimpahkan rahmat karunia-Nya, khususnya pada saat Wu, tengah hari, timbul kepercayaan pada saat Duan Wu segala makhluk dan benda mendapat curahan karunia kekuatan paling besar. Orang-orang percaya bahwa ramuan obat-obatan yang dipetik pada saat itu akan besar khasiatnya. Karena letak matahari tegak lurus, orang percaya telur ayam pun bila ditegakkan akan berdiri tegak lurus.



Hari raya ini disebut pula dengan nama Bai Chuan yang artinya merengkuh dayung atau beratus perahu. Dinamai demikian karena pada hari itu sering diadakan perlombaan dengan banyak perahu. Tentang perlombaan dengan perahu di sungai-sungai dikaitkan dengan suatu peristiwa pada hari Duan yang pada zaman Zhan Guo (zaman setelah wafat Nabi Kongzi) di negeri Chu yang kisahnya sebagai berikut.

Dinasti Zhou pada zaman Zhanguo atau zaman peperangan (403 SM – 231 SM) sudah tidak berarti lagi sebagai Negara pusat. Pada zaman itu ada tujuh negara besar. Ke negeri itu ialah negeri Qi, Yan, Zhao, Han, Chu, Wei, dan Qin. Negeri Qin ialah negeri yang paling kuat dan agresif, maka enam negeri yang lain itu sering bersekutu untuk bersama-sama menghadapi negeri Qin.

Qu Yuan adalah seorang menteri besar dan setia dari negeri Chu, beliau seorang tokoh yang paling berhasil menyatukan keenam negeri tersebut untuk menghadapi negeri Qin. Karena itu orang-orang negeri Qin terus menerus berusaha menjatuhkan nama baik Qu Yuan, terutama di hadapan raja negeri Chu, Chu Huai Wang. Di negeri Chu ternyata banyak pula menteri-menteri yang tidak setia seperti Gongzi Lan, Shangguan Dafu, Qin Shang, dan lain-lain. Dengan bantuan orang-orang itu, Zhang Yi, seorang menteri negeri Qin yang cerdik dan licin berhasil meretakkan hubungan Qu Yuan dengan raja negeri Chu. Qu Yuan dipecat dan berantakkanlah persatuan ke enam negeri itu. Chu Huai Wang bahkan terbujuk oleh janji-janji yang menyenangkan, mau datang ke negeri Qin. Di sana ia ditawan dan menyesali perbuatannya sampai mangkatnya. Raja negeri Chu yang bahru, Chu Zheng Shang Wang, kini kembali memberikan kepercayaan kepada Qu Yuan. Keenam negeri dapat dipersatukan kembali sekalipun tidak sekokoh dahulu. Pada tahun 293 SM negeri Han dan Wei yang melawan negeri Qin dihancurkan dan dibinasakan 240.000 orang rakyatnya. Pada peristiwa ini Qu Yuan kembali difitnah akan membawa negeri Chu mengalami nasib seperti negeri Han dan Wei. Chu Zheng Shang Wang ternyata lebih buruk kebijaksanaannya daripada raja yang marhum. Ia tidak saja memecat Qu Yuan, bahkan kepadanya dijatuhi hukuman buang ke daerah danau Tong Ding, dekat sungai Mi Luo.





Sumber: [www.upload.wikimedia.org](http://www.upload.wikimedia.org)

Gambar 3.7 Peta Danau Dongting dekat sungai Miluo, tempat pembuangan Qu Yuan

Di tempat pembuangan ini, Qu Yuan hampir-hampir tidak tahan. Hanya berkat kebijaksanaan kakak perempuannya yang bernama Qu Xu, beliau dapat ditentramkan dan rela menerima keadaannya itu. Meski demikian, beliau tidak selalu dapat serasi; maklum beliau seorang bangsawan negeri Chu sehingga tidak dapat melupakan tanggung jawabnya kepada negara dan leluhurnya. Karena itu Qu Yuan sering merasa kesepian dan timbul kejemuan akan suasana kehidupannya. Dalam saat demikian itu, beliau peroleh kenalan seorang nelayan yang ternyata seorang yang pandai menyembunyikan diri. Orang itu menyebut dirinya Yu Fu (Bapak nelayan). Dengan Yu Fu ini Qu Yuan mendapatkan kawan berbicara meski pandangan hidupnya tidak sejalan. Yu Fu berprinsip meninggalkan hidup bermasyarakat yang buruk keadaannya, sedangkan Qu Yuan biarpun tidak mau tercemar oleh keserakahan dan kekotoran dunia tetap berharap dapat mengembangkan Jalan Suci Nabi bagi kesejahteraan dan kebahagiaan rakyat. Demikianlah Qu Yuan sangat akrab dengan nelayan itu.



Ketentraman Qu Yuan itu ternyata dihancurkan oleh berita hancur binasanya ibukota negeri Chu, tempat miao leluhurnya itu, diserbu oleh orang negeri Qin.

Hal tersebut menjadikan Qu Yuan yang telah berusia lanjut itu merasa tiada arti lagi hidupnya. Setelah dirundung kebimbangan dan kesedihan, beliau memutuskan menjadikan dirinya yang telah tua itu biarlah menjadi tugu Peringatan bagi rakyatnya akan peristiwa yang sangat menyedihkan atas tanah air dan negerinya itu. Semoga bangkit semangat rakyatnya menegakkan kebenaran dan mencuci aib yang menimpa negerinya.

Ketika itu kebetulan saat hari suci Duan Yang; beliau mendayung perahunya ke tengah-tengah sungai Mi Luo, dinyanyikan sanjak-sanjak ciptaannya yang telah dikenal rakyat sekitarnya, yang isinya mencurahkan rasa cinta tanah air dan rakyatnya. Rakyat banyak tertegun mendengar semuanya itu. Pada saat itu beliau sampai ke tempat yang jauh dari kerumunan orang, beliau menerjunkan diri ke dalam sungai yang deras dan dalam. Beberapa orang yang mengetahuinya segera berusaha menolongnya, tetapi hasilnya nihil, jenazahnya pun tidak diketemukan. Sehariannya Yu fu, nelayan kawan Qu Yuan itu, dengan perahu-perahu kecil mengerahkan kawan-kawannya mencari; hasilnya sia-sia belaka.

Pada tahun ke dua saat Duan Yang, ketika kembali orang merayakan hari suci Duan Yang, Yu fu telah membawa sebuah tempurung bambu berisi beras dituangkan ke dalam sungai untuk mengenang kembali dan menghormati Qu Yuan. Banyak orang lalu mengikuti jejak Yu Fu. Demikianlah kematian Qu Yuan tidak sia-sia, telah mampu menggerakkan hati rakyat kepada cita yang luhur, bahkan telah mengubah sikap Yu fu yang telah mengingkari duniawi itu. Inilah kemenangan pengorbanan Qu Yuan.





Sumber : [www.cultural-china.com](http://www.cultural-china.com)

Gambar 3.8 Danau Dongting, tempat pengasingan Qu Yuan

Pada tahun-tahun berikutnya, kebiasaan mempersembahkan beras di dalam tempurung bambu ini diganti dengan kue dari beras ketan yang dibungkus daun bambu. Dikenal dengan nama bak cang dan kue cang. Diadakan perlombaan-perlombaan perahu dihiasi gambar-gambar naga (Liong Cun). Semuanya mengingatkan usaha mencari jenazah Qu Yuan pecinta tanah air, satyawan, dan pecinta rakyat itu. Di dalam dirinya tercermin jiwa besar dan suci, satya kepada firman Tian, menggemilangkan kebajikan dan mengasihi sesama manusia.

Demikianlah tiap hari raya Duan Yang selalu diadakan pula peringatan untuk Qu Yuan. Seorang yang berjiwa mulia dan luhur, berjiwa Junzi dari negeri Chu itu.



### Aktivitas Pembelajaran 3.4

Setelah mempelajari makna sembahyang kepada Tian, dapat dibuat permainan ‘Kalimat berantai’. Cara permainannya adalah guru bercerita sedikit tentang makna sembahyang kemudian menunjuk salah seorang peserta didik untuk melanjutkan cerita/ penjelasannya. Kemudian ditunjuk peserta didik yang lain untuk meneruskannya. Demikian selanjutnya hingga penjelasan makna sembahyang lengkap dan tidak ada yang terlewat. jika diperlukan, buat kesepakatan di awal : Jika ada yang tidak tahu mendapat “hukuman” dan jika bisa menjawab mendapat “hadiah/ apresiasi”.

### Aku Tahu

Landasan keimanan bersembahyang kehadirat Tian dapat disimak dalam kitab Zhongyong Bab XV sebagai berikut.

1. Nabi bersabda, “Sungguh Maha Besarlah Kebajikan *Gui Shen* (*Tian* Yang Maha Rokh).”
2. Dilihat tidak nampak, didengar tidak terdengar, namun tiap wujud tiada yang tanpa Dia.
3. Demikianlah menjadikan umat manusia di dunia berpuasa, membersihkan hati dan mengenakan pakaian lengkap sujud bersembahyang kepadanya. Sungguh Maha Besar Dia, merasakan di atas dan di kanan-kiri kita! (*Lun Yu* VII: 13).
4. Di dalam Kitab Sanjak (*Shi Jing*) tertulis, “Adapun kenyataan Tian Yang Maha Rokh itu tidak boleh diperkirakan, lebih-lebih tidak dapat ditetapkan.” (*Shi Jing* III. 3.2.7).
5. Maka sungguhlah jelas sifatNya yang halus itu, tidak dapat disembunyikan dari Iman kita; demikianlah Dia.



Definisi keimanan dalam kitab suci agama Khonghucu.

Iman itulah pangkal dan ujung segenap wujud. Tanpa iman suatu pun tiada.

Orang yang beriman adalah orang yang setelah memilih kepada yang Baik, lalu didekap sekokoh-kokohnya seolah-olah takut kehilangan.

Berikut ini adalah macam peribadahan kepada Tian.

1. Dian Xiang / Sembahyang Ucapan Syukur
  - a. Sembahyang setiap pagi hari, sore hari.
  - b. Sembahyang pada tanggal 1 dan 15 Kongzili/Imlek.
  
2. Sembahyang Besar pada Hari-hari Kemuliaan Tuhan
  - a. Malam penutupan tahun/ malam menjelang Yuan Dan (pergantian tahun).
  - b. Jing Tian Gong, tanggal 8 menjelang 9 Zheng Yue.
  - c. Shang Yuan atau Cap Go Meh, tanggal 15 Zheng Yue.
  - d. Duan Yang, tanggal 5 Wu Yue.
  - e. Dong Zhi, tanggal 22 Desember.





## Lagu Pujian

3/4  
H.S.  
Bes=Do

Syair & Lagu :

### Junjunglah Kebajikan

$\begin{array}{c} 3 \cdot 5 \mid \overset{\cdot}{1} \cdot \mid \overset{\cdot}{7} \overset{\cdot}{\cdot} \overset{\cdot}{\cdot} \overset{\wedge}{2} \cdot \mid 1 \ 7 \mid 6 \cdot \cdot \mid 7 \cdot 1 \\ 1 \cdot 3 \mid 5 \cdot \mid 5 \ \underline{7} \cdot \mid 6 \ 5 \cdot \mid 4 \cdot \cdot \mid 5 \cdot 6 \end{array}$   
 Jun jung lah ke ba jik an, Pa da-

$\begin{array}{c} 6 \cdot 1 \cdot \overset{\cdot}{1} \cdot 5 \mid 3 \ 5 \mid \cdot \cdot \mid 3 \cdot 5 \ 1 \cdot \\ 1 \cdot 3 \ 5 \ \underline{5} \mid 4 \ 3 \mid \cdot \cdot \mid 1 \cdot 3 \ 5 \cdot \end{array}$   
 Ny a Tu han berkenan. Bi ar si-

$\begin{array}{c} 7 \mid 2 \ \overset{\cdot}{\cdot} \overset{\wedge}{1} \mid 7 \ 6 \mid \cdot \cdot \ 2 \mid 1 \ 6 \ 5 \\ 5 \mid 7 \ 6 \mid 5 \ 4 \mid \cdot \cdot \ 7 \mid 6 \ 4 \ 3 \end{array}$   
 ang dan ma lam se la lu lah

$\begin{array}{c} \underline{\cdot} 5 \ 5 \mid 7 \cdot \overset{\wedge}{2} \ 3 \ 1 \mid \cdot \cdot \ 1 \mid 3 \ 5 \\ \underline{\cdot} 3 \ 3 \mid 5 \cdot 5 \ 5 \mid \cdot \cdot \ 1 \mid 1 \ 3 \end{array}$   
 Ing at kan di a Hanya da-

$\begin{array}{c} 7 \cdot 1 \mid 6 \cdot 1 \mid 5 \mid \cdot \cdot \ 6 \mid 6 \ 7 \ 1 \cdot \\ 4 \cdot 6 \mid 4 \cdot 5 \mid 3 \mid \cdot \cdot \ 4 \mid 4 \ 4 \ 5 \cdot \end{array}$   
 lam ke ba jik an, Tuhan sla lu

$\begin{array}{c} 6 \cdot \mid 1 \cdot \mid 2 \cdot 2 \mid \cdot \cdot \ 3 \cdot \mid 5 \mid 1 \cdot 7 \\ 4 \mid 6 \cdot \mid 5 \ 5 \mid \cdot \cdot \ 1 \cdot \mid 3 \mid 5 \cdot 5 \end{array}$   
 be ser ta mu. Deng ar lah sua-



$\begin{array}{r} \cdot \quad \wedge \\ 2 \quad \cdot \quad 1 \quad 7 \\ 7 \quad \cdot \quad 6 \quad 5 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad \cdot \\ 6 \quad \cdot \quad   \quad \cdot \\ 4 \quad \cdot \quad   \quad \cdot \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} 2 \quad   \quad 1 \quad 6 \quad 5 \\ 7 \quad   \quad 6 \quad 4 \quad 3 \\ \hline \end{array}$
ra Na	bi,	yang se la lu
$\begin{array}{r} \cdot \quad 5 \quad 5 \quad   \quad 7 \quad \cdot \quad 2 \quad 3 \quad 1 \quad \cdot \quad \cdot \\ \cdot \quad 3 \quad 3 \quad   \quad 5 \quad \cdot \quad 5 \quad 5 \quad \cdot \quad \cdot \quad    \\ \hline \end{array}$		
ke tuk	ji	wa mu.

## Hikmah Cerita

### Laku Bakti Diberkati Tuhan



Sumber: [www.usa.chinadaily.com.cn](http://www.usa.chinadaily.com.cn)

Gambar 3.9 Wang Xiang mencari ikan segar untuk ibu tirinya.

Kiang Si dan istrinya yang bermarga Bang adalah suami istri yang penuh semangat bakti.

Ibu Kiang Si sangat suka minum air kali, maka nyonya Bang tiap hari mengambil air kali di tempat jauh untuk ibu mertuanya itu.

Ibu Kiang Si juga sangat suka makan ikan Li atau gurami, maka kedua suami istri itu selalu mengusahakan dapat memperoleh ikan Li untuk ibu tua itu.

Suatu hari, ajaib sekali, mendadak di pinggir rumahnya menyembur air; ternyata di situ muncul sumber air yang airnya mempunyai rasa seperti air kali; dan lebih aneh, lagi tiap hari dari sumber air itu keluar sepasang ikan Li.



Kiang Si dan istrinya yang berbakti itu tidak perlu lagi pergi jauh-jauh dan membeli ikan Li; demikianlah laku bakti itu diberkati Tian.

Mereka hidup di zaman dinasti Han Barat.

Sumber : Kumpulan Cerita Anak Berbakti, Matakun.



## Evaluasi

### A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kalian paling benar.

1. Saat sembahyang kepada Tian adalah ....
  - a. Tanggal 1 dan 15 Kongzili
  - b. Pagi dan sore setiap hari
  - c. Saat hari kemuliaan Tian
  - d. Semua benar
2. Sembahyang kepada Tian merupakan ....
  - a. Wujud hormat dan sujud kepada Tian
  - b. Wujud syukur kepada Tian
  - c. Wujud permohonan pertolongan Tian
  - d. Semua benar.
3. Perbedaan iman dan keyakinan adalah ....
  - a. Iman adalah kepercayaan terhadap ajaran suatu agama; keyakinan adalah kepercayaan terhadap hal-hal yang bersifat umum.
  - b. Iman Jalan Suci Tuhan; keyakinan Jalan Suci manusia
  - c. Iman bersifat abadi; keyakinan masih mungkin berubah
  - d. Iman berasal dari dalam diri keluar; keyakinan berasal dari luar diri masuk ke dalam diri.
4. Sembahyang besar yang dilaksanakan saat puncak musim dingin di bulan Desember adalah ....
  - a. Sembahyang Duan Yang
  - b. Sembahyang Jing Tian Gong
  - c. Sembahyang Shang Yuan
  - d. Sembahyang Donzhi
5. Iman itu harus disempurnakan sendiri, Jalan Suci itu harus ....
  - a. dikembangkan
  - b. dijalani sendiri pula
  - c. disebarluaskan
  - d. ditegakkan



6. Orang yang beroleh Iman itu ialah ....
  - a. Orang yang mempunyai keyakinan yang kokoh
  - b. Orang yang setelah memilih kepada yang baik, lalu didekap sekokoh-kokohnya.
  - c. Hanya seorang Nabi yang dapat memperoleh Iman.
  - d. Orang yang rajin kebaktian
  
7. Letak matahari paling dekat dengan bumi terjadi saat sembahyang ...
  - a. Jing Tian Gong
  - b. Duan yang
  - c. Shang Yuan
  - d. Donzhi
  
8. Berikut ini adalah ciri khusus saat sembahyang Duan Yang....
  - a. Saat bulan purnama
  - b. Sajian khas kue pia
  - c. Sajian khusus ronde
  - d. Telur dapat berdiri tegak
  
9. Sikap kita dalam bersembahyang kepada Tian, sebaiknya adalah....
  - a. Hormat dan Sujud
  - b. Satya
  - c. Iman
  - d. Semua benar
  
10. Dengan bersembahyang kepada Tian, kita akan memperoleh manfaat....
  - a. Mawas diri dan hati-hati dalam bersikap.
  - b. Mengembangkan Li/ kesusilaan dalam diri
  - c. Melatih rasa batin
  - d. Semua benar

## B. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan uraian yang jelas!

1. Jelaskan makna hari raya Shang Yuan!
2. Sebutkan dan jelaskan nilai-nilai yang dapat kamu pelajari dari teladan Qu Yuan!
3. Berikan pendapatmu, mengapa kita perlu bersuci sebelum sembahyang Jing Tian Gong!



## Rohaniwan Agama Khonghucu

### Fenomena

#### Xs. Thjie Tjay Ing, Bapak Agama Khonghucu Indonesia



Sumber: mataklin

Gambar 4.1. Xs Tjhie Tjay Ing

Jalan hidup seseorang adalah misteri Tian. Demikian halnya dengan Tjhie Tjay Ing muda saat pertama kali melewati kompleks Khong Khauw Hwee di Jl. Jagalan Solo, tepatnya tanggal 28 November 1954. Entah mengapa, seperti ada dorongan dalam lubuk hatinya untuk masuk dan mengenal lebih dekat penghuninya. Saat itu ia berkenalan dengan Bp. Tjioe Hwat Bing, penjaga sekolah. Selanjutnya, Tjhie Tjay Ing muda mulai aktif mengikuti kebaktian di sana, sampai pada akhirnya aktif mengikuti pembinaan dan segala



kegiatan di sana. Khong Kauw Hwee adalah nama perkumpulan agama Khonghucu saat itu, kemudian berubah nama menjadi Makin (Majelis Agama Khonghucu Indonesia) Sala.

Kecintaannya pada agama Khonghucu, telah mengantarkan beliau menjadi rohaniwan agama Khonghucu. Tepatnya pada tanggal 16 April 1955, bersamaan dengan Konferensi antar tokoh agama Khonghucu se-Indonesia, Tjhie Tjay Ing muda menerima Liyuan sebagai seorang Jiaosheng (penebar agama Khonghucu). Konferensi tersebut menghasilkan keputusan yang bersejarah, yakni pendirian Perserikatan K'ung Chiao Hui Indonesia yang menjadi cikal bakal Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (Matakin). Tokoh-tokoh yang telah berjasa dalam pembinaan rohani Tjhie Tjay Ing muda kala itu antara lain ZI Auw Ing Kiong, ZI. Tio Tjien Ik, ZI. Dr. Kwik Tjie Tiok, ZI. Lie Hwat Swie dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Kemantapan hatinya dalam menjalani hidup sebagai rohaniwan agama Khonghucu, telah mengantarkan beliau menerima Liyuan sebagai Wenshi pada November 1959 dan Liyuan Xueshi pada tanggal 15 September 1963. Saat menerima Liyuan Xueshi, beliau masih berumur 28 tahun. Tjhie Tjay Ing adalah Xueshi termuda. Keputusan yang tidak mudah menjadi seorang Xueshi, mengingat harus melepaskan keduniawian serta fokus dalam pembinaan rohani dan pelayanan umat.

Tjhie Tjay Ing telah mengabdikan dalam agama Khonghucu sepanjang hidupnya. Anak tertua dari pasangan Thjie Bong Hioe dan Go Hok Nio ini telah berjasa dalam meletakkan fondasi keberagamaan umat Khonghucu di Indonesia. Xueshi Tjhie, panggilan akrab beliau, turut serta memberikan sumbangsih dalam penyempurnaan/penyeragaman tata ibadah agama Khonghucu, dan menterjemahkan kitab Si Shu dan Wujing. Penyempurnaan/penyeragaman tata ibadah dilakukan pada Musyawarah Nasional II Rohaniwan Agama Khonghucu pada tanggal 4 – 5 Desember 1969.



Terjemahan Si Shu yang pertama, berhasil diselesaikannya pada akhir tahun 1969 sampai dengan awal tahun 1970. Kitab Wujing yang telah diterjemahkan oleh beliau antara lain Kitab Perubahan (Yijing), Kitab Catatan Kesusilaan (Liji), Kitab Sejarah Suci (Shujing), Kitab Sanjak (Shijing). Dalam usia 79 tahun, Xueshi Tjhie sedang menyelesaikan menterjemahkan Kitab Chun Qiu Jing. Sebuah tekad dan keuletan yang luar biasa dalam menterjemahkan kitab suci agama Khonghucu, karena diperlukan kesabaran dan ketelitian memeriksa huruf demi huruf. Semoga Tian berkenan memberikan kesehatan dan pencerahan batin kepada Xueshi Tjhie Tjay Ing dalam menyelesaikan tugas sucinya (menuntaskan menterjemahkan semua kitab-kitab suci agama Khonghucu).

Semoga Tian memberikan berlimpah karunia kepada Xueshi Tjhie Tjay Ing, Bapak Agama Khonghucu Indonesia.

#### **Aktivitas Pembelajaran 4.1**

Buatlah kelompok kecil (3 – 5 orang). Diskusikan hikmah apa yang dapat kalian pelajari dari biografi Xueshi Tjhie Tjay Ing selama 15 menit. Selanjutnya, diskusikan dan presentasikan hasilnya di depan kelas. Kelompok lain menyimak, mengomentari dan mempertanyakan apabila ada hal-hal yang kurang jelas atau berargumentasi jika berbeda pandangan.





Sumber: matakin

Gambar 4.2 Xs Tjhie sedang meliyuan Dr Thomas Hosuck Kang, Wali Pengasuh Confucian Church, Washington D.C., U.S.A menjadi Xueshi dalam jajaran rohaniwan Deroh Matakín.

## Tahukah Kamu

### Rohaniwan Agama Khonghucu

#### A. Definisi Rohaniwan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi rohaniwan adalah orang yang ahli dalam hal kerohanian atau orang yang mementingkan kehidupan kerohanian dibandingkan yang lainnya.

Rohaniwan dalam agama Khonghucu adalah orang-orang yang terpanggil hatinya untuk memberikan pelayanan rohani kepada umat. Mereka tertarik untuk mempelajari hal-hal yang bersifat rohani, dan terpanggil untuk memberikan pelayanan rohani bagi umat yang membutuhkannya.





Sumber: mataklin

Gambar 4.3 Rohaniwan sedang melayani umat

Rohaniwan agama Khonghucu Indonesia bernaung di dalam wadah Dewan Rohaniwan Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (Deroh Mataklin). Deroh Mataklin bertugas menseleksi, mendidik, mengangkat, membina atau bahkan mencabut jabatan rohaniwan jika melanggar kode etik rohaniwan agama Khonghucu.

Rohaniwan dalam agama Khonghucu bukanlah sebuah profesi melainkan merupakan panggilan hati. Apabila kita telah mampu membina diri (kerohaniannya), maka menjadi kewajiban kita untuk membantu pembinaan diri keluarga kita. Setelah keluarga yang dibinanya harmonis, merupakan panggilan hati umat Khonghucu untuk dapat membantu pembinaan masyarakat dan negaranya. Bagi umat Khonghucu, jika mempunyai kemampuan tetapi tidak mau tampil membantu sesama, adalah hal yang menyalahi 'panggilan' kemanusiaannya. Sudah menjadi kewajiban yang mengerti Dao terlebih dahulu, membantu sesama yang belum mengerti.

Sebagai contoh ketika kawan kita akan melakukan perjalanan naik kereta api, sementara kita mengetahui sedang ada perbaikan rel sehingga jadwal kereta hari itu ditiadakan. Maka sebagai orang yang sudah tahu lebih dahulu akan hal ini, sudah sepantasnya



memberi tahu hal ini kepada kawan kita sehingga perjalanannya ke stasiun tidak sia-sia. Contoh lain misalnya kawan kalian ingin masuk ke sebuah kamar dan kalian tahu di dalam kamar tersebut ada seekor harimau yang kelaparan. Apakah yang akan kalian lakukan? Dapatkan kalian menggunakan kedua ilustrasi tersebut sebagai analogi yang mengerti lebih dahulu berkewajiban memberitahu yang belum mengerti. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban yang sadar terlebih dahulu menyadarkan yang belum sadar; yang mengerti Dao terlebih dahulu memberitahu yang belum mengerti Dao. Dalam hal menyadarkan yang belum mengerti, bukan berarti bersifat misionaris. Nabi Kongzi telah mengajarkan jika berlainan Jalan Suci janganlah berdebat.

Pembinaan diri adalah suatu usaha pembentukan kepribadian ke dalam yang bersifat rohaniah, hasil pembinaan diri bukan hanya dilihat dari usaha ibadah ritual saja, melainkan juga dari pelaksanaan kehidupan bermoral dalam interaksi antarmanusia.

Perhatikan penjelasan Nabi Kongzi tentang pribadi seorang Junzi seperti yang terdapat dalam kitab Lunyu XIV : 42 berikut ini :

*Zi Lu* bertanya tentang seorang *Jun Zi*, Nabi bersabda, “Ia membina dirinya dengan penuh hormat.”

“Setelah dapat berbuat demikian lalu bagaimana?”

“Ia membina diri untuk memberi sentosa kepada orang lain.”

“Setelah dapat berbuat demikian lalu bagaimana?”

“Ia membina diri untuk memberi sentosa kepada segenap rakyat. Membina diri untuk dapat memberi sentosa kepada seluruh rakyat, meskipun *Yao* dan *Shun* masih khawatir belum dapat melaksanakan dengan sempurna. “

Pemahaman ayat ini selanjutnya dikembangkan menjadi konsep “*Nei Sheng Wai Wang*” oleh kaum Neo Konfusiani dinasti Song/Ming mazhab Li. *Nei Sheng Wai Wang* mengandung arti ke dalam diri memiliki pribadi seperti Nabi, keluar diri seperti Raja/pemimpin.



Puncak tertinggi pembinaan diri seorang Junzi, yakni ke dalam membina diri sehingga mempunyai kepribadian seorang Nabi, dan keluar membina diri sehingga dapat menjadi seperti seorang 'raja' (pemimpin).

Dalam Pokok Keimanan dalam kitab Daxue bab Utama, salah satunya dijelaskan berhenti pada Puncak Kebaikan. Berhenti pada Puncak Kebaikan dimaksudkan mampu menempatkan yang terbaik dari setiap predikat yang diembannya. Sebagai manusia pembinaan diri ke dalam menyangkut hal kerohanian dan pembinaan keluar diri berhubungan dengan interaksi dengan sesama manusia. Puncak dari pembinaan kerohanian adalah memiliki pribadi seperti Nabi, dan puncak pembinaan diri dalam interaksi dengan sesama adalah memiliki pribadi seperti Raja. Melalui pemahaman ini, sesungguhnya setiap umat Khonghucu mendapatkan tuntunan agar dalam membina dirinya minimal menjadi rohaniwan dan pemimpin bagi dirinya. Bukankah bekal kembali keharibaan Tian adalah kebajikan? Bukankah peran tertinggi di masyarakat adalah menjadi seorang pemimpin?

#### **Tugas Mandiri 4.2**

Tuliskan dalam secarik kertas terkait arti "Nei Sheng Wai Wang" (Ke dalam memiliki pribadi Nabi, keluar memiliki pribadi Raja).

Apakah mungkin konsep ini diterapkan?

Apakah mungkin setiap orang menjadi seperti Nabi?

Apakah mungkin setiap orang menjadi raja/pemimpin?

Jika tidak, tuliskan argumentasi kalian. Jika ya, tuliskan pandangan kalian dan bagaimana penerapannya. Durasi tugas selama 10 menit.



## B. Tugas Rohaniwan Agama Khonghucu

Peran utama rohaniwan agama Khonghucu adalah memberikan pelayanan bagi umat Khonghucu. Pelayanan umat Khonghucu secara garis besar dibedakan menjadi pelayanan bersifat internal dan pelayanan bersifat eksternal.

Berikut ini adalah pelayanan rohaniwan agama Khonghucu yang bersifat internal.

### 1. Memimpin upacara sembahyang dan peribadahan

Seorang rohaniwan senantiasa siap melayani upacara-upacara peribadahan, seperti misalnya upacara akil baliq, upacara hari raya keagamaan, upacara liyuan umat, upacara liyuan pernikahan, upacara kematian, upacara tutup peti, dan sebagainya.

Rohaniwan Khonghucu senantiasa menjaga ketulusan dan kesucian hati dalam memimpin upacara peribadahan. Dengan demikian, Tian berkenan menerima persembahyangan yang dipimpinya.

### 2. Bersama pengasuh Kebaktian mengurus Kebaktian

Kewajiban pengasuh Kebaktian adalah memelihara dan melayani, dan mengurus segala keperluan kebaktian dan pelayanan umat (khususnya dalam bidang rohani).

Pengasuh kebaktian terdiri atas : seorang Wali Litang (Xueshi/ Wenshi/ Jiaosheng) dibantu oleh beberapa anggota.

Anggota pengasuh Kebaktian dicalonkan/dipilih/disahkan oleh Kebaktian dengan upacara atas persetujuan Dewan Rohaniwan. Pengasuh Kebaktian memangku jabatan selama 2 tahun dan dapat dipilih kembali.

Disamping itu, untuk membantu perawatan rumah ibadah beserta inventarisnya, maka diangkatlah seorang petugas tetap yang disebut Zhu ren.

### 3. Pembimbing dan Pembina umat

Seorang rohaniwan senantiasa siap menjadi pembimbing dan pembina umat dalam menghadapi berbagai problematika hidup.



Oleh karena itu, seorang rohaniwan senantiasa meningkatkan pengetahuan dan wawasannya. Rohaniwan adalah seorang pembelajar yang rendah hati. Belajar dari siapapun, kapanpun, dimanapun dengan tidak merasa jemu. Rohaniwan senantiasa meninggikan cita-cita (Lihat kitab Mengzi VII A : 33). Dengan demikian, rohaniwan Khonghucu mampu menjadi pembimbing dan pembina umat Khonghucu menghadapi perubahan zaman.

#### 4. Teladan umat

Seorang rohaniwan adalah ajaran yang hidup dari suatu agama. Perilaku rohaniwan adalah panutan bagi umat. Memang tiada orang yang sempurna di dunia ini, sebagai seorang rohaniwan senantiasa menjaga tekad dan perilakunya agar selaras dengan Dao. Keteladanan seorang rohaniwan mampu menginspirasi umatnya untuk berperilaku baik. Dalam setiap tingkah laku seorang rohaniwan terkandung teladan bagi umatnya.

Berikut ini adalah pelayanan rohaniwan agama Khonghucu yang bersifat eksternal.

1. Memberikan informasi agama Khonghucu kepada *stakeholder* eksternal seperti pemerintah beserta jajarannya, lembaga tinggi negara, instansi pemerintah dan swasta, ormas dan berbagai kelompok masyarakat lainnya serta masyarakat luas pada umumnya. Hal ini penting agar masyarakat mendapatkan informasi agama Khonghucu yang benar dari pihak yang kompeten bukan dari pihak ketiga yang bukan beragama Khonghucu.
2. Mewakili lembaga agama Khonghucu Indonesia dalam berbagai event-event nasional ataupun internasional dengan koordinasi dan atau penugasan dari Deroh Matakin, Matakin Provinsi atau Makin setempat.
3. Turut aktif memberikan masukan dan pandangan ajaran Nabi Kongzi kepada pemerintah sebagai wujud kepedulian dalam pembangunan bangsa dan negara. Hal ini dapat dilakukan misalnya melalui forum dialog antarpemuka agama dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya.



## C. Tingkatan Rohaniwan Agama Khonghucu

Secara formal, seorang yang terpanggil menjadi rohaniwan, akan di-*liyuan* menjadi rohaniwan oleh rohaniwan yang lebih senior. Setelah seorang umat melakukan Peneguhan Iman sebagai umat yang sadar maka bila sudah memiliki kemampuan yang lebih baik dapat ditingkatkan untuk menjadi seorang Rohaniwan. Tingkatan rohaniwan agama Khonghucu adalah sebagai berikut.

1. Jiaosheng (Penebar Agama).
2. Wenshi (Guru Agama).
3. Xueshi (Pendeta).



Sumber: mataklin  
Gambar 4.4 Lencana Rohaniwan

## D. Syarat-syarat Pencalonan Rohaniwan

Dalam agama Khonghucu, seorang rohaniwan diangkat melalui upacara Liyuan Rohaniwan sebagai wujud prasetya kepada Tian dalam mengemban misi sucinya. Rohaniwan agama Khonghucu wajib menjunjung tinggi kode etik rohaniwan. Berikut ini adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi seorang rohaniwan sebelum di-*liyuan*.



## 1. Jiaosheng

Seorang yang dapat dicalonkan menjadi Jiaosheng, Wenshi, dan Xueshi yaitu sebagai berikut.

- (1.) Seorang pria atau wanita, berusia minimal 21 tahun.
- (2.) Perilaku kehidupannya tidak tercela.
- (3.) Telah memiliki pengetahuan agama Khonghucu dengan baik.
- (4.) Dicalonkan oleh suatu Makin setempat.
- (5.) Sudah mendapatkan pendidikan untuk jabatan tersebut.



Sumber: mataklin

Gambar 4.5 Upacara Li Yuan Rohaniwan di Litang Gerbang Kebajikan Makin Solo Surakarta

## 2. Wenshi

- (1.) Seorang pria atau wanita, berusia minimal 21 tahun.
- (2.) Perilaku kehidupannya tidak tercela.
- (3.) Memiliki pengetahuan agama Khonghucu yang lebih mendalam.



- (4.) Dicalonkan oleh suatu Makin setempat.
- (5.) Sudah mendapatkan pendidikan untuk jabatan tersebut.

### **3. Xueshi**

- (1.) Seorang pria atau wanita, berusia minimal 30 tahun atau sudah menikah. Bila seorang wanita yang sudah menikah, wajib mendapat persetujuan suami.
- (2.) Perilaku kehidupannya tidak tercela.
- (3.) Telah memiliki pengetahuan agama Khonghucu yang sudah sangat mendalam.
- (4.) Dicalonkan oleh suatu Makin setempat.
- (5.) Sudah mendapatkan pendidikan untuk jabatan tersebut.
- (6.) Sudah menjadi Wenshi minimal 7 tahun.

### **D. Hirarki Li Yuan Rohaniwan**

- (1.) Seorang Jiaosheng oleh seorang Wenshi atau Xueshi
- (2.) Seorang Wenshi oleh seorang Xueshi
- (3.) Seorang Xueshi oleh seorang Xueshi yang telah menjabat minimal 5 tahun dan disaksikan oleh para Xueshi dan Wenshi lain.

### **E. Sumbangsih umat kepada Rohaniwan**

Rohaniwan agama Khonghucu saat ini masih merupakan panggilan hidup dan bukan sebuah profesi. Rohaniwan agama Khonghucu selain mengurus umat, juga mengurus dan menafkahi keluarganya. Seringkali disela-sela tugas rutin dalam mencari nafkah, mereka harus melayani upacara sembahyang dan pelayanan umat. Meskipun hal ini tidaklah mudah, mereka dengan ketulusan tetap mengabdikan memberikan pelayanan umat.

Bagaimana cara umat berterima kasih atas pembinaan rohani yang telah diberikan oleh para rohaniwan tersebut? Jawabannya adalah dengan berderma. Bukan saja rohaniwan yang dapat berbuat jasa, umat biasapun dapat berbuat jasa dengan berderma kepada rohaniwan atau majelis agama. Sekecil apapun derma kita, asalkan tulus dan ikhlas akan memberikan berkah dan karunia baik kepada kita yang memberikan maupun



orang yang akan menerimanya. Dalam ajaran agama Khonghucu tidak ada ketentuan jumlah dalam memberikan sumbangan atau derma, melainkan hanya memuliakan tindakan timbal balik. Dalam Liji IA : 6.23 dijelaskan sebagai berikut, “Pada zaman yang paling kuno orang sangat menghargai Kebajikan; pada zaman yang lebih kemudian dituntut adanya pemberian dan balasan. Di dalam Kesusilaan dimuliakan menghargai tindakan timbal balik. Bila memberikan sesuatu tidak mendapatkan balasan, itu bertentangan dengan Kesusilaan; bila ada suatu pemberian dan tidak dibalas, itu juga bertentangan dengan Kesusilaan.

Bila orang berkesusilaan, akan tentram sentosa, bila tidak berkesusilaan, akan menanggung bahaya. Maka dikatakan, ‘Kesusilaan tidak boleh tidak dipelajari.’

Adapun Kesusilaan itu menjadikan orang berendah hati dan memuliakan orang lain. Biar seorang tukang pikul dan penjaja wajib memiliki sikap memuliakan itu; terutama bagi yang kaya dan berkedudukan mulia.

Bila orang yang kaya mulia mengerti betapa wajib menyukai Kesusilaan pasti tidak akan sombong dan tidak berbuat maksiat. Bila orang miskin dan berkedudukan rendah mengerti betapa wajib menyukai Kesusilaan pasti citanya tidak akan dipenuhi keresahan.

Ketulusan rohaniwan dalam mengabdikan dirinya, sudah sepatutnya mendapat sambutan dan dukungan umatnya. Betapa besar jasa rohaniwan, dengan pencerahannya kita dapat mampu hidup selaras dengan Firman Tian, memberikan berkah dalam kehidupan kita.

Dari penjelasan ayat Liji di atas dapat kita simpulkan hal-hal berikut ini :

1. Adanya timbal balik agar sesuai dengan Kesusilaan. Umat mendapatkan pencerahan batin dan pelayanan rohani dari seorang rohaniwan, maka sepatutnya umat juga memperhatikan kesejahteraan rohaniwan.
2. Pentingnya mempelajari Kesusilaan yakni mendapatkan ketentraman dan kesentosaan (batin), rendah hati dan dapat memuliakan orang lain. Jika tidak mempelajari Kesusilaan akan sombong dan maksiat, serta dalam bahaya.



Dengan mempelajari Kesusilaan kita akan mengenal “batas-batas” bagaimana berperilaku yang sebaiknya sehingga dapat menjaga keharmonisan dengan orang lain dan tidak menjadi takabur.

3. Memuliakan tindakan timbal balik akan memberikan ketentraman dan kesentosaan, rendah hati dan dapat memuliakan orang lain.

Hasil yang diperoleh dengan mempelajari Kesusilaan adalah ketentraman dan kesentosaan batin karena kita telah melakukan yang seharusnya kita lakukan; dapat berperilaku rendah hati dan dapat memuliakan orang lain karena telah menyadari bagaimana menjalankan Cinta Kasih dan Kebenaran.

Perhatikan bagaimana Mengzi menjelaskan pertanyaan tentang hal pemberian makan seorang Junzi di zamannya. Penjelasan ini terdapat dalam kitab Mengzi VII A : 32 sebagai berikut.

32.1 *Gong Sun Chou* berkata, “Di dalam Kitab Sanjak tertulis, ‘Tidak inginkan makan Cuma-Cuma.’ Kalau ada seorang Junzi yang tidak bertanam, tetapi mendapat makan, bagaimana itu? (*Meng Zi* III B. 4; *Shi Jing* I. 9. 6).

32.2 *Meng Zi* berkata, “Bila seorang *Junzi* berdiam di suatu negeri, lalu digunakan nasehat-nasehatnya oleh seorang raja; akan dapat membawa negara itu damai dan makmur, mulia dan termasyur. Kalau diturut oleh para muda, mereka akan dapat Berbakti, Rendah hati, Satya, dan Dapat Dipercaya. Adakah contoh lain yang lebih besar tentang orang yang tidak inginkan makan cuma-cuma?”

Dalam hal ini, tugas seorang rohaniwan tidak dapat dibandingkan dengan profesi apapun di dunia ini. Rohaniwan dalam menjalankan tugasnya dilandasi dengan ketulusan. Hanya Cinta Kasih tujuannya dan Kebenaran ukurannya.

Jabatan *Jiaosheng*, *Wenshi* dan *Xueshi* pada prinsipnya berlaku selamanya kecuali bila beralih ke lain lapangan yang tidak memungkinkan melaksanakan tugas kerohaniwanan atau jika melakukan perbuatan-perbuatan yang tercela, maka Dewan Rohaniwan Matakini berhak melepaskannya dari jabatan rohaniwannya.



Saat ini jabatan Jiaosheng dan Wenshi tidak mendapatkan kesejahteraan dari Kebaktian dan diperkenankan bekerja di bidang lain asal tidak mengganggu dan bertentangan dengan jabatannya. Xueshi mengabdikan hidupnya kepada agama, maka Kebaktian Majelis Agama berkewajiban menanggung kebutuhan-kebutuhan hidupnya secara layak.

Di masa yang akan datang, peran rohaniwan akan semakin penting dalam menghadapi perubahan zaman. Rohaniwan di masa yang akan datang, memerlukan dedikasi dalam pelayanan umat dan kesiapan setiap saat.

Di masa yang akan datang, totalitas rohaniwan termasuk jabatan Jiaosheng dan Wenshi sangatlah diperlukan. Banyaknya tuntutan dan tantangan yang dihadapi umat di lapangan, menjadikan rohaniwan bukan pengabdian semata, melainkan juga sebuah pilihan profesi mulia yang patut kita apresiasi.

## Aku Tahu

Rohaniwan dalam agama Khonghucu adalah orang-orang yang terpenggil hatinya untuk memberikan pelayanan rohani kepada umat. Mereka tertarik untuk mempelajari hal-hal yang bersifat rohani, dan terpenggil untuk memberikan pelayanan rohani bagi umat yang membutuhkannya.

Pelayanan internal rohaniwan Khonghucu.

1. Memimpin upacara sembahyang dan peribadahan.
2. Bersama pengasuh Kebaktian mengurus Kebaktian.
3. Pembimbing dan pembina umat.
4. Teladan umat.

Pelayanan eksternal rohaniwan Khonghucu.

- 1 Menginformasikan ajaran agama Khonghucu kepada masyarakat dan stakeholder terkait.
- 2 Mewakili lembaga agama Khonghucu Indonesia di berbagai event nasional dan internasional.



- 3 Turut aktif memberikan masukan kepada pemerintah dalam pembangunan nasional dan daerah dalam forum lintas pemuka agama.

Tingkatan rohaniwan agama Khonghucu adalah Jiaosheng, Wenshi, dan Xueshi.

Zhanglao adalah sesepuh agama Khonghucu yang telah mengabdikan hidupnya bagi perkembangan agama Khonghucu.

Sumbangsih umat terhadap rohaniwan agama Khonghucu adalah dengan berderma sesuai dengan kemampuan dan keikhlasan. Hal ini sesuai dengan Kesusilaan yang memuliakan tindakan timbal balik.

## Hikmah Cerita

### Menerima Kehilangan



Sumber: [www.4.bp.blogspot.com](http://www.4.bp.blogspot.com)

Gambar 4.6 Koin penyok-penyok

Seorang lelaki pengangguran yang memiliki empat orang anak menyeret kakinya dengan penuh keputusasaan melewati sebuah jalanan yang lenggang. Dia keluar dari rumahnya sejak subuh, sebagaimana yang biasa dia lakukan setiap pagi selama beberapa bulan ini. Keputusannya terlihat dari gaya berjalannya yang malas. Dia bisa merasakan bahwa perjalanannya ke kota tidak akan menghasilkan pekerjaan yang dia butuhkan.



Ekonomi keluarganya kembang kempis. Tagihan yang harus dia bayar menggunung, anak-anak kadang-kadang harus tidur dengan perut lapar dan istrinya terkena depresi. Ketika dia menyeret kakinya menyusuri jalanan yang lenggang, tiba-tiba kakinya terantuk sesuatu. Karena merasa penasaran, dia membungkuk untuk mengambilnya. Ternyata, dia menemukan sebuah koin kuno yang sudah penyok-penyok dan tak dikenal. Masih belum cukup, begitu pikirnya, untuk meredakan situasi buruk kami.

Meskipun demikian, dia membawa koin tersebut ke bank. "Uang ini sudah tidak berlaku Pak." begitu kata seorang teller kepadanya. Lelaki itu mengangkat bahu. Namun, kemudian keberuntungan datang kepadanya. Teller tersebut meyarankannya untuk membawa koin tersebut pada seorang kolektor yang tinggal di ujung jalan. Kolektor tersebut mengakui keantikan koin tersebut dan memberinya \$30 atas penemuannya tersebut.

Begitu senangnya, lelaki tersebut mulai memikirkan apa yang akan dia lakukan dengan rezeki nomplok tersebut. Ketika melewati sebuah toko perkakas, dilihatnya beberapa lembar kayu berserat yang cantik sedang diobral. Dia bisa membuatkan beberapa rak untuk istrinya karena istrinya pernah bilang bahwa mereka tak punya tempat untuk menyimpan jambangan dan stoples di dapur mereka yang sederhana.

Sesudah membeli kayu seharga \$30, dia memanggul kayu tersebut dan beranjak pulang. Ditengah perjalanan, dia melewati bengkel seorang pembuat mebel. Mata pemilik bengkel yang sudah terlatih dengan cepat melihat kayu yang cantik tersebut, warnanya yang kaya dan mutu kayu yang dipanggul lelaki tersebut. Kebetulan saat itu dia mendapatkan pesanan lemari kaca, dan dengan kayu itu dia bisa mematok harga yang lebih tinggi. Jadi, dia menawarkan uang sejumlah \$100 kepada lelaki tersebut. Ketika lelaki miskin tersebut terlihat ragu-ragu, pengrajin mebel itu mencoba merayunya dengan menawarkan beberapa mebel yang sudah jadi yang bisa dipilih pria tersebut.



Disana, ada lemari yang akan membuat istrinya senang. Dia menukar kayu tersebut dan meminjam sebuah gerobak dorong kepada pengrajin mebel untuk membawa lemarnya pulang. Di tengah perjalanan, dia melewati sebuah perumahan baru. Seorang wanita, yang sedang mendekorasi rumah barunya, melongok keluar jendela dan melihat lelaki tersebut mendorong lemari yang sangat dia inginkan untuk menyimpan pakaiannya. Dia menawar lemari itu dengan harga \$200, dan ketika dia melihat laki-laki itu ragu-ragu, wanita tersebut menaikkan tawarannya menjadi \$250. Lelaki itu setuju dengan harga yang ditawarkan, kemudian dia mengembalikan gerobak dorong kepada pengrajin mebel dan sekali lagi beranjak pulang.

Di pintu masuk desa, dia berhenti sejenak. Karena sangat gembira dengan rezeki nomplok yang diperoleh, dia merogoh sakunya dan mengeluarkan uang yang dibawanya. Dia ingin menghitungnya sekali lagi dan tak sabar ingin segera menunjukkan kepada istrinya.

Tepat pada saat itu seorang perampok menyerbu keluar dari semak-semak, mengancam lelaki tersebut di bawah kilatan belati, dan merampas uang yang sebesar \$250 tadi, lalu kabur. Istrinya melihat perampokan tersebut dari jendela dapur mereka. Dia berlari keluar rumah. "apa yang terjadi?" teriaknya. "Abang baik-baik saja? Apa yang dibawa lari perampok tadi?"

Dia mengangkat bahunya dan berkata, "Oh, hanya sebuah koin penyok-penyok yang kutemukan tadi pagi."

**Inspirasi :**

Harta benda menghias rumah, laku bajik menghias diri. Hati lapang membuat badan sehat.





## Lagu Pujian

Syair & Lagu : Peter

L.

C =Do Espresso Haru

### Menyelami Hati

3 | 6 6̣ 1̣ 7̣ 6̣ 5̣ | 7̣ 6̣ 3̣ . . .  
 Sa at Na bi di pun cak Tong san  
 Ji ka te lah me li hat la u tan

3 | 6 6̣ 5̣ 6̣ 5̣ 3̣ | 2̣ 3̣ . . . .  
 Nam pak ke cil lah ne ge ri Lo  
 Se di kit lah a ir di sung ai

6 | 2 2̣ 3̣ 2̣ 3̣ 6̣ | 3̣ 5̣ . . . .  
 Sa at Na bi di pun cak Thai san  
 Yang t'lah di da lam ger bang Na bi

6 | 2 2̣ 1̣ 7̣ 6̣ 5̣ | 7̣ 6̣ . . . .  
 Nam pak ke cil lah du nia i - ni  
 Menger ti tentang makna ka ta

Reff : 1 | 1 2 3 5 3 2 3 | 6 . . . .  
 A da ca ra me mandang a ir

6 6 | 1 2 3 5 3 2 | 3 6 . . . .  
 Li hat lah bu ih di gelombang nya

2 2 | 2 3 2 3 6 3 | 5 . . . .  
 Mentari dan bu lan ber si nar

5 5 | 5 5 3 5 7 5 | . 6 . . . .  
 Yang tembus cahaya ter si nar



Laksana air terus mengalir  
Memenuhi suatu tempat  
Bila belum cukup belajar  
Janganlah merasa berhasil



## Evaluasi

### A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kalian paling benar.

1. Definisi rohaniwan adalah ....
  - a. Orang yang telah mendapatkan pelatihan kerohanian
  - b. Orang yang ahli dalam hal kerohanian atau orang yang mementingkan kehidupan kerohanian dibandingkan yang lainnya
  - c. Orang yang keturunan rohaniwan
  - d. Orang yang hafal kitab suci
  
2. Nei Sheng Wai Wang mengandung arti....
  - a. Ke dalam diri memiliki pribadi seperti Nabi, keluar diri seperti Raja/pemimpin
  - b. Memiliki pribadi luhur seperti baginda Wen Wang
  - c. Ketulusan dalam pengabdian yang utama
  - d. Memiliki pribadi seperti Nabi Kongzi
  
3. Tugas internal rohaniwan adalah...
  - a. Menyampaikan informasi agama Khonghucu kepada masyarakat luas
  - b. Memimpin upacara sembahyang dan peribadahan
  - c. Mewakili lembaga agama Khonghucu dalam berbagai kegiatan
  - d. Turut aktif memberikan sumbang saran kepada pemerintah



4. Berikut ini adalah tingkatan rohaniwan yang tertinggi....
  - a. Jiaosheng
  - b. Wenshi
  - c. Xueshi
  - d. Zhanglao
  
5. Menurut hirarki dalam liyuan rohaniwan, seorang Jiaosheng diliyuan oleh rohaniwan tingkat ...
  - a. Jiaosheng
  - b. Wenshi
  - c. Xueshi
  - d. Zhanglao
  
6. Berikut ini adalah syarat calon rohaniwan Xueshi ...
  - a. Minimal telah berusia 18 tahun
  - b. Minimal telah berusia 21 tahun
  - c. Minimal telah berusia 30 atau telah menikah
  - d. Minimal telah berusia 40 tahun
  
7. Tugas rohaniwan sangat mulia karena...
  - a. Mengajarkan umat hidup selaras dengan JalanSuci
  - b. Meneladankan hidup dalam Cinta Kasih dan Kebenaran
  - c. Umat dapat lebih memahami Watak sejatinya
  - d. Semua benar
  
8. Kita dapat turut membantu rohaniwan dengan cara :
  - a. Berderma
  - b. Menjadi pendamping saat upacara persembahyangan
  - c. Mengikuti kebaktian secara tertib
  - d. Memberikan salam bila bertemu di tengah jalan
  
9. Pentingnya mempelajari Kesusilaan adalah ...
  - a. Menjadikan ketentraman dan kesentosaan batin
  - b. Menjadikan orang yang kaya tidak sombong dan tidak berbuat maksiat
  - c. Menjadikan orang yang berkedudukan rendah, citanya tidak akan dipenuhi keresahan
  - d. Semua benar
  
10. Makin adalah singkatan dari
  - a. Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia
  - b. Majelis Agama Khonghucu Indonesia
  - c. Majelis Kebaktian Agama Khonghucu Indonesia
  - d. Majelis Kelenteng Khonghucu Indonesia



## B. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan uraian yang jelas!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Nei Sheng Wai Wang!
2. Jelaskan tiga tugas seorang rohaniwan!
3. Jika Anda dicalonkan sebagai Jiaosheng, apakah anda bersedia? Jelaskan pandangan Anda!



## Peribadahan dan Kebaktian

### Fenomena

#### Ribuan Warga Tionghoa Rayakan Duan Yang



Sumber: Jia Xiang

Gambar 5.1 Upacara sembahyang Duan Yang di Lembang Kabupaten Bandung

Jia Xiang – Ratusan umat Khonghucu dari berbagai daerah, mengikuti acara sembahyang Duan Yang di *Floating Market*, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Rabu (12/6/13), yang dilaksanakan Majelis Konghucu Indonesia (Makin) Bandung.

Sembahyang yang dipimpin oleh Wen Shi Mulyadi dari Makin Cimanggis itu berlangsung pukul 10.00 -12.00. Sebagai puncak sembahyang Duan Yang, baru kali ini diikuti 30 Makin se-Jawa Barat, dan 300 undangan lainnya.



Selain acara sembahyang, juga dilaksanakan festival Duan Yang dengan melaksanakan pertunjukan barongsai, lomba perahu dan lomba berdirikan telur. Sayangnya festival itu terganggu oleh hujan yang tiba-tiba turun mengguyur Lembang. Kendati demikian kegiatan festival tetap digelar.

Prosesi sembahyang dimulai dengan pertunjukan barongsai yang mengiringi perangkat upacara dari Makin Cimanggis, dan juga membawa perlengkapan sembahyang seperti buah, manisan, ba chang dan kue chang. Setelah menyalakan hio (dupa-red) upacara dilanjutkan dengan persembahan kepada bumi, doa, pelemperan bacang ke danau.

Ketua Panitia Pelaksana Js Andi Haryanto, dalam sambutannya menyatakan, ungkapan rasa bangganya atas dukungan dan kerukunan setiap insan yang hadir dalam perayaan Duan Yang atau Hari Kehidupan, sesuai tema Perayaan Duan Yang yaitu menciptakan hubungan harmonis dengan alam.

“Bencana alam yang terjadi di muka bumi mengajarkan kepada manusia agar tidak terjebak oleh keangkuhan kepintarannya, dan takabur dengan kepandaiannya, sehingga seringkali mencemoohkan alam,” ujarnya.

Selain itu, Perayaan Duan Yang bukan untuk berfoya-foya atau bersenang-senang. Sebab dalam perayaan ini adalah untuk mengungkap harmonisasi kepada alam yang telah mengajarkan kepada setiap umat manusia untuk berkarya.

Hubungan harmonis yang tercipta dengan alam itu, lanjutnya, untuk mencapai empat penjuru lautan semua bersaudara, yang merupakan hasil dari menciptakan hubungan harmonis dengan alam.

Jo Xin Hwat, Ketua Bidang Pendidikan Makin Bandung menjelaskan, Hari Raya Duan Yang atau yang lebih dikenal dengan nama Hari Raya Peh Cun merupakan salah satu hari raya umat Khonghucu yang setiap tahunnya jatuh pada tanggal 5 bulan ke-5 dalam penanggalan Kongzili (*wu yue chu wu*).



Bagi para penganut Agama Khonghucu atau Ru Jiao, hari raya ini adalah merupakan hari raya keagamaan yang selalu diperingati secara khidmat. Hari Raya Duan Yang ini bertepatan dengan puncak musim panas di daerah atau negara-negara dengan empat musim.

“Umat Khonghucu pada hari ini melakukan ritual persembahyangan tepat pada pukul 11.00 dengan tujuan mengungkapkan rasa syukur atas berkah yang telah diberikan oleh Tian kepada umat manusia tepat pada hari yang menjadi puncak musim panas dengan suhu udara tertinggi sepanjang tahun tersebut, karena sinar matahari adalah merupakan salah satu elemen utama yang berperan penting dalam kelangsungan hidup semua makhluk di muka bumi,” jelas Xin Hwat. [JX/Sas/E4]

Sumber : Jia Xiang dengan sedikit perubahan.

#### **Aktivitas Pembelajaran 4.1**

Buatlah kelompok kecil (3 – 5 orang). Carilah informasi apa keistimewaan (ciri khas) sembahyang Duan Yang dikaitkan dengan Kebesaran Tian dengan alam ciptaan-Nya. Diskusikan apa yang dapat kalian pelajari dari peribadahan tersebut di atas selama 30 menit. Selanjutnya, presentasikan hasil diskusi kelompokmu. Kelompok lain dipersilahkan untuk menyimak dan mempertanyakan apabila ada hal-hal yang kurang jelas atau berargumentasi jika berbeda pandangan.



## Tahukah Kamu

### Peribadahan dalam Agama Khonghucu

#### A. Makna Peribadahan

Seringkali orang mengikuti persembahyangan dan peribadahan namun kurang mengerti artinya. Karena kurang mengerti arti persembahyangan dan peribadahan, maka hal tersebut seolah menjadi kurang penting.

Seberapakah pentingnya persembahyangan dan peribadahan dalam kehidupan umat Khonghucu? Adakah landasan dalam kitab suci yang menekankan pentingnya hal ini?

Dalam kitab Catatan Kesusilaan (Li Ji) Bab XXII ayat (12) disebutkan bahwa “Sembahyang/Ibadah, itulah pokok/akar dari Agama.” Dapatkah Anda menjelaskan mengapa dikatakan sembahyang atau ibadah adalah pokok dari Agama?

Persembahyangan dan peribadahan membutuhkan persiapan yang matang dan disesuaikan dengan waktu-waktunya agar berjalan tertib, lancar, khidmat, dan terjaga kesuciannya.

Peribadahan adalah hal yang sakral dalam kehidupan umat Khonghucu. Peribadahan adalah wujud kemurnian hati, ketakwaan, dan keimanan yang dijalankan dengan tata cara (kesusilaan) di saat-saat tertentu yang bertujuan untuk membina kerohanian.

Peribadahan atau sembahyang adalah pokok dari agama.



Masih ingatkah kalian Bab 3 tentang sembahyang kepada Tian?  
 Dapatkah kalian melengkapi kolom di bawah ini?

Tanggal	Waktu	Sembahyang	Sajian Khas	Makna Sembahyang
			Kue Keranjang	
8 Zheng Yue				Mensucikan diri dalam memasuki tahun yang baru
			Makanan kesukaan leluhur	Saat pertengahan dalam tahun pernyataan kasih Tian
		Duan Yang		Bersujud kehadiran Tian yang telah mencurahkan rahmat yang berlimpah melalui sinar matahari yang memberikan kehidupan ini.
22 Desember			Ronde	



## B. Macam - Macam Peribadahan/ Kebaktian

Peribadahan dalam agama Khonghucu dilakukan kepada Tian, Nabi, para Shenming, leluhur, dan juga masyarakat. Lengkapilah macam-macam peribadahan dalam agama Khonghucu.

1. Ibadah kepada Tian
  - a. Sembahyang pengucapan syukur
  - b. Sembahyang Dian Xiang tiap tanggal 1 dan 15 penanggalan Kongzili
  - c. Sembahyang besar pada hari-hari kemuliaan Tian, yakni:
    - i. ....
    - ii. ....
    - iii. ....
    - iv. ....
2. Ibadah kepada Nabi Kongzi
  - a. Peringatan hari lahir Nabi Kongzi, tanggal .....
  - b. Peringatan hari wafat Nabi Kongzi, tanggal .....
  - c. Peringatan hari Genta Rohani/Mu Duo, tanggal .....
3. Kebaktian bagi para Suci
  - a. ...., tanggal 5, V Kongzili.
  - b. ...., tanggal 15, VIII Kongzili.
  - c. ...., tanggal 15, XX Kongzili.



4. Sembahyang bagi Leluhur
  - a. Sembahyang tiap tanggal 1 dan 15 Kongzili.
  - b. Hari wafat leluhur/orang tua (Zu Ji)
  - c. Sembahyang tutup tahun (Chu Xi), tanggal 29, XII Kongzili.
  - d. Sembahyang sadranan/ziarah kubur/Qing Ming, tanggal 5 April.
  - e. Sembahyang arwah leluhur, tanggal 15, VII Kongzili.
  
5. Kebaktian kemasyarakatan
  - a. Jing He Ping atau sembahyang Arwah Umum, tanggal 29, VII Kongzili
  - b. Hari Persaudaraan atau Hari Kenaikan Malaikat Dapur, tanggal 24, XII Kongzili.
  - c. Seluruh perbuatan lahir batin kita sepanjang hidup hendaknya disadari sebagai perbuatan ibadah; disebut Hidup Sepenuh Hidup.



Sumber: mataklin

Gambar 5.2 Sembahyang Jing He Ping atau Sembahyang Arwah Umum.



## C. Rumah Ibadah/ Tempat Kebaktian



Sumber: mataklin  
Gambar 5.3 Kong Miao

1. Tian Tan  
Tempat ibadah untuk bersujud kepada Tian Yang Maha Esa.
2. Kongzi Miao  
Kompleks bangunan kuil untuk kebaktian bagi Nabi Kongzi.
3. Wen Miao  
Seperti Kongzi Miao, hanya saja segala lambang-lambang altar dengan Sienci (berwujud tulisan, tanpa gambar atau patung).
4. Litang  
Ruang kebaktian, tempat umat melaksanakan ibadah bersama.
5. Zong Miao/ Zu Miao  
Kuil leluhur.
6. Xiang Wei  
Altar leluhur di dalam keluarga.



7. Miao/ Kelenteng/ Kuil para Shenming  
Tempat umat melakukan sembahyang kepada para suci dan kebaktian.
8. Jiao  
Altar sembahyang kepada Tian Yang Maha Esa.
9. She  
Altar sembahyang kepada Malaikat Bumi (Fu De Zheng Shen)

#### **D. Syarat Peribadahan**

Bersembahyang dan beribadah, selain membersihkan badan juga membersihkan hati. Agar doa dan sembah sujud kita berkenan kehadiran Tian, maka dalam bersembahyang dan beribadah kita perlu membersihkan badan jasmani dan mensucikan hati kita.

Sembahyang bukanlah sesuatu yang datang dari luar, keluar dan lahir di hati. Bila hati itu sudah tergerak; perwujudannya meraga di dalam Li. Karena itu hanya orang bijaksana yang berkebijaksanaan dapat sepenuhnya mewujudkan kebenaran dari sembahyang/ibadah.

“Maka, sembahyang/ibadah seorang bijaksana berkebijaksanaan itu dipenuhi iman dan kepercayaan, dengan semangat penuh satya dan hormat sujud (Cheng, Xin, Zhong, Jing).

Dengan suasana batin yang demikian itu dipersembahkan sesuatu, diungkapkan di dalam Li, disentosakan/dimantapkan dengan musik, digenapkan pada waktunya. Dalam kecerahan batin disajikan semuanya itu, dikerjakan itu tidak karena suatu pamrih.” (Liji XXII : 2).

Iman dan kepercayaannya, itulah yang dinamai mengerjakan dengan sepenuh hati memacu diri (Jin); dan mengerjakan dengan sepenuh hati memacu diri itulah yang dinamai hormat sujud.



## E. Kesusilaan (Li) dan Musik (Yue) dalam Peribadahan

Manusia adalah hati/ hakikat batin dari Tian dan bumi, dan menjadi perwujudan dari lima unsur. Manusia hidup menikmati berbagai rasa, memilahkan berbagai nada dan mengenakan berbagai warna.

Menikmati berbagai rasa berkaitan dengan makanan. Maka dalam peribadahan dan sembahyang disajikan berbagai jenis makanan sesuai dengan musim dan waktunya sebagai wujud syukur atas yang diterimanya.

Memilahkan berbagai nada berkaitan dengan suara hati yang diekspresikan melalui nada/lagu. Maka dalam peribadahan dan sembahyang diiringi nada/lagu untuk mengkondisikan suasana hati.

Mengenakan berbagai warna berkaitan dengan pakaian yang dikenakan. Maka dalam persembahyangan dikenakan pakaian yang sesuai. Tata cara persembahyangan adalah perwujudan dari Kesusilaan (Li). Dari penjelasan ini terdapat beberapa unsur penting dalam perwujudan peribadahan, yakni:

1. adanya Li (kesusilaan)
2. adanya Yue (musik)

Li mengatur hal yang berkaitan dengan tata cara peribadahan/ sembahyang. Li berasal dari luar diri membentuk ke dalam, menjadikan perbedaan menimbulkan rasa saling hormat.

Adanya Li dapat kita amati saat pelaksanaan peribadahan. Petugas sembahyang mengenakan jubah dan memimpin di depan, sajian sembahyang diatur dengan rapi sesuai aturan, sembahyang dilakukan sesuai waktunya sehingga umat timbul rasa hormat mengikuti peribadahan.





Dalam Liji IA: 5.11 disebutkan bahwa membina diri dan menggenapi apa yang diucapkan itulah yang dinamai perilaku baik. Terbinanya kata-kata dan perilaku di dalam Jalan Suci itulah hakikat Kesusilaan (Li).

Lebih jauh dijelaskan dalam Liji IA: 5.19 bahwa di dalam melakukan doa dan sembahyang syukur dan menyampaikan persembahan kepada Gui Shen (Yang Maha Roh), tanpa Kesusilaan tidak akan terbentuk ketulusan iman dan kekhidmatan.

Sesungguhnya Li itu mesti berpokok kepada Tian, bergerak dan mengena bumi dan hadir pada segala perkara. Perubahannya mengikuti waktu/musim, serasi bergantung pada keadaannya. Dikenakan bagi manusia, disebut: merawat (Watak Sejatinya). Di dalam gerak pelaksanaannya berwujud persembahan, ketenagaan/karya, budi bahasa dan perilaku, di dalam makan dan minum, di dalam peraturan pengenaan topi, pernikahan, perkabungan, ibadah-persembahyangan, lomba memanah dan mengendarai kereta, audiensi, dan misi persahabatan.

Dapatkan kalian memberikan penjelasan lebih lanjut perihal Li dan Yue? Silahkan lihat kitab Liji VII dan Liji XV.

### **Tugas Mandiri**

Mari kita melakukan beberapa eksperimen berikut ini.

1. Pelajari lagu Tian Bao, hayati arti lagu tersebut. Nyanyikan dengan penuh perasaan dan rasakan suasana batin.
2. Carilah satu ayat terkait dengan musik (yue) yang terdapat dalam kitab Liji Bab XVII yang menurutmu mudah dipahami. Tuliskan dalam selembar kertas hasil Aktivitasmu ini.

Adakah hal menarik yang kalian pelajari dari melakukan kedua Aktivitas tersebut? Apakah pengalaman mempelajari dan menyanyikan lagu Tian Bao dapat membantumu memahami dan menghayati ayat suci?





Sumber: [www.nipic.com](http://www.nipic.com)

Gambar 5.5 Baginda Yao menemui Shun.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan betapa penting Li dan Yue dalam peribadahan. Upacara sembahyang dan lagu pujian telah dimulai dari zaman Raja Shun (2258 SM – 2206 SM). Raja Shun menggunakan lagu dan sanjak dalam pendidikan anak-anak.

Galilah dalam hati adik-adik, kemungkinan-kemungkinan apa saja yang mungkin terjadi apabila suatu peribadahan dijalankan dengan penuh hormat dan tertib (menggunakan Li) serta diiringi lagu yang syahdu (menggunakan Yue).

Sebaliknya, jika suatu upacara peribadahan tidak dijalankan dengan penuh hormat dan tertib, serta diiringi oleh lagu yang sumbang, kemungkinan-kemungkinan apakah yang mungkin timbul? Ketika dalam upacara sembahyang diiringi dengan lagu rohani yang merdu dan menyentuh kalbu, maka suasana batin kita akan sentosa dan tentram.





Sumber: [www.blog.korea.net](http://www.blog.korea.net)

Gambar 5.6 Ritual persembahyangan diiringi dengan berbagai alat musik tradisional di Korea Selatan

## Aku Tahu

Peribadahan atau sembahyang adalah pokok dari agama.

Syarat ibadah seorang bijaksana berkebijikan adalah dipenuhi iman dan kepercayaan, dengan semangat penuh satya dan hormat sujud (Cheng, Xin, Zhong, Jing).

Li dan Yue adalah unsur penting dalam upacara peribadahan.

Li berasal dari luar diri dan menjadikan adanya perbedaan menimbulkan rasa saling hormat.

Yue berasal dari dalam diri dan menjadikan adanya kebersamaan menimbulkan rasa saling kasih.





## Lagu Pujian

Es = Do

Syair & Lagu : H. S.

Tian Bao (Tian Melindungi)

3 . 4 . | 3 5 . 4 | 6 .

Tian Bao Ding Er  
Ji Juan Wei Chi

3 4 1 | 7 6 . 5 . | 5 .

Yi Kong Zhi Gu  
Shi Yong Xiao Xiang

2 3 4 . | 3 2 . | 2

Bi Er Dan Hou  
Yue Ci Zheng Chang

6 . 5 . | 4 3 . 2 | 3 .

He Fu Bu Chu  
Yu Gong Sheng Shi

2 3 7 . | 1 2 . 5 | .

Bi Er Duo Yi  
Shi Yong Xiao Xiang

2 3 7 | . 5 . | 6

Yi Mo Bu Shu  
Wan Shou Wu Jiang



## ZHU XI, Pencari Pengetahuan yang Sungguh-Sungguh



Sumber: [www.fineart-china.com](http://www.fineart-china.com)  
Gambar 5.6 Zhu Xi, tokoh Neo Confusianism.

Ketika Zhu Xi (Cu Hi) berusia sepuluh tahun, ayahnya melepaskan kedudukannya sebagai pejabat. Ayah dan anak menghabiskan waktu tiga tahun yang bahagia untuk dengan seksama mempelajari tulisan para Nabi dan para Suci dan menjelajahi dunia sastra, sejarah dan politik.



Pada akhir tahun ketiga, ayahnya meninggal dunia dan menyerahkan pendidikan anaknya kepada kawan-kawan baiknya. “Berlakulah sebagai anak kepada mereka.” Demikian ia berpesan kepada sang putera sebelum menghembuskan napasnya yang terakhir.

Guru-guru Zhu Xi adalah para sarjana Konfusiani dengan berbagai minat. Hal ini cocok untuk dia, untuk otaknya yang cerdas dan tertarik kepada apa saja yang berkaitan dengan ajaran agama Khonghucu, Dao, Buddha, sanjak, prosa, pengetahuan militer, bahkan permainan judi.

Suatu hari Zhu Xi pergi ke tempat perjudian untuk memperhatikan orang bertaruh. Ia ingin melihat bagaimana perasaan orang yang menang dan yang kalah bertaruh beratus tael perak dalam beberapa menit itu. Pada kesempatan lain ia bertemu dengan seorang pendeta Buddha aliran Zen dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepadanya. Terpesona oleh pendapat pendeta itu, ia melakukan penelitian dalam-dalam tentang kitab suci agama Buddha. Ketika ia mengikuti ujian Negara, ia mengajukan sebuah makalah yang didasari pemikiran Buddhis. Ia sangat terkejut, ternyata ia terpilih.

Zhu Xi semestinya puas dengan keberhasilannya. Ia baru saja menikah, dalam usia 19 tahun ia telah berhasil lulus ujian dalam ujian yang bagi orang lain biasanya baru lulus setelah berumur tiga puluhan. Tetapi ia tidak merasa bahagia. Ada sesuatu yang dirasakan kurang. Guru-gurunya tidak mampu memuaskannya. Minatnya sangat besar, dirinya tersentuh oleh keinginan yang satu --- menjadi seperti Nabi. Dalam hal ini, ia merasa belum menemukan Dao (Jalan Suci). Pikirannya yang aktif dan gelisah terus bertanya, mencari dan mencari.

Ia teringat kepada seseorang yang bernama Li Tong yang sering disebut-sebut ayahnya sebagai seorang yang paling cerdas di antara teman belajar. Maka Zhu Xi memutuskan mengunjungi Li Tong. Ketika ia sampai di rumah Li Tong yang berada di atas gunung, ia melihat seorang desa yang berumur kira-kira 60 tahun. Ia memberi hormat dan berkata dengan sopan, “Saya datang mencari pembimbing.”



“Biarlah aku mendengar apa yang pertama-tama akan engkau katakan,” jawab Li Tong sambil tersenyum.

Orang muda yang percaya diri itu mulai membicarakan cita-citanya sambil memperhatikan apakah ada tanda-tanda persetujuan orang tua itu, tetapi ia tidak melihat sesuatu.

Setelah Zhu Xi selesai mengungkapkan gagasannya, Li Tong menggerakkan tangannya dan berkata, “Engkau tahu banyak dongeng-dongeng lama bukan? Tetapi engkau tidak mempedulikan kebenaran sederhana sehari-hari. Tidak ada yang aneh-aneh tentang Jalan Suci para nabi. Engkau akan mulai mengerti dengan mempraktikkan sungguh-sungguh dalam kehidupan sehari-hari.”

“Dapatkah Anda menjelaskannya?” Zhu Xi ingin tahu lebih banyak.

Li Tong bukanlah orang yang banyak bicara. Ia hanya berkata, “Pergilah dan bacalah tulisan-tulisan nabi-nabi itu.”

“Orang tua ini agaknya lambat,” pikir Zhu Xi kepada dirinya sendiri, “Ia tidak mengerti apa yang kukatakan.” Ia lalu pergi.

Ketika ia telah pergi, ia membolak-balik pikirannya. Ia tidak dapat melupakan sinar mata Li Tong yang tegas, sikapnya yang tenang, dan ketegasan bicaranya.

“Mungkin mengandung sesuatu dalam kata-katanya. Aku akan mencobanya”. Maka Zhu Xi menyisihkan kitab suci Buddha dan sebaliknya menekuni kitab-kitab suci Konfusiani. Ia semakin untuk menemukan apa yang ada dalam kitab-kitab kuno itu.

Setelah beberapa tahun bekerja dan berpikir, Zhu Xi mendatangi Li Tong lagi. Kali ini ia tinggal beberapa bulan, keduanya sering berbincang-bincang dan berdebat sampai fajar. Ia makin mengagumi kesucian tabiat Li Tong dan ketegasannya dalam berpikir. Tetapi Zhu Xi belum sepenuhnya yakin akan kebenaran kata-katanya.



Zhu Xi pergi lagi dan kembali dua tahun kemudian pada tahun 1160, ketika berusia 30 tahun. Pada pertemuan ketiga kalinya ini, keraguannya tentang pendapat Li Tong dan agama Khonghucu telah sirna. Ia mempersembahkan kepada orang tua itu sebuah batu giok kecil. Sekali Zhu Xi membuat keputusan, ia tidak menoleh lagi. Segera tumbuh rasa cinta dan hormatnya kepada guru Zhu Xi itu seperti kepada ayahnya.

Li Tong sangat bangga akan muridnya ini. “Kupikir gagasan-gagasanku akan mati bersama aku. Kini aku mempunyai seorang penerus untuk melanjutkannya, bahkan lebih besar dan tinggi, tanpa ragu. Ia bertabiat baik dan pikirannya kuat yang mampu memasuki hati segala sesuatu, melewati berbagai kesukaran untuk menuju dasar. Anak muda ini akan berjalan jauh, sangat jauh.”

Demikianlah cuplikan biografi Zhu Xi, tokoh besar neo-Confusianism yang telah menghimpun, mengatur, menerbitkan, dan memberikan tafsir atas kitab Lunyu, Mengzi, Daxue, dan Zhongyong dan dijadikan satu kitab yang dinamai Si Shu (Kitab Suci Yang Empat). Si Shu yang diterbitkannya diterima sangat baik dan menjadi kitab dasar/pakem untuk ujian Kekaisaran. Hal ini berlangsung terus berabad-abad dan banyak dibaca hingga saat ini (Terjemahan oleh Ks Tjong Giok Hwa).



## Evaluasi

### A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kalian paling benar.

1. Sembahyang/ Ibadah adalah ....
  - a. Pokok agama
  - b. Pokok cinta kasih
  - c. Pokok kebajikan
  - d. Semua benar



2. Sembahyang/ibadah seorang bijaksana berkebajikan itu dipenuhi ....
  - a. Iman dan takwa,
  - b. Iman dan kepercayaan, dengan semangat penuh Satya dan hormat sujud.
  - c. Kebajikan, watak sejati dan keimanan
  - d. ketulusan dan kekhidmatan.
  
3. Unsur utama dalam peribadahan adalah ....
  - a. Kesusilaan (Li)
  - b. Musik (Yue)
  - c. Tata cara dan sajian
  - d. A dan B benar
  
4. Berikut adalah hal-hal yang termasuk ke dalam unsur Li, *kecuali* ....
 

a. Tata upacara	c. Ketulusan dalam suasana batin
b. Tingkatan dalam penghormatan	d. Sajian
  
5. Musik berasal dari dalam diri, menjadikan ... meskipun berbeda latar belakang, dan menimbulkan ....
  - a. Ketulusan; kekhidmatan dalam beribadah
  - b. Kebersamaan; rasa saling kasih mengasihi
  - c. Kebersamaan, rasa gembira
  - d. Ketulusan; kesujudan dalam beribadah
  
6. Li dan Yue tidak sekedar menjadikan indah dan enak dipandang melainkan ....
  - a. Untuk membina perkataan dan perilaku ke dalam Dao (Jalan Suci)
  - b. Membuat menjadi megah dan mewah untuk menggerakkan hati umat
  - c. Menjadikan orang dapat menikmati seni tari dan seni musik
  - d. Sesuai dengan tata ibadah
  
7. Musik sangat berpengaruh terhadap ....
 

a. Perilaku	c. Suasana batin
b. Kebajikan	d. Keimanan



8. Ketika mengikuti kebaktian atau peribadahan, sikap kita sebaiknya ...:
  - a. Penuh iman dan percaya, bersikap hormat sujud dalam mengikuti sembahyang.
  - b. Mengikuti protokol upacara sembahyang
  - c. Berbicara dengan kawan karena jarang bertemu
  - d. Menerima telepon karena ada hal yang penting
  
9. Jika ada kawan yang mengajak ngobrol saat bersembahyang, sikap kita sebaiknya ....
  - a. Menanggapinya sebagai wujud menghormati kawan kita
  - b. Mencari tempat yang strategis untuk ngobrol agar tidak mengganggu jalannya sembahyang
  - c. Tidak menanggapi agar tidak mengganggu jalannya sembahyang
  - d. Menasehati untuk berbicara setelah sembahyang selesai.
  
10. Berikut ini adalah cara memahami musik seorang Junzi....
  - a. Menjadikan berpulang kepada perasaan baik dan mengembangkan musik untuk menggenapkan ajaran agama.
  - b. Menjadikan kegembiraan karena panca indera mencapai apa yang diinginkan.
  - c. Menjadikan suara dan wajah mempengaruhi pendengaran dan penglihatannya.
  - d. Menjadikan memperturut nafsu inderawi.

## **B. Uraian**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan uraian yang jelas!

1. Jelaskan perbedaan antara keimanan dan keyakinan!
2. Jelaskan pengaruh musik pada peribadahan!
3. Jelaskan pengaruh Li pada peribadahan!



## Upacara Liyuan

### Fenomena

#### Pelantikan Komisioner KPPU Periode 2012 – 2017



Sumber : mataklin

Gambar 6.1 Pelantikan anggota Komisioner KPPU masa bakti 2012 - 2017

Setelah diputuskan dalam sidang paripurna DPR RI pada tanggal 11 Desember 2012, para calon Komisioner akhirnya resmi memegang jabatannya sebagai Komisioner KPPU Periode 2012-2017. Pasalnya, Presiden melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 112/P tahun 2012 tanggal 27 Desember 2012 (Keppres) telah menetapkan sembilan Komisioner baru KPPU baru, masing-masing atas nama:

1. Ir. Muhammad Nawir Messi, M.Sc.;
2. Prof. Dr. Ir. Tresna Priyana Soemardi, S.E., M.S.;
3. Dr. Sukarmi, S.H., M.H.;
4. Dr. Syarkawi Rauf, S.E., M.E.;



5. Drs. Munrokhim Misanam, M.A., Ec., Ph.D.;
6. Sdr. Saidah Sakwan, M.A.;
7. Sdr. R. Kurnia Sya'ranie, S.H., M.H.;
8. Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M.;
9. Sdr. Kamser Lumbanradja, M.B.A.

Komisioner baru ini adalah komisioner periode ke-3 sejak Komisi ini dibentuk pada tahun 2001 berdasarkan UU Nomor 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Berbeda dengan Komisi atau lembaga tinggi lain dimana ketua dan wakil ketuanya ditetapkan bersamaan dengan proses seleksi di DPR dan disebutkan dalam Keppres pengangkatannya, kepemimpinan KPPU diserahkan pada para anggota KPPU sendiri untuk memilih di antara mereka. "Komisi dalam bulan ini akan mengadakan rapat komisi untuk menentukan kepemimpinan KPPU ini" kata A. Junaidi, Kepala Biro Humas dan Hukum KPPU.

Hal yang membanggakan bagi umat Khonghucu, Chandra Setiawan, salah seorang anggota Komisioner KPPU adalah juga tokoh agama Khonghucu. Dengan pelantikan sebagai anggota KPPU, maka beliau menjadi salah seorang pejabat tinggi negara yang bertugas mengawasi praktik monopoli dan persaingan usaha di Indonesia. Hal ini sebagai bukti bahwa negara Indonesia siap menerima semua putera terbaik bangsa tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, dan golongan. Persyaratan utama hanyalah kompetensi dan kredibilitas.

Selamat bertugas Ws. Dr. Drs. Chandra Setiawan, MM, Ph.D. Semoga Tian senantiasa menyertai dan merahmati. Siapa menyusul?



## Aktivitas Pembelajaran (Diskusi Kelompok)

Buatlah kelompok kecil (3 – 5 orang). Diskusikan makna upacara Liyuan menggunakan contoh perumpamaan pelantikan anggota komisioner KPPU tersebut di atas selama 30 menit. Selanjutnya, presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas. Kelompok lain dipersilahkan untuk menyimak dan mempertanyakan apabila ada hal-hal yang kurang jelas atau berargumentasi jika berbeda pandangan. Hasil diskusi membahas hal-hal sebagai berikut.

- a. Mengapa penting dilakukan upacara serah terima dan pelantikan saat pergantian pejabat negara?
- b. Dapatkah kalian memberikan contoh upacara penting lainnya yang ada di sekitar kehidupan kita?
- c. Apa sesungguhnya hakikat dari sebuah upacara?
- d. Tahukah kamu tentang Liyuan dalam agama Khonghucu?
- e. Apakah persamaan antara Liyuan dan upacara-upacara yang baru saja kamu sebutkan?

## Tahukah Kamu

### Catatan Kesusilaan

#### A. Makna Liyuan

Apabila kita menyimak pelantikan pejabat negara, banyak tata cara protokoler yang harus dipenuhi. Hal ini dilakukan semata-mata agar pelantikan dapat berjalan lancar dan khidmat.

Jika upacara yang mengatur hubungan antarmanusia mendapatkan perhatian yang sedemikian penting, tentu saja terlebih perhatian terhadap upacara yang menyangkut hubungan dengan Tian Khalik Pencipta Alam. Upacara-upacara suci tersebut perlu adanya persiapan agar dapat berjalan lancar, tertib, khidmat, dan terjaga kesuciannya.



Pentingnya tata cara dalam peribadahan dijelaskan dalam kitab Lunyu XII: 8 berikut ini:

“*Ji Zi Cheng* berkata. “Seorang *Junzi* itu hanya perlu menjaga kemurnian hatinya. Maka, apa perlunya segala tata cara?”

*Zi Gong* berkata, “Mengapakah tuan melukiskan seorang *Junzi* demikian? Sungguh sayang! Kata-kata yang telah lepas itu empat ekor kuda tidak dapat mengejar. Sesungguhnya tata cara itu harus selaras dengan kemurnian hati, dan kemurnian hati itu harus mewujud di dalam tata cara. Ingatlah kulit harimau dan macan tutul, bila dihilangkan bulunya takkan banyak berbeda dengan kulit anjing dan kambing.”

Di dalam ajaran Agama Khonghucu, upacara-upacara yang wajib dijalankan seseorang, meliputi upacara Pengakuan Iman sebagai Umat yang sadar, Upacara Kelahiran, Upacara Pertunangan dan Pernikahan, serta Upacara Kematian.

Masing-masing upacara di atas, memiliki cara dan aturan-aturan sendiri, sehingga seseorang dapat memahami, kemudian dapat melaksanakannya dengan baik dan benar. Upacara yang dilaksanakan dengan baik akan memberikan manfaat bagi kondisi kerohanian seseorang, sebaliknya upacara yang asal-asalan tidak akan memberi manfaat bagi kondisi kerohanian yang melaksanakannya.

Selain upacara sembahyang kepada Tian, Nabi dan Leluhur, juga dikenal upacara *Liyuan* atau upacara pengambilan sumpah. *Liyuan* secara harfiah dapat diartikan sebagai pembacaan sumpah atau janji, dengan makna menegakkan sumpah/kata-kata. Menegakkan kata-kata mengandung arti satunya perkataan dengan perbuatan.

Jadi, dapat diartikan bahwa *Liyuan* adalah perwujudan kesusilaan dalam sumpah janji satya (menegakkan sumpah/ janji) agar tercipta ketulusan iman dan kekhidmatan dalam melaksanakannya. Sebagai pemimpin ingat kondisi pengikutnya yang telah memberikan pengharapan dan kepercayaan kepadanya. Sebagai pengikut menghormati pemimpin yang telah dipilih mewakili kepentingannya.



Apabila seseorang menjalankan upacara Liyuan dengan ketulusan, maka secara rohani ia akan mendapat manfaat lebih menghayati janji yang telah diucapkan. Dengan Liyuan, upacara pengambilan sumpah di hadapan Tian, Nabi Kongzi dan leluhur, menjadikan seseorang menjadi lebih sungguh-sungguh. Dengan demikian, ia menjadi lebih berhati-hati dan berusaha menepati janji yang telah diucapkan. Jika kita berusaha menepati janji yang kita ucapkan saat Liyuan dengan sungguh-sungguh, maka Tian akan berkenan memberikan jalan terang, Nabi Kongzi dan para shenming berkenan membimbing dan segenap para leluhur berkenan merestui.

## **B. Macam - Macam Upacara Liyuan**

Macam - macam Upacara Liyuan bagi Umat antara lain :

- (1.) Liyuan Peneguhan Iman sebagai umat
- (2.) Liyuan Pentahbisan sebagai Rohaniwan
- (3.) Upacara/Pemberkatan Kelahiran
- (4.) Upacara Pertunangan dan Liyuan Pernikahan
- (5.) Upacara Persumpahan dan Janji Jabatan

### **1. Liyuan Peneguhan Iman sebagai Umat**

Melaksanakan upacara Pengakuan Iman sebagai Umat yang sadar, bertujuan untuk meneguhkan Iman seseorang, sehingga di dalam kehidupannya semakin terarah dan teguh meyakini agama yang dipeluknya.

Syarat-syarat Liyuan Peneguhan Iman sebagai umat yang sadar:

- (1.) Seorang pria atau wanita
- (2.) Sudah akil baliq (dewasa)
- (3.) Telah mengimani dasar-dasar keyakinan agama Khonghucu



Dasar keimanan dalam agama Khonghucu seperti yang terdapat dalam Pengakuan Iman yang Pokok (Cheng Xin Zhi) yakni kitab Zhongyong bab Utama ayat pertama, kitab Daxue bab Utama ayat pertama dan salam peneguhan iman yang berasal dari sabda Nabi Yi dan Nabi Yiyin. Masih ingatkah kamu materi yang terdapat di kelas VII?

Berikut adalah tata cara pelaksanaan Liyuan Peneguhan Iman.

1. Sehari sebelum upacara, calon bersuci diri dan berpantang makanan yang mengandung hewani.
2. Saat upacara:
  - a. Calon dipersilakan berdiri di depan altar Nabi Kongzi.
  - b. Pimpinan upacara didampingi oleh dua orang pembantu, memimpin sembahyang para calon tersebut dan calon mengikuti.
  - c. Dupa yang digunakan oleh pimpinan upacara tiga batang dan oleh calon satu batang.
  - d. Pimpinan upacara menaikkan surat doa, selanjutnya berdiri menghadap para calon, lalu membacakan isi surat doa/surat Liyuan.
  - e. Pada teks surat doa yang berbunyi tentang pengakuan Iman, kemudian calon diminta untuk menirukan.
  - f. Selesai dibacakan, surat doa disempurnakan dengan dibakar.
  - g. Penaikan dupa diiringi lagu: Wei De Dong Tian. Pada waktu penyempurnaan Surat doa, diiringi lagu: Tian Bao atau Tuhan Melindungi.





Sumber: mataklin

Gambar 6.2 Upacara Liyuan Umat di Makin Solo Surakarta

## 2. Liyuan Rohaniwan

Penjelasan Liyuan rohaniwan dapat dilihat pada Bab 4 tentang Rohaniwan Agama Khonghucu.

## 3. Upacara/ Pemberkatan Kelahiran

Tujuan seseorang melaksanakan upacara kelahiran adalah untuk mensyukuri atas segala Karunia Tian yang telah diterima seseorang di dalam kehidupannya selama ini. Upacara Kelahiran bagi seorang umat meliputi:

1. Upacara Man Yue : Upacara potong rambut saat usia tiga bulan
2. Upacara Pengenaan Topi (Akil Baliq) : Upacara pengenaan konde (jika perempuan) saat usia 15 tahun dan pengenaan topi (jika laki-laki) saat usia 20 tahun.

Akil baliq mengandung makna seorang anak telah menjadi dewasa. Dijelaskan dalam kitab Liji XL ayat ke 5, bahwa jika memperlakukan anak sebagai orang dewasa maka menuntut darinya ketaatan akan Li sebagai seorang dewasa. Mentaati Li sebagai orang dewasa, anak wajib melakukan kewajiban sebagai :



- Anak (dalam hubungan orang tua – anak)
- Saudara muda (dalam hubungan kakak – adik)
- Menteri/ pembantu (dalam hubungan pemimpin – pengikut)
- Orang muda (dalam hubungan antar kawan/sahabat)

Untuk menegakkan empat kewajiban tersebut dan menepati Li sebagai orang dewasa maka perlu ditegakkan perilaku sebagai berikut :

- Bakti (Xiao)
- Rendah hati (Di)
- Setia (Zhong)
- Patuh (Shun)

Para raja suci memuliakan Kesusilaan (Zhong Li) dan upacara pengenaan topi adalah permulaan dari Li sebagai orang dewasa. Karena orang menganggap penting upacara ini, maka diselenggarakan di bio/miao leluhur.

#### **4. Upacara Pertunangan dan Liyuan Pernikahan**

##### **a. Upacara Pertunangan**

Upacara pertunangan merupakan acara persiapan diri antara dua calon mempelai sebelum berlangsungnya pernikahan.

Tujuan upacara pertunangan adalah untuk meresmikan hubungan antara calon istri atau calon suami dalam satu ikatan suci, sehingga akan lebih mudah memahami dan mendalami karakter masing-masing calon suami/calon istri, sehingga terjadi penyesuaian diri. Umumnya pelaksanaan upacara ini dilanjutkan dengan acara tukar cincin antara kedua calon mempelai.



## **Pelaksanaan Upacara Peneguhan Pertunangan**

### **Upacara dalam keluarga**

- (1.) Dipimpin oleh kepala keluarga atau walinya dan dilaksanakan sembahyang kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Leluhur.
- (2.) Sembahyang kepada Tuhan YME dilaksanakan di depan/menghadap keluar pintu, kemudian di hadapan altar keluarga.
- (3.) Penggunaan dupa: untuk pimpinan upacara berjumlah sembilan batang, sedangkan untuk calon berjumlah tiga batang.
- (4.) Sajian cukup Cha-liao dan buah.
- (5.) Kedua calon mengikuti pimpinan upacara di belakangnya.

### **Isi Doa**

Diperkenankanlah kiranya upacara peneguhan pertunangan atas putra/putri kami ini, Ananda ... dengan ananda ...putra/putri dari Bapak/Ibu ...

Semoga dengan rahmat dan bimbingan Tian, maka pelaksanaan upacara pertunangan ini dapat mengantarkan keduanya dalam suasana suci dan mulia untuk mempersiapkan masing-masing menghadapi ikatan pernikahannya kelak, saling mengerti, saling mengasihi, dan teguh dalam mengendalikan diri di dalam Kesusilaan yang Tian Ridhoi. Dipermuliakanlah.

### **Upacara di Litang/Kelenteng**

- (1.) Dipimpin oleh seorang Rohaniwan atau Zhanglao yang dibantu oleh dua orang pendamping.
- (2.) Penggunaan dupa: Pimpinan Upacara Sembilan batang dan kedua calon masing-masing tiga batang.
- (3.) Setelah menaikkan dupa dilakukan penghormatan dengan membungkukkan badan sebanyak tiga kali ke arah altar dan kedua calon berlutut (Gui Ping Shen), kemudian dibacakan doa.



## Isi Doa :

Daoqin ... dan ...

Hari ini Daoqin berdua telah bersepakat hati untuk menjalin tali pertunangan, yang kelak akan dilanjutkan dengan jalinan hidup dalam pernikahan.

Dengan memasuki masa pertunangan ini, hendaknya Daoqin memahami, saling mengkaji sifat dan pribadi; jauhkanlah dari segala kepicikan dan kepalsuan, dan selalu teguh mengendalikan diri dalam kesusilaan, sehingga masa pertunangan ini benar-benar menjadi pintu gerbang ke mahligai pernikahan yang sungguh-sungguh dapat membawa kan bahagia, jauh sesal dan cedera. Maka untuk li-yuan pertunangan ini, dapatkah daoqin berjanji dan bersedia untuk membuka hati setulus murni dalam Jalan Suci yang diajarkan Nabi Kongzi? (Calon menjawab: bersedia)

Dengan janji dan kesediaan Daoqin, maka di dalam rahmat Tian dan bimbingan Nabi Kongzi, daoqin berdua kami teguhkan pertunangan ini.

Semoga masa pertunangan ini membawa terang di dalam hidup Daoqin berdua, sekarang dan selamanya. Dipermuliakanlah.

## Catatan

- (1.) Bila pada upacara ini belum dilakukan pertukaran cincin, maka setelah calon menjawab 'bersedia', penukaran cincin dilakukan.
- (2.) Di dalam Agama Khonghucu pertunangan berarti pengikatan keluarga, maka sejak menjalani upacara pertunangan ini secara rokhaniah calon mempelai wanita sudah termasuk keluarga calon suaminya.

## b. Upacara Peneguhan Pernikahan

Upacara peneguhan pernikahan dilakukan sebagai berikut.



## Dalam keluarga

- (1.) Dilakukan terlebih dahulu upacara pertemuan pengantin, kemudian sembahyang di altar keluarga.
- (2.) Setelah selesai upacara sembahyang tersebut, barulah melaksanakan penghormatan kepada orang tua (Teh Pai).

Sebelum upacara pertemuan mempelai itu, sebaiknya dengan dipimpin oleh orang tua masing-masing dilakukan sembahyang kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kehadapan altar Leluhur.



Sumber: matakin

Gambar 6.3 Upacara Liyuan pernikahan

## Di Litang/Kelenteng

- (1.) Selesai upacara dalam keluarga, baharulah mempelai diteguhkan pernikahannya di Litang/Kelenteng.
- (2.) Wajib hadir: Orang tua atau wali dan saksi dari kedua belah pihak
- (3.) Upacara di Litang/Kelenteng sejalan dengan upacara pertunangan, hanya saja peneguhan digenapkan dengan meneguk air sisi.
- (4.) Bila di dalam keluarga belum dilakukan cioo-thau, maka upacara tersebut dapat dilaksanakan di Litang/Kelenteng.

### Catatan :

Setelah menerima peneguhan (Liyuan), mempelai wajib mengurus keformalan pernikahannya kepada petugas catatan sipil.



## **Jalannya Upacara Pernikahan di Litang/Kelenteng**

1. Seperempat jam sebelum saat upacara, pimpinan upacara sudah melakukan Dian Xiang.
2. Mempelai tiba kemudian dijemput pembantu upacara, diajak menghadap altar Nabi Kongzi dan membungkukkan badan sebanyak tiga kali, lalu dipersilahkan duduk.
3. Sembahyang dan doa pembuka dipimpin Pimpinan Upacara.
4. Dibacakan naskah data pernikahan.
5. Penyampaian Khotbah Pengantar untuk mempelai.
6. Upacara Liyuan: mempelai, orang tua/wali dan saksi menghadap ke altar.
7. Orang tua mempelai menyalakan lilin besar pada altar Nabi Kongzi maupun altar Jing Tian Gong (Bila Cioo-thau dilaksanakan di Litang).
8. Mempelai menyalakan lilin pada meja upacara mempelai.
9. Dibagikan dupa dan sembahyang ke altar Jing Tian Gong dan mempelai mengakhiri upacara dengan San Gui Jiu Kou (tiga kali berlutut, sembilan kali menundukkan kepala).
10. Menghadap altar Nabi dan dibagikan dupa. Setelah penaikkan dupa mempelai kwi di hadapan meja upacara mempelai. Mempelai meletakkan tangan kiri di atas kitab suci Si Shu yang diletakkan di meja.
11. Dibacakan surat Liyuan sampai digenapkan dengan pengucapan prasatya pernikahan dan meneguk air sidi.
12. Surat peneguhan pernikahan dibubuhi tanda tangan.
13. Cincin kawin dikenakan, kemudian berdiri dan surat peneguhan pernikahan diserahkan kepada mempelai.
14. Penyempurnaan Surat Doa (diiringi dengan lagu Tian Bao).
15. Doa penutup dan diakhiri dengan lagu penutup (Terima Kasihku).



Catatan: antara acara satu dengan yang lain dapat diselipkan nyanyian.

Isi Doa:

Daoqin ... dan ...

Hari ini di dalam rahmat Tian, Tuhan yang Maha Esa, daoqin berdua akan menerima Liyuan bagi pernikahanmu.

Nabi bersabda: “Bila tiada keselarasan antara langit dan bumi, takkan tumbuh segenap kehidupan. Upacara pernikahan ialah pangkal peradaban sepanjang zaman. Dia bermaksud memadukan dan mengembangkan benih kebaikan dua jenis manusia yang berlainan keluarga untuk melanjutkan Ajaran Suci para Nabi; ke atas untuk memuliakan Firman Tuhan Yang Maha Esa, mengabdikan kepada leluhur dan ke bawah meneruskan keturunan. Maka seorang Susilawan memuliakannya.”

Oleh karena itu, nyatalah olehmu, bahwa pernikahan adalah salah satu tugas suci manusia. Dia menjadikan manusia langsung di dalam sejarah peradabannya dan memungkinkan kamu mengembangkan Firman Tian yang berwujud benih Kebajikan, yang bersemayam di dalam dirimu, serta kelak memungkinkan kamu membimbing putra/putrimu.

Nabi pun bersabda: “Camkan benar-benar hal pernikahan itu, karena dialah pohon segala Kesusilaan dan mencakup kehidupan manusia.”

Maka pernikahan itu tiada bermaksud menceraikan kamu dari ayah bunda dan keluargamu, karena telah membangun mahligai baharu, melainkan dia bersifat menyatukan keluarga yang satu dengan keluarga yang lain, memupuk rasa persaudaraan yang luas diantara manusia, sehingga akhirnya merasakan bahwa di empat penjuru lautan semua umat bersaudara.

Hal yang telah dibangun ini janganlah dirusak atau dirobuhkan, melainkan harus dipupuk dan dibina dengan penuh kesabaran, saling pengertian dan saling bertanggung jawab, sehingga kesucian serta kemuliannya terpelihara.



Demikianlah, Daoqin ... dan ... dapatkan kamu berdua merasakan dan menghayati betapa suci dan mulia maksud pernikahan seperti yang telah disabdakan Nabi Kongzi ini? (Ya, kami menghayati).

Bila kamu sudah dapat merasakan dan menghayati makna pernikahan itu, sediakah kamu berdua berusaha membina dirimu sehingga maksud suci pernikahan ini mewujudkan didalam penghidupanmu?

(Mempelai menjawab : Ya, dengan sepenuh iman kami berusaha).

Bila demikian, maka di dalam Jalan Suci Nabi, dengan rahmat Tian, akan kami Liyuankan pernikahanmu berdua.

Kini ikutilah kata-kata yang kuucapkan sebagai pernyataan do'a dan prasetya kepada Tuhan Yang Maha Esa:

“Kehadirat Tian, Tuhan Yang Maha Esa, dengan bimbingan Nabi Kongzi. Dipermuliakanlah.

Kami naikkan puji dan syukur atas ridho yang telah Tian limpahkan atas kami sehingga dapat dilangsungkan pernikahan ini, untuk menjunjung dan menjalankan Kebajikan yang dibimbingkan Nabi Kongzi, juru penuntun hidup kami, yakni:

- (1.) Selalu berperilaku cinta kasih
- (2.) Menjunjung tinggi kebenaran/keadilan/kewajiban
- (3.) Berlaku susila
- (4.) Bijaksana
- (5.) Dapat dipercaya

Kuatlah Iman kami, yakni Tian selalu menilik, membimbing, dan menyertai hidup kami. Shanzai.

Kini teguklah air liyuan pernikahan ini (mempelai meminumnya). Kini telah diliyukan pernikahan daoqin berdua, mudah-mudahan sejahteralah penghidupanmu; dengan bimbingan Tuhan yang menjadi kekuatan Susila kita dan tuntunan Ajaran Nabi, kuatlah jiwamu, damailah kalbumu dalam menghadapi segenap tugas dan kewajiban hidup. Dipermuliakanlah.



## Catatan

- (1.) Untuk air liyuan disediakan dua cawan/ciu-cing khusus untuk keperluan itu.
- (2.) Pembubuhan tanda tangan dilakukan pula di depan altar saat upacara.

## Kitab Tengah Sempurna Bab XIV

1. Jalan Suci seorang Junzi itu seumpama pergi ke tempat jauh, harus dimulai dari dekat; seumpama mendaki ke tempat tinggi harus dimulai dari bawah.
2. Di dalam Kitab Sanjak tertulis; “Keselarasan hidup bersama anak-istri itu laksana alat musik yang ditabuh harmonis. Kerukunan diantara kakak dan adik itu membangun damai dan bahagia. Maka demikianlah hendaknya engkau berbuat didalam rumah tanggamu, bahagikanlah istri dan anak-anakmu.
3. Nabi bersabda: “Dengan demikian yang menjadi ayah bunda pun akan tentram hatinya.”

## Hukum Perkawinan Agama Khonghucu

Sesuai dengan peraturan pemerintah, maka setiap agama (kecuali Islam) wajib mencatat pernikahannya di Catatan Sipil.

Dasar hukum perkawinan di Indonesia telah diatur di dalam Undang-undang RI No. 14 tahun 1974.

### Bab I

#### Dasar Perkawinan:

1. Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan melangsungkan keturunan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Dasar Perkawinan umat Khonghucu adalah seorang pria hanya boleh mempunyai seorang istri dan seorang wanita hanya boleh mempunyai seorang suami.



## Bab II

### Syarat – syarat Perkawinan:

1. Perkawinan harus didasarkan atas persetujuan kedua calon mempelai tanpa ada paksaan.
2. Kedua calon mempelai wajib mengajukan permohonan kepada Majelis Agama Khonghucu Indonesia/Kebaktian setempat/Pengurus yang ditunjuk untuk itu selambat-lambatnya 14 hari sebelumnya.
3. Kedua calon mempelai masing-masing tidak/belum terikat dengan pihak-pihak lain yang dianggap sebagai hidup berkeluarga (berumah tangga).
4. Pengakuan Iman adalah wajib bagi calon-calon mempelai yang belum menerima peneguhan tersebut.
5. Bilamana situasi/kondisi peneguhan tersebut pada sub 4 di atas tidak mungkin, maka Makin/Kebaktian setempat/Pengurus yang ditunjuk mengambil kebijaksanaan.

### Tujuan Perkawinan

- (1.) Perkawinan ialah salah satu tugas suci manusia yang memungkinkan manusia melangsungkan sejarahnya dan mengembangkan benih-benih Firman Tuhan YME, yang berwujudkan Kebajikan, yang bersemayam di dalam dirinya. Selanjutnya, memungkinkan manusia membimbing putra/putrinya. Demikianlah hendaknya manusia berbuat di dalam rumah-tangganya; bahagiakanlah istri/suami dan anak-anak, karena keselarasan hidup bersama anak/istri/suami itu laksana alat musik yang ditabuh harmonis dan kerukunan dalam rumah tangga itu membangun damai serta bahagia.
- (2.) Perkawinan tidak bermaksud menceraikan seorang dari ayah bunda dan keluarganya karena telah membangun mahligai baru, melainkan menyatukan keluarga yang satu dengan yang lain, memupuk rasa persaudaraan yang luas diantara manusia, sehingga akhirnya dapat dirasakan bahwa di empat penjuru lautan semua umat bersaudara.





Sumber: mataklin

Gambar 6.4 Tujuan Pernikahan dalam agama Khonghucu untuk menyatukan dua keluarga yang berbeda.

## Hukum Perkawinan

Hukum perkawinan di dalam Agama Khonghucu menganut dasar Monogami, artinya bahwa seorang suami hanya boleh memiliki satu istri.

## Kasus Perceraian

Karena tujuan perkawinan adalah untuk membentuk keluarga yang harmonis, damai dan bahagia, maka hukum perkawinan ini dasarnya tidak mengenal perceraian.

Namun demikian kemungkinan perceraian dapat terjadi dalam kehidupan rumah tangga, maka perlu adanya usaha pencegahan perceraian itu, antara lain:

- (1.) Wajib adanya usaha antara suami dan istri untuk menyelesaikannya.
- (2.) Bila tidak mungkin, maka dapat minta bantuan kepada mertua atau keluarga yang dipandang dapat menyelesaikannya.
- (3.) Bila tidak dapat, wajib diserahkan kepada Makin/Kebaktian/ Sesepuh/ Rohaniwan atau yang wajib ditunjuk untuk itu.
- (4.) Bila Makin / Kebaktian / Sesepuh / Rokaniwan / Pengurus yang ditunjuk itu tidak dapat menyelesaikan, maka wajib menyerahkan kepada Mataklin atau yang ditunjuk oleh Mataklin.
- (5.) Bila tidak memungkinkan penyelesaian tersebut di atas, maka suami istri dapat mengajukan perceraian di Pengadilan Negeri.



## Tugas Mandiri

Tuliskan pendapat pribadimu ke dalam selembar kertas dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini

- a. Apakah makna pentingnya Liyuan peneguhan iman bagi umat Khonghucu dalam proses pembinaan dirinya?
- b. Sebelum melakukan Liyuan pertunangan dan Liyuan pernikahan, apakah dalam agama Khonghucu memperbolehkan pacaran? Berikan argumentasimu.
- c. Jika kamu tidak setuju dengan adanya pacaran, bagaimanakah caranya memastikan bahwa calon pendamping kita adalah orang yang tepat?
- d. Jika kamu setuju dengan adanya pacaran bagaimanakah pacaran yang sehat menurut kamu?

## 5. Upacara Liyuan Sumpah dan Janji Jabatan

Pelaksanaan upacara Liyuan sumpah dan janji jabatan

- a. Bersumpah adalah bersaksi kepada Tian Yang Maha Esa, maka meja sembahyang diletakkan di depan/menghadap pintu keluar. Di tengah meja cukup ditempatkan xianglu dan di depannya diletakkan kitab Shi Shu.
- b. Janji jabatan dapat dilakukan dihadapan altar Nabi Kongzi di Litang atau Kelenteng. Dapat juga dihadapan Guan Gong, shenming yang pribadinya melambangkan Zhong Yi (Satya dan menjunjung Kebenaran).
- c. Dupa digunakan satu batang, dinaikkan satu kali kemudian ditancapkan. Untuk sumpah berat dupa ditancapkan terbalik.
- d. Orang yang telah melaksanakan sumpah atau janji jabatan setelah menaikkan dupa dan dupa ditancapkan dalam xianglu, lalu berdiri tegak dengan sikap tangan Bao Xin Ba De dan menirukan kata-kata yang diucapkan oleh pengambil sumpah/ janji jabatan.
- e. Seseorang boleh menjadi pengambil sumpah bila ia seorang rohaniwan atau sedikitnya telah menerima sidi/Liyuan peneguhan iman.



## Aku Tahu

Selain upacara sembahyang kepada Tian, Nabi dan Leluhur, juga dikenal upacara Liyuan atau upacara pengambilan sumpah. Liyuan secara harfiah dapat diartikan sebagai pembacaan sumpah atau janji, dengan makna menegakkan sumpah/ kata-kata. Menegakkan kata-kata mengandung arti satunya perkataan dengan perbuatan.

Di dalam ajaran Agama Khonghucu, upacara-upacara yang wajib dijalankan seseorang, meliputi upacara Liyuan Peneguhan Iman sebagai Umat yang sadar, Upacara/Pemberkatan Kelahiran, Upacara Pertunangan dan Liyuan Pernikahan, Liyuan Janji dan Sumpah Jabatan (serta Upacara Kematian).

Melaksanakan upacara Liyuan Peneguhan Iman sebagai umat yang sadar, bertujuan untuk meneguhkan Iman seseorang, sehingga di dalam kehidupannya semakin terarah dan teguh meyakini agama yang dipeluknya.

Tujuan perkawinan dalam agama Khonghucu.

Upacara Liyuan Janji dan Sumpah Jabatan adalah bersaksi/berjanji kepada Tian Yang Maha Esa untuk mengemban jabatan yang dipercayakan dengan sebaik-baiknya.





## Lagu Pujian

4/4

T

C=Do

Syair & Lagu: L. J.

### Selamat Pada Persidiamu

$\begin{array}{c} 5 \quad 1 \\ \hline 5 \quad 1 \end{array} \left| \begin{array}{c} 3 \quad 3 \quad 3 \quad 4 \quad 2 \quad 1 \\ 1 \quad 1 \quad 1 \quad 2 \quad 7 \end{array} \right. \cdot 5 \left| \dots \right.$   
 Slam-at, sla -mat ke- pa-da - mu

$\begin{array}{c} 7 \quad 1 \\ \hline 5 \quad 1 \end{array} \left| \begin{array}{c} 2 \quad 2 \quad 2 \quad 5 \quad 4 \quad 3 \\ 7 \quad 7 \quad 7 \quad 3 \quad 2 \end{array} \right. \cdot 1 \left| \dots \right.$   
 Se-ba - gai u-mat, Konghu - cu

$\begin{array}{c} 5 \quad 1 \\ \hline 5 \quad 1 \end{array} \left| \begin{array}{c} 3 \quad 3 \quad 3 \quad 4 \quad 2 \quad 1 \\ 1 \quad 1 \quad 1 \quad 2 \quad 7 \end{array} \right. \cdot 5 \left| \dots \right.$   
 Smoga Tu-han rah ma-ti - mu

$\begin{array}{c} 7 \quad 1 \\ \hline 5 \quad 1 \end{array} \left| \begin{array}{c} 2 \quad 2 \quad 2 \quad 1 \quad 7 \quad 1 \\ 7 \quad 7 \quad 7 \quad 1 \quad 5 \end{array} \right. \cdot 1 \left| \dots \right.$   
 Da lam hi - dup mu yang ba - ru.

$\begin{array}{c} 5 \quad 5 \\ \hline 3 \quad 3 \end{array} \left| \begin{array}{c} 6 \quad 6 \quad 6 \quad 4 \quad 6 \quad 5 \\ 4 \quad 4 \quad 4 \quad 2 \quad 4 \end{array} \right. \cdot 3 \left| \dots \right.$   
 Te-guh dan kuat-kan i - man - mu

$\begin{array}{c} 2 \quad 3 \\ \hline 7 \quad 1 \end{array} \left| \begin{array}{c} 4 \quad 4 \quad 4 \quad 5 \quad 2 \quad 3 \\ 2 \quad 2 \quad 2 \quad 3 \quad 7 \end{array} \right. \cdot 1 \left| \dots \right.$   
 Se-tia - lah pa - da jan-ji - mu

$\begin{array}{c} 5 \quad 5 \\ \hline 3 \quad 3 \end{array} \left| \begin{array}{c} 6 \quad 6 \quad 6 \quad 4 \quad 6 \quad 5 \\ 4 \quad 4 \quad 4 \quad 2 \quad 4 \end{array} \right. \cdot 3 \left| \dots \right.$   
 I - ngat i - ngatlah se - la - lu

$\begin{array}{c} 2 \quad 3 \\ \hline 7 \quad 1 \end{array} \left| \begin{array}{c} 4 \quad 4 \quad 4 \quad 3 \quad 2 \quad 1 \\ 2 \quad 2 \quad 2 \quad 1 \quad 7 \end{array} \right. \cdot 1 \left| \dots \right.$   
 Kan a - jar -an Na bi Khong cu.



## Riwayat Hidup ZI LU



Sumber: mataklin

Gambar 6.5 Zi Lu, murid Nabi yang berbakti dan pemberani

Di dalam kitab Shi Ji atau kitab Catatan Sejarah yang ditulis oleh Sima Qian yang hidup pada zaman dinasti Han (lahir tahun 145 SM) ditulis bahwa Nabi Kongzi bersabda, "Murid-murid yang menerima pendidikanku dan mampu mengembangkan diri sendiri ada 72 orang." Mereka adalah cendekiawan-cendekiawan yang berkemampuan luar biasa. Dikatakan bahwa para murid Nabi Kongzi ada 3000-an orang, dan diantara mereka 72 orang yang tergolong cerdas bijaksana. Berikut ini adalah salah satu riwayat singkat murid Nabi Kongzi, Zi Lu.

Zhong You alias Zi Lu (Cu Lo) juga disebut Ji Lu (Kwi Lo) adalah penduduk daerah Bian Negeri Lu dan hanya 9 tahun lebih muda dari Nabi. Pada waktu pertama kali berwawancara, Nabi bertanya apa yang menjadi kesukaannya, dan dijawab, "Pedang panjangku ini."



Nabi bersabda, "Bila kemampuanmu yang kini itu ditambah dengan keberhasilan dalam belajar, engkau akan menjadi orang yang hebat."

"Apa gunanya belajar untukku?" tanya Zi Lu. "Di gunung Selatan ada rumpun bambu, yang dari sifatnya sendiri sudah lurus tanpa ada bengkokan, bila bambu itu dipotong dan digunakan akan dapat menusuk tembus kulit badak; - Apa gunanya belajar!"

Nabi bersabda, "Benar, tetapi bila engkau memberinya bulu-bulu dan ujung dari baja, tidakkah itu akan menembus lebih dalam?" Mendengar jawaban ini, Zi Lu kagum akan kebijaksanaan dan keluasan pandangan Nabi. Zi Lu membongkokkan diri dua kali dan berkata, "Murid akan sungguh-sungguh menerima ajaran Guru."

Nabi pernah bersabda, "Sejak Aku mendapatkan You, kata-kata buruk tidak terdengar lagi ke telingaku." Selama beberapa waktu Zi Lu menjadi kepala distrik Pu (Phok) dan pengaturan administrasinya mendapat rekomendasi hangat dari Nabi.

Zi Lu adalah seorang yang pemberani. Dalam kitab Lunyu V : 7. Nabi bersabda, "Jalan Suci bila tidak dapat dijalankan, Kukira lebih baik dengan naik rakit pergi ke laut lepas. Dalam hal ini hanya *Zhong You* lah dapat mengikuti Aku." Mendengar itu *Zi Lu* sangat gembira. Nabi bersabda, "*You*, sungguh keberanianmu melebihi Aku; sayang kurang pandai memikirkan persoalannya."

Zi Lu adalah seorang yang sangat cekatan. Berikut ini adalah ulasan Nabi tentang hal ini yang terdapat dalam Lunyu XII :12. Nabi bersabda, "Untuk memutuskan suatu perkara dengan tiada pihak yang menaruh sesal, kiranya hanya *You* dapat melakukan." *Zi Lu* tidak pernah menangguhkan perkara hari ini sampai besok. Pada kesempatan lain, dalam Lunyu XI : 22 dijelaskan,

*Zi Lu* bertanya, "Bila mendengar suatu ajaran, haruskah segera dilaksanakan?" Nabi menjawab, "Ayah dan kakakmu masih ada, mengapakah harus kau laksanakan begitu saja?"

*Ran You* bertanya, "Bila mendengar suatu ajaran, haruskah segera dilaksanakan?" Nabi menjawab, "Ya, segeralah laksanakan!"



*Gong Xi* Hua bertanya, “Tadi ketika *Zhong You* bertanya apakah harus segera dilaksanakan apa yang didengarnya, Guru menjawab, ‘Ayah dan kakakmu masih ada; tetapi ketika *Ran Qiu* bertanya apakah ia harus segera melaksanakan apa yang didengarnya, Guru menjawab, ‘Segera laksanakan!’ *Chi* - agak bingung, mohon keterangan.”

Nabi menjawab, “*Ran Qiu* sangat lambat, maka Kudorong maju; sedangkan *Zhong You* – sangat tangkas, maka Kutahan.”

Dalam Lunyu XI : 13 disebutkan, Pada saat *Min Zi Qian - Bien Cu Khian* berdiri di samping Nabi, nampak sangat ramah dan saksama, *Zi Lu - Cu Lo (Zhong You - Tiong Yu)* nampak sangat gagah; *Ran You - Jiam Yu* dan *Zi Gong - Cu Khong* nampak bebas dan jujur. Melihat ini Nabi sangat gembira, tetapi bersabda, “Kiranya *Zhong You - Tiong Yu* ini kelak tidak mendapatkan kematian yang wajar.”

Ternyata apa yang dikhawatirkan Nabi menjadi kenyataan. *Zi Lu* gugur di negeri *Wei (Wee)* karena membela Perdana Menteri atasannya yang disekap pemberontak. *Zi Lu* juga termasuk salah satu nama yang tercatat kisahnya dalam Kitab Dua Puluh Empat Anak-anak Berbakti. Kini papan namanya diletakkan di urutan keempat di sisi timur dalam kelompok *Xian Xian (Sian Hian)*.





## Evaluasi

### A. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan uraian yang jelas!

1. Mengapa seorang umat wajib melaksanakan Liyuan Pengakuan Iman sebagai umat yang sadar?
2. Menurut pendapatmu, adakah keuntungan/manfaat seseorang di Liyuan sebagai umat yang sadar?
3. Tuliskan urutan upacara kelahiran!
4. Apakah pengertian perkawinan?
5. Perkawinan di dalam Agama Khonghucu bersifat Monogami, jelaskan!
6. Apakah tujuan perkawinan?
7. Sebutkan syarat-syarat perkawinan!
8. Bagaimanakah mengatasi perselisihan di dalam rumah tangga?
9. Bagaimana pendapatmu terhadap orang yang melanggar sumpah?

### B. Penugasan

1. Carilah informasi pada Makin setempat mengenai adanya upacara pernikahan di Litang/Kelenteng!
2. Bila sudah diketahui jadwal pernikahan tersebut, hadirilah dan amatilah seksama prosesi upacara pernikahan tersebut! (dari awal sampai akhir acara)
3. Catatlah hasil pengamatanmu di lembar folio secara lengkap dan terperinci!
4. Laporkan hasil pengamatanmu ke Guru Agama untuk diberi penilaian!



## Menjadi Warga Masyarakat

### Fenomena

#### “Insan Beriman dan Luhur Budi Hidup Rukun Meski Berbeda”



Sumber: matakin

Gambar 7.1 Perayaan Imlek Nasional 2563 atau tahun 2012 di Jakarta Convention Center Jakarta

Perayaan Tahun Baru Imlek Nasional 2563 atau 2012 berjalan dengan meriah dan lancar. Acara yang dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia Dr H. Susilo Bambang Yudhoyono, pejabat tinggi negara, berbagai pemuka agama-agama di Indonesia, tokoh-tokoh masyarakat, duta besar, dan umat agama Khonghucu tersebut telah terselenggara pada tanggal 3 Februari 2012 di Jakarta Convention Center Jakarta. Momen sakral tahunan dari Matakin (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia) kali ini bertemakan “Insan Beriman dan Luhur Budi Hidup Rukun Meski Berbeda”. Sebuah pesan Imlek



yang merupakan sabda Nabi Kongzi dalam menyikapi kemajemukan yang ada di tengah-tengah masyarakat, serta sangat relevan dengan kondisi bangsa Indonesia yang multi suku dan multi religi.

Dalam sambutannya, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyampaikan bahwa tidak boleh ada yang merasa lebih tinggi, lebih kuat, dan lebih penting. Sebesar apapun perbedaan kita sebagai manusia, kita tidak boleh menyebarkan kebencian, apalagi dengan menggunakan kekerasan terhadap orang yang berbeda dengan kita. Lebih lanjut dijelaskan bahwa para tokoh dan pemimpin agama berperan penting untuk menciptakan tri kerukunan hidup umat beragama, yakni kerukunan internal umat beragama, antar umat beragama dan antara umat beragama dengan pemerintah. Kokohnya tri kerukunan hidup umat beragama dapat menjadi fondasi yang kokoh bagi kemajuan masyarakat, bangsa, dan negara. Bapak Presiden juga menghimbau, "Mari kita bangun kebersamaan dan sikap kekeluargaan. Terjalannya persaudaraan dalam kemajemukan, terciptanya rasa solidaritas di tengah perbedaan, dan timbulnya rasa saling hormat menghormati akan menjauhkan kita dari pertentangan, permusuhan, dan konflik. Perbedaan bukanlah kendala untuk hidup rukun. Perbedaan bukanlah untuk dipertentangkan.

Beliau juga mengingatkan, "Kita mampu menunjukkan kepada dunia, bahwa di tengah keragaman kita dapat menjaga kerukunan dan harmoni. Kita dapat hidup rukun dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika yang menjadi sumbangan amat berharga dalam membangun tatanan peradaban baru dunia."

Sementara itu, Js. Wawan Wiratma, selaku Ketua Umum Matakin dalam sambutannya menyampaikan, "Sebagai sesama anak bangsa, walaupun kita memiliki perbedaan prinsip, pandangan; namun tetap harus rukun, bahu membahu dalam koridor untuk bersama memajukan bangsa dan negara kita tercinta, Indonesia! Kita harus tetap rukun walaupun berbeda pandangan. Jadikan perbedaan yang ada sebagai kekuatan, bukan sebagai kendala."



Xs. Tjhie Tjay Ing sebagai Ketua Dewan Rohaniwan Matakin juga menyampaikan, "Menurut Sheng Ren Kong Fu Zi, antara kemajuan dan kerukunan ada hubungan yang sangat erat dan tidak terpisahkan. Meski kecil, sebuah negara yang rakyat dan pemimpinnya rukun bersatu, akan mampu mengatasi persoalan yang amat berat sekalipun. Namun bila sebaliknya, rakyat dan pemimpinnya tidak rukun dan bersatu, sebuah negara yang betapa kuat pun akan dengan mudah mengalami kemunduran dan bahkan kehancuran. Lebih jauh Nabi mengingatkan bahwa keruntuhan sebuah bangsa selalu diawali oleh kekisruhan dalam tubuh sendiri."

Suryadharma Ali, Menteri Agama Republik Indonesia dalam sambutan tertulisnya menyampaikan, "Tema ini mengingatkan kita semua agar jangan menjadi bangsa yang miskin rohani dan miskin budi pekerti sehingga kekayaan berbalik menjadi sumber kesenjangan dan kemajemukan berubah menjadi sumber pertikaian. Para pendiri Negara Republik Indonesia telah berpikir dengan sangat bijak ketika merancang semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" pada lambang Negara Garuda Pancasila yang artinya walaupun berbeda-beda tapi kita tetap satu. Perbedaan tidak mengurangi makna persatuan, dan sebaliknya, persatuan tidak untuk menghancurkan segala perbedaan yang sudah menjadi kodrat dan kehendak Tuhan Yang Maha Pencipta." Lebih lanjut Menteri Agama menyampaikan, "Potret kerukunan umat beragama yang kita miliki sekarang ini mungkin saja masih kita rasakan belum sempurna. Namun dengan segala kekurangannya, Indonesia tetap dipandang sebagai laboratorium kerukunan umat beragama di dunia. Tentu saja, atas pujian-pujian tersebut kita harus tetap waspada dan mawas diri karena kerukunan adalah sesuatu yang sangat dinamis dan dapat cepat berubah. Oleh karena itu, kerukunan umat beragama harus selalu kita jaga dan pelihara dari segala potensi yang merusak kerukunan tersebut. Agama seharusnya menjadi rahmat yang mampu menghadirkan keharmonisan di tengah masyarakat."



Prof. Dr. KH. Said Aqil Siradj dalam sambutannya mengajak semua umat Khonghucu untuk senantiasa introspeksi dan memperbaiki diri. Hakikat tahun baru bukanlah untuk pesta pora, tetapi untuk mengoreksi perjalanan yang lalu dan merencanakan perbaikan pada perjalanan berikutnya. Bukankah Nabi Kongzi menurut keyakinan umat Khonghucu pernah mengatakan, "Jadilah rakyat yang berjiwa baru, bila suatu hari dapat memperbaharui diri, perbaharuilah terus setiap hari dan jagalah agar baharu selama-lamanya!"

Prof. Dr. Din Syamsudin, MA dalam sambutannya mengatakan, "Bangsa kita adalah bangsa yang majemuk yang terdiri atas berbagai suku, adat istiadat, budaya, ras, dan juga agama yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Perbedaan-perbedaan yang ada ini diharapkan bukan menjadi suatu gesekan yang dapat merusak persatuan bangsa melainkan dapat menjadi kekayaan bangsa yang senantiasa dibina sehingga dapat memperkokoh persatuan bangsa, seperti semboyan bangsa kita yakni "Bhinneka Tunggal Ika" meski berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Dengan semangat ini kita yakin bahwa kerukunan, keharmonisan, kedamaian, dan persatuan akan dapat terwujud apabila setiap warga negara dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya masing-masing. Perayaan Imlek kali ini kiranya tepat untuk dijadikan momentum dalam memperkokoh kebersamaan, persaudaraan, dan keharmonisan di antara sesama warga bangsa."

Dan masih banyak sambutan pejabat tinggi dan tokoh pemuka agama yang menguatkan tema Perayaan Tahun Baru Imlek Nasional 2563 tersebut. Semoga tema suci "Insan Beriman dan Luhur Budi Hidup Rukun Meski Berbeda" tersebut, bukan sekedar tema Perayaan Imlek Nasional 2563, melainkan dapat terus membahana dalam pribadi kita setiap saat, dalam menyikapi kemajemukan yang menjadi kodrat Sang Pencipta. Shanzai.



### **Aktivitas Pembelajaran 7.1 (Diskusi kelompok)**

Buatlah kelompok kecil (3 – 5 orang). Diskusikan hikmah apa yang dapat kalian pelajari dari cuplikan Perayaan Imlek Nasional ke-2563 tersebut di atas selama 15 – 20 menit. Selanjutnya, tuangkan hasil diskusi kelompok kalian ke dalam *power point* untuk dipresentasikan di depan kelas. Kelompok lain dipersilahkan untuk menyimak dan menanyakan hal-hal yang kurang jelas atau jika berbeda pandangan. Apakah perbedaan merupakan potensi konflik ataupun sebagai potensi perekat persatuan bangsa?

## **TAHUKAH KAMU**

### **A. Menepati Kedudukan, Merajut Harmoni**

Apakah menjadi warga masyarakat perlu dipersiapkan? Bukankah secara alamiah kalian kelak lulus sekolah secara otomatis mencari kerja, membentuk keluarga dan bermasyarakat di lingkungan masing-masing?

Atau bukankah sekarang ini Anda juga merupakan bagian masyarakat meskipun masih tergolong anak remaja? Jadi, pentingkah mendapatkan pendidikan bagaimana menjadi bagian warga masyarakat yang baik?

Berikut ini adalah sedikit alur pemaparan yang akan berusaha menjelaskan pertanyaan-pertanyaan tersebut.





Sumber: mataklin

Gambar 7.2 Permasalahan sosial di sekitar kita, seperti pengendara motor berjalan di atas trotoar, sampah bertebaran, tawuran pelajar dsbnya..

Apakah pemandangan gambar 7.2 ada di lingkungan sekitar Anda? Mengapa mereka sampai melakukan hal tersebut? Apakah gambar tersebut membebani dan mengganggu masyarakat? Menurut kalian, apakah yang harus dilakukan agar generasi selanjutnya tidak terjebak seperti hal-hal di atas?

### Aktivitas Mandiri 7.2

Tuliskan dalam sepotong kertas, ide-ide kalian dalam membantu menyelesaikan masalah-masalah sosial tersebut. Setiap ide tuliskan dalam sepotong kertas. Jika memiliki dua ide, maka tuliskan dalam dua potong kertas. Waktu yang tersedia untuk menuliskan ide-ide Anda adalah 5 menit. Setelah itu setiap peserta didik menempelkan ke depan kelas. Ide yang memiliki kesamaan dikelompokkan dalam satu kelompok. Perhatikan ada berapa kelompok ide besar yang muncul, mana ide yang mudah dilakukan dan mana yang sulit untuk dilakukan. Hikmah apa yang dapat kalian tarik hikmah dari ide-ide yang muncul tersebut?



Industrialisasi dan modernisasi telah menyebabkan terjadinya erosi nilai-nilai budaya dan etika. Kerasnya persaingan hidup telah membuat banyak orang mencari jalan pintas dalam memperoleh keinginannya. Seringkali sikap egois menjadi dominan dan mengabaikan orang lain. Hal yang perlu diperhatikan adalah hak kita dibatasi oleh hak orang lain. Kebebasan kita dibatasi oleh kebebasan orang lain. Hak menggunakan jalan raya kita dibatasi oleh hak orang lain. Contoh gambar 7.2 menunjukkan jika kita mengambil jalur pintas dan mengabaikan ketertiban umum, maka akan terjadi adalah kekacauan.

Menyadari pentingnya adanya kesadaran baik buruk dalam masyarakat, maka Raja Shun mengajarkan rakyatnya memuliakan lima hubungan kemasyarakatan atau Wulun. Dalam kitab Daxue dijelaskan untuk mewujudkan damai di dunia berpokok pada setiap pribadi manusianya. Oleh karena itu, raja sampai rakyat jelata mempunyai satu kewajiban yakni membina diri. Membina diri bukan berarti terbatas kepada dirinya sendiri melainkan menyempurnakan segenap wujud. Namun sebelum membantu menyempurnakan segenap wujud, yang pertama adalah mampu membina diri.

Setelah mampu membina diri maka akan mampu memuliakan Lima Hubungan Kemanusiaan dengan berhenti sesuai dengan 'predikat' yang diembannya. Sepuluh Kewajiban (Shi Yi) yang wajib dipatuhi yakni :

- (1.) Raja (pemimpin) bersikap Cinta Kasih.
- (2.) Menteri (pengikut) bersikap Setia.
- (3.) Orang tua wajib bersikap Cinta Kasih/meyayangi.
- (4.) Anak bersikap Bakti.
- (5.) Kakak bersikap lembut hati.
- (6.) Adik bersikap rendah hati.
- (7.) Suami bersikap memegang kewajiban/kebenaran.
- (8.) Istri bersikap mendukung/mengikuti.
- (9.) Yang tua bersikap murah hati.
- (10.) Yang muda bersikap patuh.



Menepati kedudukan adalah berbuat sesuai dengan kedudukan. Seorang Junzi tidak mau berbuat diluar kedudukannya. Kelemahan kebanyakan orang adalah suka mencampuri urusan orang lain, “menghakimi” orang lain dengan persepsi pribadi, dan suka membanding-bandingkan. Ketertiban dalam masyarakat akan mudah tercipta apabila masing-masing individu anggota masyarakat mengerti akan kedudukannya dan berbuat sesuai dengan kedudukannya.

Dalam menjalankan kewajiban hidup terkadang menjadi kompleks karena manusia mempunyai emosi/perasaan. Emosi/perasaan sangat dominan dalam kehidupan manusia. Contohnya, setiap manusia butuh makan. Tetapi ketika diantara lauk pauk yang terhidang kita memilih salah satu diantaranya, maka emosilah yang telah menggerakkan kita memilih. Dalam menyukai dan membenci seseorang terkadang kita bersikap subjektif. Seseorang yang baik dengan diri kita, kita cenderung menyukainya. Seseorang yang sering mengkritik kita, terkadang kita kurang merasa suka, meskipun mungkin itu baik untuk diri kita.

Apabila tidak dikendalikan oleh hati nurani (Watak Sejati), maka emosilah yang akan memegang kendali. Tujuh emosi/perasaan (Qi Qing) yang terdapat dalam diri manusia yaitu sebagai berikut.

- (1.) Gembira
- (2.) Marah
- (3.) Sedih
- (4.) Cemas/takut
- (5.) Cinta
- (6.) Benci
- (7.) Ingin/bernafsu

Tujuh perasaan inilah yang perlu dikendalikan oleh Watak Sejati yang menjadi kodrat kemanusiaan kita. Tujuh perasaan tersebut juga merupakan kodrat manusia, namun bukan merupakan Watak Sejati kita.



Kepentingan dan kebebasan seseorang dibatasi oleh kepentingan dan kebebasan orang lain.

Seringkali permasalahan timbul ketika kepentingan seseorang bertabrakan dengan kepentingan dan kebebasan orang lain. Terlebih ketika tabrakan kepentingan tersebut bercampur baur dengan perasaan dirinya. Harga diri yang tersinggung, kepentingan pribadi yang terganggu, merasa dipermalukan, merasa tidak diperlakukan sebagaimana mestinya adalah ranah emosi yang dapat membuat hubungan antara manusia menjadi kompleks. Karena emosi dan pikiran terkadang lebih dekat dengan persepsi, sementara hati yang jernih lebih mendekatkan kita dengan fakta dan bersikap objektif. Bagaimana menghindari tabrakan kepentingan ini agar tercipta ketertiban dalam masyarakat?

## **B. Pengamalan Agama dalam Kehidupan Masyarakat dan Negara**

Kalian tentu sudah pernah belajar bahwa manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial yang artinya bahwa manusia adalah pribadi yang dalam kehidupan sehari-harinya berinteraksi dengan pribadi-pribadi lain. Adanya interaksi antarpribadi-pribadi itulah yang membentuk kelompok-kelompok sosial seperti keluarga, warga kampung, warga sekolah, warga kota, dan seterusnya.

Manusia sebagai pribadi-pribadi unik yang berbeda satu sama lainnya tentu dapat memiliki keinginan dan kepentingan yang berbeda pula, maka sebenarnya dalam kehidupan sehari-hari manusia senantiasa akan berhadapan dengan persoalan menjaga hubungan sosialnya, agar kehidupannya tenang dan damai.

Bagaimana agama Khonghucu menjelaskan tentang hubungan atau interaksi antarpribadi tersebut agar dapat berjalan baik? Apakah umat Khonghucu perlu memperhatikan dan berperan dalam kehidupan sosialnya?

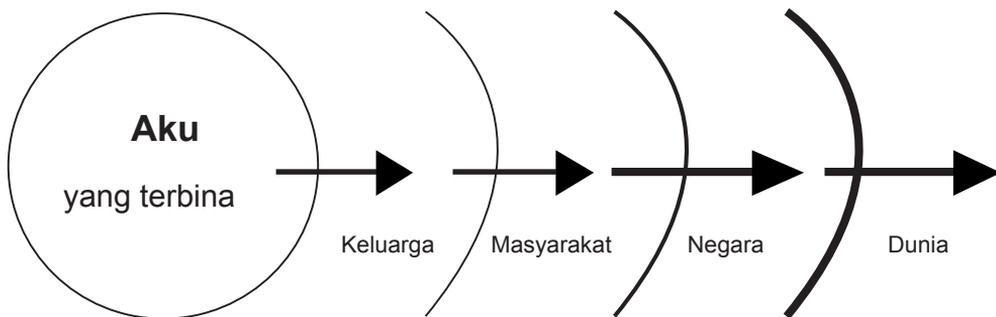
Untuk menjawab pertanyaan tersebut mari kita baca kitab Sishu pada bagian Zhongyong (Tengah Sempurna) Bab XXIV Ayat (3) serta Daxue Bab Utama Ayat 4 yang bunyinya sebagai berikut.



“Iman itu bukan dimaksudkan selesai dengan menyempurnakan diri sendiri, melainkan menyempurnakan segenap wujud. Inilah Kebajikan Watak Sejati.”

“Orang zaman dahulu yang hendak menggemilangkan Kebajikan Yang Bercahaya itu pada umat manusia di dunia, ia lebih dahulu berusaha mengatur negerinya; untuk mengatur negerinya, ia lebih dahulu membereskan rumah tangganya; untuk membereskan rumah tangganya, ia lebih dahulu membina dirinya...”

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa “Aku” sebagai pribadi yang terbina secara terus menerus berarti akan memberi pengaruh yang lebih kuat dan lebih luas dalam hubungan sosial seperti digambarkan dalam diagram berikut ini.



Gambar 7.3 Diagram perkembangan “Aku”

### Umat Khonghucu dalam Masyarakat

Adakah hubungan antara kecerdasan dan kesejahteraan hidup seseorang?

Jawabannya jelas ada karena orang yang pikirannya cerdas dapat mencari akal untuk mengatasi masalah hidupnya, terutama masalah kemiskinan. Akan tetapi, pertanyaan berikut ini: apakah belajar agama Khonghucu dapat mensejahterakan kehidupan manusia? Jawabannya juga Ya, karena ajaran agama Khonghucu adalah ajaran yang dipelajari orang untuk mencerdaskan pikiran dan menajamkan perasaan. Mungkin orang ada yang bertanya demikian: Banyak orang tidak pernah belajar ajaran agama Khonghucu, bahkan tidak



pernah membaca kitab suci agama Khonghucu, tetapi mereka dapat hidup sejahtera bahkan kaya raya? Pertanyaan yang terakhir ini dapat dijawab demikian: dalam masyarakat yang masih sederhana, masyarakat yang belum maju, kecerdasan sedikit yang dimiliki seseorang sudah bisa membuat dia berhasil mengumpulkan harta, misalnya di pedesaan yang masih jarang penduduknya orang yang rajin dan mempunyai pengalaman bisnis dapat menjual hasil bumi atau hasil hutan yang ada di daerah sekitarnya.

Dalam masyarakat yang tidak tertib atau orang dapat mencuri kayu di hutan, menyelundupkan hasil hutan, mencuri hasil tambang untuk memperkaya diri.

Masyarakat yang sudah maju banyak orang yang cerdas, mencari nafkah menjadi tidak mudah, karena ada hukum yang tertib. Mencari nafkah tidak lebih mudah, orang bekerja tidak asal kerja tetapi harus ada ijin dan taat pada peraturan yang sudah ada. Semua bidang pekerjaan telah dikerjakan oleh para ahlinya.

Pada zaman sekarang kecerdasan saja tidak cukup. Orang harus dapat membuat organisasi sehingga terjadi kerja sama yang erat di antara orang-orang cerdas itu. Maka munculah berbagai ilmu yang mengatur kerjasama tersebut, mengatur pembagian kerja, mengatur keuangan, mengatur jadwal kerja, dan seterusnya. Ilmu mengatur organisasi tersebut disebut ilmu manajemen. Dalam ajaran agama Khonghucu penggunaan logika, ilmu manajemen, penerapan moralitas, dan keyakinan akan adanya Tuhan menjadi bagian yang utama. Pengetahuan untuk membagi pekerjaan yang efektif, membagi waktu agar efisien, membagi keuangan yang seadil-adilnya, dan lain-lain itu semua dibicarakan secara rinci dalam ajaran agama Khonghucu. Dalam masyarakat Tionghoa sejak zaman dahulu ajaran agama Khonghucu telah menjadi pegangan mereka dalam melakukan bisnis dan pekerjaan lain dalam kehidupan sehari-hari, namun sebaliknya juga masih ada sementara orang yang beranggapan ajaran agama Khonghucu sudah kuno dan mereka tidak mau mengikutinya.



Ajaran agama Khonghucu mengajarkan orang untuk membina diri, artinya setiap orang wajib belajar agar dapat menggunakan logikanya dengan baik, dapat mengendalikan emosinya dengan benar, dapat bergaul dengan sopan dan memilih pekerjaan yang tepat.

Salah satu bagian kitab suci agama Khonghucu, yaitu kitab Yijing dapat digunakan untuk mengetahui bakat seseorang serta memilih pekerjaan yang cocok. Banyak orang cerdas dan rajin dalam masyarakat, tetapi ternyata usahanya selalu gagal. Dengan menggunakan ilmu yang tertulis dalam kitab Yijing ternyata terungkaplah bahwa mereka salah memilih pekerjaan.

Pada zaman modern sekarang ini masyarakat atau negara yang berhasil menemukan produk teknologi baru yang canggih akan mendapat keuntungan besar dari penjualan produknya itu. Sebaliknya negara yang tidak memiliki produk unggulan itu terpaksa membeli dari negara maju dengan harga yang sangat mahal. Apabila negara yang belum maju tidak mau membeli produk unggulan itu ia akan semakin tertinggal oleh negara lain yang menjadi tetangganya. Apabila suatu negara tidak bekerja keras untuk mengembangkan ilmu dasar termasuk logika dan matematika maka ia akan semakin tertinggal diantara negara-negara lain.

Maka tidak heran di zaman sekarang banyak orang merasa menghadapi jalan buntu dalam mengatasi persoalan hidupnya, mereka lupa bahwa di atas masih ada Tian, Tuhan Yang Maha Besar yang menurunkan agama untuk memberikan bimbingan dan jalan terang bila manusia berada dalam kegelapan. Manusia tidak hidup sendiri, tetapi Tian selalu membimbingnya melalui ajaran agama. Agama Khonghucu mengajarkan umatnya agar berpikir jernih, dan mencermati segala hal yang perlu agar pengetahuannya benar. Hal ini diajarkan sebagai dasar pembinaan diri agar menjadi orang yang berguna dalam masyarakat. Orang yang tidak berguna dalam masyarakatnya akan selalu dijauhi orang lain. Supaya tidak dijauhi orang lain umat Khonghucu harus mempunyai posisi dalam masyarakat, atau mempunyai kedudukan tetap, artinya mempunyai



pekerjaan tetap. Pekerjaan yang dapat dikerjakan semua orang dalam masyarakat itu amat banyak, kalau orang tidak ingin menjadi pengangguran pasti bisa bekerja. Agama Khonghucu mengajarkan supaya setiap orang memiliki keahlian atau keterampilan yang dapat menghasilkan barang atau jasa. Orang yang dapat menghasilkan bahan makanan, contohnya petani dan peternak itu disebut produsen. Orang yang dapat membuat barang keperluan lain seperti sapu, sepeda, sepeda motor, radio, sepatu, payung, lemari, kursi dan lain sebagainya disebut tukang/produsen. Ada orang yang mempunyai keahlian menjual jasa, misalnya potong rambut, tukang ojek, sopir taksi, buka warung makan dan seterusnya.



Sumber: [www.greenpeace.org](http://www.greenpeace.org)

Gambar 7.4 Dalam masyarakat yang masih kacau orang bisa mencuri kayu di hutan, menyelundupkan hasil hutan, mencuri hasil tambang untuk memperkaya diri.

Umat Khonghucu diajarkan untuk rajin belajar dan berlatih agar memiliki keahlian dan dapat bekerja sesuai dengan keahliannya itu. Anak yang manja dan malas lebih banyak menghabiskan waktu untuk bersantai dan bersenang-senang, akibatnya menjadi bodoh dan tidak mampu bekerja. Banyak orang malu melakukan pekerjaan yang kasar, tetapi dia hanya mampu bekerja kasar, tentu saja mereka menjadi pengangguran. Banyak anak petani tidak mau menjadi



petani karena bertani dianggap pekerjaan kasar, akibatnya mereka menjadi pengangguran di kota besar.

Umat Khonghucu diajarkan senantiasa membina diri agar dapat memperoleh kedudukan yang baik dalam masyarakat. Kedudukan itu diperoleh karena keahliannya dari belajar dan berlatih.

Dalam kitab San Zi Jing tertulis: Bila masa muda tidak belajar, bagaimana nasibnya ketika tua. Dalam hal ini yang dimaksud belajar adalah agar punya keahlian dan keterampilan.

Apabila orang memiliki keahlian khusus dia akan mendapat kedudukan istimewa dalam masyarakat, misalnya dokter spesialis, notaris, montir mobil yang profesional, dan lain sebagainya.



Sumber: [www.akademi-kuliner.blogspot.com](http://www.akademi-kuliner.blogspot.com)

Gambar 7.5 belajar dari kecil untuk menjadi tenaga profesional

Orang-orang yang mempunyai keahlian khusus dalam bekerja akan membuat perencanaan terlebih dahulu. Mereka membuat perencanaan yang baik dengan banyak belajar dari pengalaman orang lain, dari buku maupun bertanya secara langsung. Proses belajar membuat perencanaan itu tidak sederhana kalau yang direncanakan besar dan sulit.



Dengan kemampuan membuat perencanaan, orang akan mampu mewujudkan pekerjaan yang besar dan sulit. Pekerjaan besar dan sulit tidak hanya menuntut kepandaian seseorang tetapi juga menuntut kreativitas dalam mengatasi persoalan dalam pekerjaan besar tersebut. Kreatifitas harus dipisahkan dengan akal bulus atau kejahatan lain seperti penipuan, pemalsuan barang, atau uang.

Banyak orang berusaha memperoleh posisi dalam masyarakat dengan cepat lalu menempuh jalan yang tidak benar, selain melanggar hukum ia juga merugikan negara dan orang lain. Misalnya menjual barang terlarang, menjual narkoba, menyelundupkan barang ke luar negeri atau dari luar negeri ke dalam negeri untuk menghindarkan pajak. Semua perbuatan busuk itu bukan termasuk kreativitas tetapi termasuk kejahatan. Orang-orang yang tidak mampu berkreasi secara positif dapat terjebak kepada perbuatan jahat bila mereka tidak mempunyai iman dan moral yang kuat sehingga hasilnya hanyalah kejahatan.

Umat Khonghucu telah dibekali ajaran yang disebut Tripusaka atau San Da De, yaitu Zhi Ren Yong, Bijaksana Cinta Kasih dan Berani, sehingga dalam berkarya di masyarakat tidak terjebak tindak kejahatan yang dapat merugikan orang lain. Pengertian dari Zhi Ren Yong, yaitu: Zhi artinya orang harus belajar agar mempunyai pengetahuan yang cukup untuk melakukan suatu pekerjaan.

Ren artinya orang wajib menjalani hubungan kerja dengan sebanyak mungkin orang agar pekerjaannya lancar. Pedagang perlu mempunyai pelanggan yang banyak, juga mempunyai rekan yang dapat memberi barang dagangan.

Yong artinya orang wajib mempunyai keberanian untuk bersusah payah dalam menjalankan tugasnya, dan juga berani menanggung resiko apabila rugi. Orang yang dapat mewujudkan ajaran Tripusaka ini pasti akan berhasil mendapat posisi dalam masyarakat.



Kedudukan seseorang dalam masyarakat salah satunya dilihat dari kemampuan ekonominya. Orang disebut orang kuat dalam masyarakat karena mempunyai posisi ekonomi yang kuat. Hal ini berlaku dalam semua masyarakat di seluruh dunia.

Ajaran agama Khonghucu tidak mengingkari kenyataan, tetapi mengajarkan umatnya untuk mendapatkan posisi ekonomi yang baik dalam masyarakat dengan cara yang jujur, tidak melanggar hukum, dan terhormat. Jadilah orang kaya yang bersifat *Junzi*, jangan bersifat *Xiaoren*.

### C. Hukum untuk Menjaga Ketertiban Masyarakat

Alam yang tertib dapat memberikan kehidupan kepada manusia dan makhluk hidup yang lain. Apabila alam ini tidak ada ketertiban, iklim menjadi kacau, siang dan malam tidak dapat ditentukan, lautan dan daratan tidak dapat dibedakan, manusia dan semua makhluk hidup akan mati dan musnah. Dalam masyarakat juga diperlukan adanya ketertiban. Bila dalam masyarakat tidak ada ketertiban manusia dan saling berebut dan saling membunuh.



Sumber: [www.filsafathukumrealisme.blogspot.com](http://www.filsafathukumrealisme.blogspot.com)  
Gambar 7.6 hukum diciptakan untuk keteaturan



Hukum sebaiknya tidak ditentukan oleh orang tertentu, seperti raja atau orang yang dianggap pandai, tetapi hukum ditentukan berdasar nilai-nilai yang sudah berkembang dalam masyarakat. Ajaran agama Khonghucu yang tertulis dalam kitab suci dapat menjadi acuan membuat undang-undang di Tiongkok karena nilai-nilainya sudah sesuai dengan budaya Tiongkok. Sumber hukum sebaiknya tidak mengambil atau mencontoh dari negara lain, atau dari angan-angan seseorang. Dalam agama Khonghucu, hukum itu harus berlaku adil untuk siapa saja, rakyat jelata atau raja. Kejahatan yang dilakukan oleh raja jahat dan tak bermoral akibatnya sangat menyengsarakan rakyat. Contohnya Jie, raja terakhir dinasti Xia, dan raja Zhou Xin dari dinasti Shang. Pada akhirnya kedua raja jahat itu digulingkan oleh rakyatnya sendiri dan diganti dinasti baru. Semua dinasti di Tiongkok jatuh karena pemberontakan.

Dalam pelaksanaannya, hukum harus tegas dengan sanksi yang berat kepada yang melanggar, tetapi rakyat harus dijaga jangan menjadi pelanggar hukum. Cara menjaga rakyat agar tidak melanggar hukum yaitu dengan memberi hukuman berat kepada pelanggaran biasa. Contohnya, orang tidak boleh membuang sampah di sembarang tempat. Orang yang melanggar peraturan ini dikenai denda tinggi atau dikenai hukuman badan. Dengan cara seperti itu, rakyat selalu diingatkan untuk berlaku disiplin dan tertib. Dengan cara ini, diharapkan dalam masyarakat tidak ada orang yang berani mencoba berbuat kejahatan.

Ada ungkapan yang mengatakan: “mencegah lebih baik daripada mengobati.” Hal tersebut juga berlaku dalam pembinaan rakyat untuk taat kepada hukum. Pendapat di atas sering dinilai tidak demokratis karena kebebasan manusia dibatasi dengan pengawasan. Dalam negara yang maju pengawasan individu sangat ketat, tetapi tidak dirasakan sebagai pengawasan. Contohnya, pegawai pemerintah yang mengunjungi penduduk dengan memberikan pelayanan kesehatan, mencarikan pekerjaan, membuat kartu penduduk, memberi kesempatan anak sekolah gratis adalah bentuk pengawasan yang tidak disadari sebagai pengawasan.



Masyarakat yang patuh pada undang-undang biasanya yang sudah mapan ekonominya, sudah punya pekerjaan tetap dan mempunyai pendidikan yang cukup. Kemapanan sosial mendorong orang mempunyai harga diri. Mereka merasa malu apabila berurusan dengan pengadilan. Namun, dalam negara yang hukumnya tidak jelas banyak orang merasa bangga bila dapat melanggar hukum dan dapat bebas dari hukuman.

Kemapanan sosial individu dalam masyarakat adalah faktor utama untuk menumbuhkan kearifan budaya. Semakin banyak individu yang mencapai kemapanan sosial semakin kuat kearifan budaya yang dimiliki masyarakat. Contohnya, di daerah pulau Jawa yang masih mempunyai raja dan keraton, banyak penduduk yang merasa mempunyai “hubungan dekat” dengan keraton. Mereka masih menjaga nilai-nilai luhur yang diajarkan oleh para pujangga keraton untuk meyakinkan orang lain bahwa dia memang orang bangsawan. Sebagian orang di daerah tersebut yang tidak punya hubungan dekat dengan keraton, wataknya lebih emosional dan berperilaku menurut kesukaannya. Di dalam bahasa Jawa ada ungkapan yang berbunyi “Adoh Ratu cedhak watu”, artinya orang yang jauh dari raja kurang berbudaya. Mereka yang merasa mempunyai “hubungan dekat” dengan keraton adalah orang yang telah mencapai kemapanan sosial.

### **Penegakan Hukum untuk Menjaga Kerukunan**

Menurut ajaran agama Khonghucu, penegakan hukum itu amat penting dalam penyelenggaraan negara. Pengawasan terhadap individu akan terbiasa dan tidak mengganggu kebebasan selama yang bersangkutan tidak mempunyai niat jahat. Orang baik tidak merasa takut dinilai orang lain atau diawasi karena dia bertanggung jawab atas semua perbuatannya sendiri.



Agama Khonghucu telah memisahkan mikro agama Khonghucu, yang cakupannya adalah ruang pribadi dan keluarga, dengan makro agama Khonghucu yang cakupannya adalah ruang umum yang menyangkut urusan bangsa dan negara. Menurut agama Khonghucu, ruang pribadi dan ruang umum tidak dapat dicampur aduk. Timbulnya kekacauan dalam masyarakat karena kedua ruang ini tidak dipisahkan dengan jelas. Contohnya, seseorang yang mempunyai jabatan tinggi, jabatannya adalah jabatan negara yang tidak dapat digunakan untuk kepentingan pribadi. Ia tidak boleh sombong dan sewenang-wenang seolah-olah jabatannya itu sudah melekat pada dirinya. Pejabat berbuat korupsi antara lain juga karena tidak dapat memisahkan ruang pribadi dan ruang umum yang telah dimilikinya. Apabila ada pengawasan yang sistematis terhadap para pejabat segala bentuk korupsi dapat dicegah.

Penjelasan ruang pribadi mikro dan ruang umum maka dalam agama khonghucu adalah sebagai berikut:

#### **a. Ruang Pribadi Mikro Agama Khonghucu**

Manusia mempunyai kehidupan pribadi yang tidak perlu diketahui orang luar, mungkin memalukan, mungkin memang tidak ingin diketahui orang. Dalam ruang pribadi atau mikro ini dibuka kesempatan untuk saling berbeda, misalnya berbeda dalam kreativitas, berbeda dalam keyakinan, berbeda dalam selera, dan berbeda dalam hobi. Apabila dalam ruang mikro ini tidak ada kebebasan untuk berbeda dan berkreasi, akibatnya seseorang merasa tertekan dan menjadi tidak percaya diri.

Bisa juga seseorang merasa tidak berguna untuk keluarganya. Biasanya orang yang tidak mempunyai kebebasan sebagai pribadi akan mencari kompensasi di luar, di ruang umum atau ruang makro. Orang yang merasa gagal di ruang mikro lalu masuk ke ruang makro, tidak akan banyak manfaatnya. Ruang pribadi seseorang akan aman apabila dia tidak melakukan pelanggaran hukum.

Orang yang melakukan pelanggaran hukum di mana saja pasti dicabut kebebasannya pribadinya, misalnya dia dipenjara.



Mengenal batas wilayah ruang mikro dengan ruang makro amat penting. Contohnya, masalah keyakinan agama setiap orang dapat berbeda-beda, namun tidak perlu diungkapkan di depan umum, akibatnya dapat menjadi konflik agama. Setiap orang berhak mempunyai keyakinan agamanya sendiri sesuai dengan yang diajarkan agamanya.

## **b. Ruang Umum Makro Agama Khonghucu**

Ruang umum atau ruang makro merupakan ruang formal yang bebas dari emosi dan kepentingan pribadi. Dalam ruang makro ini hanya ada kepentingan umum yang dikendalikan oleh negara. Semua kepentingan pribadi yang merugikan kepentingan umum harus disingkirkan. Pada waktu Nabi Kongzi menjadi menteri kehakiman, suatu hari datang seorang ayah yang melaporkan anaknya tidak berbakti, saling cekcok saling menyalahkan, lalu minta keadilan dari Nabi Kongzi. Oleh Nabi Kongzi, kedua orang itu langsung dimasukkan penjara selama seminggu. Setelah mereka mendekam di penjara selama seminggu baru diadili perkaranya. Saat mereka akan diadili, masing-masing merasa bersalah dan mencabut tuduhannya. Mereka menjadi sadar setelah dipenjarakan bersama selama seminggu (Zhang, 1993 : 654).

Nabi Kongzi mengajarkan kepada dua orang itu untuk menyelesaikan masalah keluarga mereka sendiri karena masuk wilayah ruang mikro. Peristiwa tersebut menunjukkan apabila semua orang dapat mengerti batas antara ruang mikro dan makro, urusan di pengadilan dapat dikurangi. Hal yang lebih penting apabila semua individu dapat mengendalikan diri untuk tidak memperbesar masalah, tidak menjadikan masalah mikro menjadi masalah makro.

Wilayah ruang makro permasalahannya sangat banyak dan terus berkembang. Permasalahannya yang pokok antara lain masalah politik, masalah ekonomi nasional, masalah pertahanan dan keamanan negara. Ilmu pengetahuan modern dan teknologi modern diterima oleh orang Tiongkok karena untuk mengisi ruang makro. Dalam ruang makro yang berlaku adalah penyeragaman dan standarisasi bukan perbedaan dan keunikan. Kesenian yang berkembang di Tiongkok juga bukan



yang unik dan nyentrik, tetapi yang dapat dinikmati semua orang. Dan membicarakan berbagai masalah yang cakupannya luas dan dapat diperdebatkan tanpa menimbulkan konflik sosial dan politik.

## D. Pluralismee dalam Agama Khonghucu

Pluralisme adalah istilah yang menggambarkan kondisi masyarakat yang majemuk, baik dari sistem sosial maupun politiknya. Bangsa Indonesia adalah bangsa dengan multi agama, budaya, social, dan partai politik. Dengan kekayaan kemajemukannya perlu sebuah paham pluralisme yang mampu merekatkan menjadi satu keutuhan. Pendiri bangsa Indonesia telah merumuskan semboyan Bhinneka Tunggal Ika, meski berbeda-beda tetapi tetap satu.

Kearifan budaya lokal dan ajaran agama merupakan sumber nilai-nilai pluralisme. Hal ini perlu dikaji lebih jauh sebagai sumbangsih dalam membangun masyarakat.

Berikut ini adalah prinsip-prinsip tentang pluralisme yang ada dalam ajaran agama Khonghucu.

1. Lunyu XIII: 23  
Nabi bersabda, “Seorang Junzi dapat rukun meski tidak dapat sama; seorang Xiaoren dapat sama meski tidak dapat rukun.”
2. Lunyu XV: 40  
Nabi bersabda, “Kalau berlainan Jalan Suci, tidak usah saling berdebat.”
3. Lunyu XII: 16  
Nabi bersabda, “Seorang Junzi menjadikan kebaikan orang, tidak menjadikan keburukan orang. Seorang rendah budi berbuat sebaliknya.”



4. Daxue X: 1 – 2

- a. Mengatakan bahwa ‘damai di dunia itu berpangkal pada teraturnya negara’ ialah: Bila para pemimpin dapat hormat kepada yang lanjut usia, niscaya rakyat bangun rasa baktinya; Bila para pemimpin dapat rendah hati kepada atasannya, niscaya rakyat bangun rasa rendah hatinya; Bila para pemimpin dapat berlaku kasih dan memperhatikan anak yatim piatu, niscaya rakyat tidak mau ketinggalan. Itulah sebabnya seorang Junzi mempunyai Jalan Suci yang bersifat siku.
- b. Apa yang tidak baik dari atas tidak dilanjutkan ke bawah; apa yang tidak baik dari bawah tidak dilanjutkan ke atas; apa yang tidak baik dari muka tidak dilanjutkan ke belakang; apa yang tidak baik dari belakang tidak dilanjutkan ke muka; apa yang tidak baik dari kanan tidak dilanjutkan ke kiri; dan apa yang tidak baik dari kiri tidak dilanjutkan ke kanan. Inilah yang dinamai Jalan Suci yang bersifat siku.

Dapatkah kalian memberikan penjelasan ayat-ayat suci tersebut berkaitan dengan masalah pluralism?

## E. Kebebasan Beragama di Indonesia

Indonesia bukanlah negara agama melainkan negara yang berlandaskan Ketuhanan Yang Maha Esa. Negara Indonesia menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu. Hal ini sangat jelas tercantum dalam Pasal 29 UUD 1945.





Sumber: [www.pandawapos.com](http://www.pandawapos.com)

Gambar 7.7 kebebasan dan kerukunan antar umat beragama

Untuk mencegah penyalahgunaan dan penodaan agama, maka Presiden Soekarno mengeluarkan Penetapan Presiden Pn Ps Nomor 1 tahun 1965. Menurut penjelasan PN PS No. 1/ 1965 tersebut Agama-agama yang dipeluk oleh penduduk di Indonesia ialah Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khong Hu Cu (Confusius). Hal ini dapat dibuktikan dalam sejarah perkembangan Agama-agama di Indonesia.

Karena enam agama ini adalah agama-agama yang dipeluk hampir seluruh penduduk Indonesia, maka selain mereka mendapat jaminan seperti yang diberikan oleh Pasal 29 Ayat (2) Undang-undang Dasar, juga mereka mendapat bantuan-bantuan dan perlindungan seperti yang diberikan oleh pasal ini. Ini tidak berarti bahwa agama-agama lain, misalnya: Yahudi, Zarasustrian, Shinto, Taoism dilarang di Indonesia. Mereka mendapat jaminan penuh seperti yang tercantum pada pasal 29 ayat (2) dan mereka dibiarkan adanya, asal tidak melanggar ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam peraturan ini atau peraturan perundangan lain.



## Aku Tahu

Kitab Daxue dijelaskan untuk mewujudkan damai di dunia berpokok pada setiap pribadi manusianya. Oleh karena itu, dari raja sampai rakyat jelata mempunyai satu kewajiban yakni membina diri. Membina diri bukan berarti sebatas kepada dirinya sendiri melainkan menyempurnakan segenap wujud. Namun sebelum membantu menyempurnakan segenap wujud, yang pertama adalah mampu membina diri.

Setelah mampu membina diri maka akan mampu memuliakan Lima Hubungan Kemanusiaan dengan berhenti sesuai dengan 'predikat' yang diembannya. Menepati kedudukan adalah berbuat sesuai dengan kedudukan. Seorang Junzi tidak mau berbuat di luar kedudukannya. Kelemahan kebanyakan orang adalah suka mencampuri urusan orang lain, "menghakimi" orang lain dengan persepsi pribadi, suka membanding-bandingkan. Ketertiban dalam masyarakat akan mudah tercipta apabila masing-masing individu anggota masyarakat mengerti akan kedudukannya dan berbuat sesuai dengan kedudukannya.

Untuk menjaga ketertiban masyarakat hukum perlu ditegakkan. Masyarakat yang patuh pada undang-undang biasanya yang sudah mapan ekonominya, sudah punya pekerjaan tetap dan mempunyai pendidikan yang cukup. Kemapanan sosial mendorong orang mempunyai harga diri. Mereka merasa malu apabila berurusan dengan pengadilan. Namun, dalam Negara yang hukumnya tidak jelas banyak orang merasa bangga bila dapat melanggar hukum dan bisa bebas dari hukuman.

Untuk mencegah pelanggaran hukum, agama Khonghucu mengajarkan pemahaman berbuat sesuai dengan kedudukan/posisi. Misalnya, menempatkan diri mana yang termasuk ke dalam ruang mikro dan mana yang termasuk dalam ruang makro. Dalam ruang pribadi atau mikro ini dibuka kesempatan untuk saling berbeda, misalnya berbeda dalam kreativitas, berbeda dalam keyakinan, berbeda dalam selera, dan berbeda dalam hobi. Apabila dalam ruang mikro ini tidak ada kebebasan untuk berbeda dan berkreasi, akibatnya seseorang merasa tertekan dan menjadi tidak percaya diri.



Ruang umum atau ruang makro merupakan ruang formal yang bebas dari emosi dan kepentingan pribadi. Dalam ruang makro ini hanya ada kepentingan umum yang dikendalikan oleh negara. Semua kepentingan pribadi yang merugikan kepentingan umum harus disingkirkan.

Negara Indonesia menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduknya untuk memeluk dan menjalankan ajaran agamanya. Indonesia adalah Negara hukum yang berlandaskan Ketuhanan Yang Maha Esa.



## Lagu Pujian

2/4  
Peter L.  
A=Do

Syair & Lagu :

### Gembirakanlah yang Dekat

Putri 1 2 | 3 5 5 | 6 5 | . 3 2 .  
0

Ke ma na kah a-ngin ber hem bus  
An tar kan me re ka yang per gi

Putra 1 2 | 3 5 5 6 | 5 . | 3 2  
Ke ma - na-kah a-ngin ber - hem - bus  
An tar - kan me re ka yang per - gi

Putri 1 2 | 3 5 5 6 | 5 . | 3 5 6  
0

Ke sa - na rumput tun duk me nga - rah  
Sambut- lah me re ka yang kem ba - li



Putra . | 0 1 2 | 3 5 5 | 3 1 . | 7 6 6  
 Ke sa - na rumput tunduk menga-rah  
 Sambut lah me re ka yang kem ba - li

Putri 3 5 | 6 1 1 | 2 1 . | 7 6 7 5 5 3  
 7

Putra 1 1 | 1 1 1 | 2 1 . | 7 6 3 3 3 | 3  
 7

Ke tu - lus an me lang- kah pangkal ke se ti - a  
 - an  
 Ke ba - ik - an di jun - jung ke ca - kap an di - pu  
 - ji

S 3 5 | 6 . 1 | 1 1 7 | 1 | 2 .  
 A 3 3 | 4 . 4 | 4 4 5 | 6 | 7 .  
 T 5 5 | 6 . 1 | 6 1 2 | 1 | 5 .

Ba dai da - tang bu kan rintang-an  
 Melem-but - kan ha ti yang ja - uh

REFF :

S 0 5 1 | 2 3 3 3 | 2 1 | 1 7 6 1 7 6 5  
 A 0 5 5 | 5 1 1 | 7 6 | 4 4 3 3 3 3 3  
 T 0 5 5 | 5 5 5 5 | 5 4 | 6 5 6 6 6 6 7

Gem bi ra-kanlah yang dekat, be-ri tempat yang hang-at

S 3 5 | 6 | 1 | 1 1 7 | 1 | 2 .  
 A 3 3 | 6 | 6 | 6 6 5 | 6 | 7 .  
 T 1 7 | 6 | 6 | 4 4 4 | 4 | 5 .

Cipta - kan lah ru mah sen to - sa



S	$\overline{0}$	$\overline{5}$	$\overline{1}$	$\overline{2}$	$\overline{3}$	$\overline{3}$	$\overline{3}$	$\overline{2}$	$\overline{1}$	$\overline{1}$	$\overline{7}$	$\overline{6}$	$\overline{1}$	$\overline{7}$	$\overline{6}$	$\overline{5}$
A	$\overline{0}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{1}$	$\overline{1}$	$\overline{1}$	$\overline{7}$	$\overline{6}$	$\overline{4}$	$\overline{4}$	$\overline{3}$	$\overline{3}$	$\overline{3}$	$\overline{3}$	$\overline{3}$
T	$\overline{0}$	$\overline{5}$	$\overline{4}$	$\overline{6}$	$\overline{5}$	$\overline{6}$	$\overline{6}$	$\overline{6}$	$\overline{6}$	$\overline{7}$						

Yang ja-uh akan terpi - kat, menam-batkan ha ra - pan

S	$\overline{3}$	$\overline{5}$	$\overline{6}$	$\overline{1}$	$\overline{3}$	$\overline{3}$	$\overline{3}$	$\overline{2}$	$\overline{1}$
A	$\overline{3}$	$\overline{3}$	$\overline{4}$	$\overline{4}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$
T	$\overline{1}$	$\overline{7}$	$\overline{6}$	$\overline{6}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{4}$	$\overline{3}$

Sejah - te - ra ba gi se mu - a

## Hikmah Cerita

### YUE FEI, Pahlawan Nan Setia



Sumber: [www.1.bp.blogspot.com](http://www.1.bp.blogspot.com)

Gambar 7.8 Ibunda Yue Fei mentato mentato empat huruf pada punggung anaknya, yakni Cien Tiong Poo Kok yang bermakna 'Dengan penuh kesetiaan melindungi negara'.



Pada tahun 1103 Sungai Kuning yang besar meluap melewati tanggul-tanggulnya yang menyebabkan banjir besar melanda wilayah sekitarnya. Banyak orang tenggelam atau hanyut oleh banjir besar itu.

Takut akan keselamatan anaknya yang baru berumur satu bulan, seorang ibu yang masih muda, dengan tabah dan cekatan masuk ke dalam gentong bersama anaknya. Mereka terombang-ambing diseret arus banjir bandang itu. Mereka berhari-hari terapung-apung dan akhirnya terdampar di suatu daratan yang kering. Yue Fei kecil bersama ibunya lolos dari ancaman banjir tanpa terluka. Betapapun juga, setelah mereka lolos, mereka sudah kehilangan semua harta miliknya, tidak mempunyai uang sepersenpun.

Yue Fei sudah gemar belajar sejak usia yang masih sangat muda. Tetapi sang ibu terlalu miskin untuk mengirimnya ke sekolah, bahkan untuk membelikannya tinta dan kertas. Beliau mencari nafkah dengan menenun untuk orang lain dengan penghasilan yang sangat minim. Di samping menenun, beliau mengajar putranya apa saja yang dipahami, menggunakan sebatang bilah untuk menulis di atas tanah. Beliau juga sering menceritakan kepada putranya riwayat para pahlawan negara yang hidup pada zaman kuno beserta perbuatannya yang mulia. Di bawah bimbingan yang keras tetapi penuh kasih, Yue Fei tumbuh dewasa dengan baik, seorang pemuda yang teguh dalam prinsip.

Yue Fei mempraktekkan ilmu perang di bawah bimbingan seorang guru yang termasyhur dan menguasai benar-benar baik dalam sastra maupun ilmu pedang. Pada waktu itu, orang-orang negeri Jin di wilayah Utara selalu menyerang dinasti Song, negeri tetangganya yang besar tetapi lemah. Dengan tekad mengabdikan kepada tanah airnya yang sangat membutuhkan, Yue Fei memutuskan untuk masuk militer. Malam sebelum ia berangkat melawan penyerang dari Utara itu, sang ibu mentato empat huruf pada punggung anaknya. Empat huruf itu berbunyi Cien Tiong Poo Kok yang bermakna 'Dengan penuh kesetiaan melindungi negara'. Demikian sang ibu mengingatkan putranya untuk senantiasa berbuat yang terbaik untuk negara yang dicintai.



Yue Fei mencetak kemenangan demi kemenangan di arena peperangan dan mengembalikan banyak wilayah dari penyerang-penyerang Jin. Keberhasilannya menjadikan dirinya pahlawan di hati rakyat. Hal ini menjadikan Perdana Menteri Chien Khwai yang bersekongkol dengan musuh menasehati Kaisar agar mau menandatangani perjanjian damai menjadi marah. Kemajuan aksi militer Yue Fei mengacaukan rencananya. Lagipula, kemasyhuran Yue Fei yang kian marak dinilai menjadi ancaman bagi kedudukannya di istana. Oleh karena itu, Yue Fei harus disingkirkan apapun resikonya. Perdana Menteri bersama komplotannya membuat rekayasa untuk memfitnah Yue Fei, ia dituduh berkhianat dan merencanakan tindakan makar sehingga harus dihukum mati.

Kematian Yue Fei adalah kehilangan besar bagi dinasti Song. Semangat kepahlawanannya yang patriotik mengalami akhir yang tragis. Meski demikian, semangat cinta tanah air Yue Fei tetap hidup sampai kini; kepiawaiannya dalam strategi militer yang luar biasa dan kesetiaannya yang abadi sampai akhir hayat. Ibunda Yue Fei termasuk salah satu Ibunda Agung yang menjadi inspirasi ibu-ibu yang bijak di dalam dunia Khonghucu. Ibu yang penuh pengabdian, rela berkorban dan menderita, mengabdikan diri demi pendidikan dan pembinaan anak-anaknya menjadi insan yang luhur budi, menjunjung tinggi kebenaran, dan mengamalkan kebajikan.





## Evaluasi

### A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kalian paling benar.

1. Berikut ini adalah salah satu dari Shi Yi yang harus dipatuhi, yaitu ....
  - a. Pemimpin bersikap Cinta Kasih
  - b. Adik bersikap melayani.
  - c. Orang yang lebih tua bersikap patuh
  - d. Istri bersikap setara.
  
2. Kebebasan seseorang....
  - a. Tidak terbatas karena merupakan hak asasi manusia
  - b. Adalah hak pribadi yang tidak bisa dicampuri oleh orang lain dan bahkan negara
  - c. Adalah semu karena tidak ada yang abadi
  - d. Terbatas dalam ruang mikro dan dibatasi oleh kebebasan dan kepentingan orang lain.
  
3. Bukan termasuk dalam tujuh perasaan (Qi Qing ) adalah...
  - a. Cinta
  - b. Benci
  - c. Rindu
  - d. Takut/cemas



4. Apa yang dimaksud dengan ruang mikro seseorang adalah ...
  - a. Ruang pribadi seseorang seperti kebebasan dalam kreativitas dan berbeda dengan yang lainnya
  - b. Ruang umum dan formal, bebas dari kepentingan pribadi
  - c. Kepentingan seseorang yang diatur dan dijamin oleh negara
  - d. Hak untuk memperoleh perlakuan hukum yang sama.
  
5. Salah satu dasar peraturan pemerintah yang melindungi kebebasan beragama dan mencegah dari tindakan penodaan agama adalah...
  - a. Sila pertama Pancasila
  - b. Pn Ps No 1 tahun 1965
  - c. Pasal 29 ayat 1
  - d. Semua benar
  
6. Berikut ini adalah contoh tindakan yang dapat mengharmoniskan kerukunan antarumat beragama...
  - a. Menyalahkan keyakinan orang dan menganggap paling benar
  - b. Menilai keyakinan orang lain dengan kaca mata keyakinan diri sendiri
  - c. Menyamakan perbedaan keyakinan yang ada
  - d. Jika berlaianan Jalan Suci, tidak usah saling berdebat
  
7. Seorang Junzi menjadikan ... orang, tidak menjadikan ... orang.
  - a. Kebaikan, keburukan
  - b. Kekuatan, kelemahan
  - c. Memberi, meminta
  - d. Keteladanan, keelokan
  
8. Dalam bersikap sebaiknya kita ....
  - a. Suka ikut campur masalah orang lain
  - b. Menggunakan persepsi sendiri untuk menilai orang lain
  - c. Menggunakan perasaan dalam menilai sesuatu
  - d. Berbuat sesuai kedudukan/posisi
  
9. Berikut ini adalah contoh perbuatan yang melanggar ruang makro ...
  - a. Menjaga kebersihan sekolah
  - b. Berkreasi dalam karya seni.
  - c. Menghormati praktik keagamaan orang lain.
  - d. Mengandalkan jabatan orang tua dan melanggar peraturan.



10. Agama-agama yang banyak dianut oleh penduduk Indonesia, diantaranya adalah...
- Daoisme
  - Zoroaster
  - Penghayat Kepercayaan
  - Khonghucu

## **B. Uraian**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan uraian yang jelas!

1. Mengapa jika berlainan Jalan Suci (baca agama), kita dinasehati oleh Nabi Kongzi untuk menghindari perdebatan?
2. Semua agama mengklaim ajarannyalah yang paling benar. Apakah agama Khonghucu juga demikian halnya?
3. Bagaimana menjadi warga masyarakat yang baik?



# Glosarium

**abstrak** tidak kasat mata

**aborsi** pengguguran janin dalam kandungan

**adoh** ratu cedhak watu kalimat bahasa Jawa yang artinya jauh ratu dekat batu. Maksudnya adalah orang yang jauh dari ratu/pemimpin kurang berbudaya

**aec** singkatan dari ASEAN Economic Community atau Masyarakat Ekonomi ASEAN

**aids** salah satu jenis penyakit, singkatan dari Acquired Immune Deficiency Syndrome

**akil balig** beranjak remaja

**analogi** perumpamaan, contoh perbandingan

**apresiasi** penghargaan

**bak cang** sajian khas sembahyang Duan Yang, terbuat dari beras atau ketan yang dibungkus oleh daun bambu. Sajian ini sekaligus untuk memperingati Qu Yuan pahlawan yang setia dan mengorbankan dirinya

**bao xin ba de**

**bhinneka tunggal ika** semboyan bangsa Indonesia, berasal dari bahasa Sansekerta yang artinya walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu

**bin cu khian** salah seorang murid Nabi Kongzi yang masuk dalam salah seorang anak berbakti dalam buku 24 anak berbakti. Nama lain dari Min Sun atau Zi Qian

**cha liao** teh dan manisan 3 macam untuk sajian dalam sembahyang

**chen shi** waktu sembahyang antara pukul 07.00 – 09.00

**chou shi** waktu sembahyang antara pukul 01.00 – 03.00

**chou shi** waktu sembahyang antara pukul 01.00 – 03.00

**chu yi** Cee It, tanggal 1 Kongzili

**Cien Tiong Poo Kok** tattoo ibunda Yue Fei di punggungnya yang artinya dengan penuh kesetiaan melindungi Negara



**cioo-thau** upacara memberikan nasehat kepada remaja putri menjelang masa berumah tangga

**cmlv** singkatan dari Cambodia, Myanmar, Laos, Vietnam

**daxue** merupakan kitab yang pertama dari Shi shu kitab suci agama Khonghucu

**dao** Jalan suci

**di** Bumi

**dian xiang** sembahyang pagi dan sore kepada Tian, dalam bahasa Hokkian disebut Tiam Hio

**ding li** cara menghormat dengan menaikkan tangan sampai ke atas dahi

**domain** ranah

**dominan** mempunyai pengaruh paling besar

**duan yang** tanggal 5 Wu Yue

**dong zhi** tanggal 22 Desember

**e-commerce**

**egois** mementingkan diri sendiri

**eksistensi** pengakuan akan keberadaan seseorang

**er shi si xiao** buku 24 anak berbakti

**erosi longsor** berkurangnya

**etika**

**fang xun** Yang serba agung, sebutan gelar baginda Yao

**fashion** gaya hidup yang mengutamakan mode

**floating market** nama suatu tempat di Lembang

**food** gaya hidup yang menyenangkan makanan enak

**fun** gaya hidup yang suka hura-hura

**gadget** alat-alat elektronik

**games** permainan

**garis lintang** garis imajiner yang membagi bumi secara vertical dari Utara ke Selatan untuk memberikan tanda lokasi di belahan bumi

**gui shen** Tian Yang Maha Rokh



**hai shi** waktu sembahyang  
antara pukul 21.00 – 23.00

**hao tian** Tuhan Yang Maha  
Besar

**hedonisme** pandangan yg  
menganggap kesenangan  
dan kenikmatan materi sbg  
tujuan utama dl hidup.

**heng** salah satu sifat Tian,  
yakni.....

**hiv** virus penyebab AIDS,  
singkatan dari Human  
Immunodeficiency Virus

**ilo** singkatan dari International  
Labor Organization, salah  
satu organisasi dari PBB.  
(Persatuan Bangsa-  
Bangsa)

**industrialisasi** usaha  
menganjurkan industri  
dalam suatu negara

**iseng-iseng** coba-coba

**instant** serba cepat

**integrasi** penyatuan

**jiaosheng** penebar agama

**jing tian gong** sembahyang  
besar kepada Tian pada  
tanggal 8 menjelang 9  
Zheng Yue

**junzi** insan paripurna,  
seseorang dengan  
karakter yang ideal

**kabisat** jumlah tahun yang  
dapat dibagi 4, misalnya  
tahun 2012

**kekisruhan** kekacauan

**kelenteng** tempat ibadah  
umat Khonghucu

**keraton** kerajaan, tempat  
kediaman ratu atau raja

**khalik** Pencipta

**khatulistiwa** Garis tengah  
bumi, daerah di bumi yang  
tidak mengalami 4 musim

**khong kauw hwee** nama  
perkumpulan agama  
Khonghucu sebelum  
Matakin terbentuk



**kongzili** system kalender dinasti Xia yang disarankan oleh Nabi Kongzi untuk dipergunakan, menggabungkan antara system perhitungan bulan dan matahari. Orang awam seringkali mengistilahkan dengan imlek, meskipun sebenarnya adalah im-yang lek (bulan dan matahari). Kongzili adalah sebagai bentuk pernghormatan untuk Nabi Kongzi sehingga perhitungan awal tahun baru dimulai dari tahun kelahirannya. Tahun masehi ditambah 551

**kue cang** sajian khas sembahyang Duan Yang, ketan yang dibungkus daun bambu dan berbentuk panjang. Sekaligus untuk memperingati Qu Yuan pahlawan yang setia yang telah mengorbankan dirinya

**lao** orang tua atau yang dituakan

**li** salah satu sifat Tian, yakni Maha Kokoh Hukum-Nya

**li** kesusilaan, salah satu benih kebajikan yang menjadi Watak Sejati manusia

**liji** kitab Catatan Kesusilaan

**liyuan** upacara pembacaan sumpah atau janji, dengan makna menegakkan sumpah/kata-kata

**lunyu** kitab ketiga dari Shishu, kitab suci agama Khonghucu

**Is** Lintang Selatan

**makin** Majelis Agama Khonghucu Indonesia

**mao shi** waktu sembahyang antara pukul 05.00 – 07.00

**mashab** aliran

**mashab li** aliran yang mengutamakan pemahaman akan hokum di alam semesta

**matakin majelis** Tinggi Agama Khonghucu Indonesia

**mengzi** tokoh penegak agama Khonghucu setelah Nabi Kongzi



**min sun** salah seorang murid Nabi Kongzi yang masuk dalam salah seorang anak berbakti dalam buku 24 anak berbakti. Nama lain dari Bin Cu Khian atau Zi Qian

**mian xian** miswa

**modernisasi** proses pergeseran sikap dan mentalitas sbg warga masyarakat untuk dapat hidup sesuai dng tuntutan masa kini

**mother mortality rate** tingkat kematian ibu

**mu duo** genta rohani

**multi** banyak

**multi religi** banyak agama

**nei sheng wai wang** konsep pembinaan diri mazhab Li dinasti Song/Ming yang mengandung arti ke dalam membina diri sehingga memiliki pribadi seperti Nabi, keluar membina diri sehingga memiliki pribadi seperti Raja/pemimpin

**permisivisme** gaya hidup yang terlalu menggampangkan atau membolehkan segala

sesuatu termasuk hal-hal yang tabu di masyarakat

**playstation** alat untuk bermain games

**pn ps** singkatan dari Penetapan Presiden

**pluralisme** paham yang menghargai kemajemukan dalam masyarakat

**ps** singkatan dari playstation

**qi qing** tujuh nafsu yaitu gembira, marah, sedih, cemas/takut, cinta, ingin/bernafsu

**qi yue shi wu** bulan ke tujuh Kongzili tanggal 15, saat sembahyang kepada leluhur

**ren** cinta kasih, salah satu benih kebajikan (Watak Sejati) dalam diri manusia. Dapat juga diartikan sebagai manusia

**ronde** sajian khas sembahyang Dongzhi yang berbentuk bulat, dibuat dari tepung ketan yang diberi warna merah dan putih (melambangkan sifat yin yang) dan diberi kuah jahe manis



**rotasi** perputaran bumi pada porosnya

**ruang makro agama**  
**khonghucu** berkaitan dengan ranah publik/ umum

**ruang mikro agama**  
**honghucu** berkaitan dengan ranah pribadi seseorang

**ru jiao** sebutan agama Khonghucu pertama kali, artinya ajaran/agama bagi orang yang lembut hati dan terpelajar

**sakral** suci

**san bao** sajian dalam sembahyang berupa teh, bunga, air jernih

**san cai** tiga kenyataan

**san da de** Tiga Kebajikan Besar atau sering diistilahkan dengan Tripusaka atau Tiga Pusaka yaitu Zhi Ren Yong (bijaksana, cinta kasih, berani)

**san zi jing** kitab tiga untaian huruf

**shang yuan** atau Cap Go Meh, tanggal 15 Zheng

Yue, saat beribadah kepada Tian

**sheng ren kong fu zi** Nabi Kongzi

**shen shi** waktu sembahyang antara pukul 15.00 – 17.00

**shijing** kitab Sanjak, kitab yang dibukukan oleh Nabi Kongzi

**shi shu** Kitab Yang Empat, kitab suci agama Khonghucu

**shi wu** Cap Go atau tanggal 15 Kongzili

**shi yi** Sepuluh kewajiban kemasyarakatan

**shu shi** waktu sembahyang antara pukul 19.00 – 21.00

**si shi** waktu sembahyang antara pukul 09.00 – 11.00

**si pei** empat yang beserta Nabi, yakni Yan Hui, Zi Yu,

**song** nama suatu negeri pada jaman Cian Kok

**stakeholder** mitra



**tahun baru imlek** hari raya tahun baru bagi pemeluk agama Khonghucu

**tepasarira** tenggang rasa, apa yang diri sendiri tiada inginkan orang lain perbuat kepada diri kita sendiri janganlah diberikan kepada orang lain

**tiam hio** sembahyang pagi dan sore kepada Tian, bahasa mandarin Dian Xiang

**tian** sebutan Tuhan dalam agama Khonghucu

**tiangkok** sebutan lain untuk Negara China

**tri kerukunan hidup umat beragama** Kerukunan internal umat beragama, antar umat beragama, antara umat beragama dan pemerintah

**wei shi** waktu sembahyang antara pukul 13.00 – 15.00

**wen lu** tempat penyempurnaan/ pembakaran surat doa

**wenshi** guru agama

**wulun** Lima hubungan kemasyarakatan

**wu shi** waktu sembahyang antara pukul 11.00 – 13.00

**wu guo** lima macam buah-buahan sajian dalam sembahyang. Buah-buahan lain disesuaikan musim dan kebiasaan setempat., umumnya pisang disebelah kiri altar, bermakna harapan; jeruk di sebelah kanan altar, bermakna kebahagiaan ditambah tiga buah lainnya

**xan lu** tempat dupa ratus; bila memakai perapian/ anglo, diletakkan di atas tanah, bawah meja

**xiang lu** tempat menancapkan hio

**xiao** bakti

**xaojing** kitab bakti, salah satu kitab dalam agama Khonghucu. Kitab ini ditulis oleh Zi Yu (Cingcu) atau Zeng Can (Cing Cham) dibawah bimbingan/ penilikan Nabi Kongzi secara langsung



**xiaoren** orang yang rendah budi

**xueshi** pendeta agama Khonghucu

**yanhui** murid terpandai Nabi Kongzi

**yin shi** waktu sembahyang antara pukul 03.00 – 05.00

**yong** berani

**you shi** waktu sembahyang antara pukul 17.00 – 19.00

**yuan** sifat Tian, yakni sifat Menjadikan awal dan akhir segala sesuatu

**yue** musik

**zhanguo** zaman peperangan antar negara (403 SM – 231 SM), terdapat tujuh negara besar saat itu yakni Qi, Yan, Han, Chu, Wei dan Qin

**zhen** salah satu sifat Tian, yakni Maha Menjalinkan, tiada satupun yang tidak karena Tian

**zheng yue** bulan pertama Kongzili

**zhi** bijaksana, merupakan salah satu benih kebajikan (Watak Sejati) dalam diri manusia.

**zhuo wei** kain penutup di meja altar sembahyang

**zi shi** waktu sembahyang antara pukul 23.00 – 01.00

**zi yu** nama murid Nabi Kongzi alias (Cingcu, bahasa hokkian) atau Zeng Can (Cing Cham, bahasa hokkian). Beliau yang membukukan kitab Daxue dan termasuk dalam Si Pei (Empat yang beserta Nabi) dan bergelar Zhong Sheng yang memuliakan Nabi. Masa kecilnya termasuk dalam kisah 24 anak berbakti

**zi** singkatan dari Zhangleo, sesepuh agama Khonghucu yang telah mengabdikan hidupnya bagi perkembangan agama Khonghucu



# Daftar Pustaka

Bratayana Ongkowijaya, SE., XDS. Pendidikan Budi Pekerti Pedoman Perilaku Siswa (Di Zi Gui).

Kitab Shi Su dan Wu Jing

Kitab Xiao Jing (Kitab Bakti)

Kong Miao Litang Agung Makin Cibinong. Kitab Nyanyian Agama Khonghucu. Bogor.

Ks Tjiong Giok Hwa. 1999. Jalan Suci yang Ditempuh para Tokoh Sejarah Agama Khonghucu I, diterjemahan dan disadur dari Confucian Ethics The Path They Have Trod. Sala.

Matakin. 2012. Sekilas Riwayat Haksu Thjie Tjay Ing. Sala.

Matakin. 1984. Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu. Sala.

Matakin. 2001. Seri Genta Suci Konfusiani: Chu Hsi dan Penyempurnaan Agama Konfusianinya; Kisah Permulaan Jaman Chun Chiu. Sala.

Matakin. 2006. Seri Genta Suci Konfusiani 29: Chu Hsi dan Anwiksika Agama Konfusiani; Silsilah dan Riwayat Singkat NNabi Kongzi; Riwayat Hidup para Murid Nabi Kongzi. Sala.

Matakin. 1989. Seri Genta Suci Konfusiani 8: Kumpulan Cerita Anak-anak Berbakti Pelengkap Kitab Bhakti (Hau King). Sala.

Matakin. 2005. Kitab Suci Li Ji (Catatan Kesusilaan). Penerbit Pelita Kebajikan. Jakarta.

Matakin. 2013. Kitab Si Shu (Kitab Yang Empat). Diperbanyak oleh: Bidang Bimas Khonghucu Pusat Kerukunan Umat Beragama Kementerian Republik Indonesia. Penerbit PT Sumber Agung Mitra Sejati, Jakarta.



Matakin. 2004. Kitab Suci Su King (Shu Jing).

Matakin. 2012. Buku Kenangan Perayaan Imlek Nasional 2563. Tema: “Insan Beriman dan Luhur Budi, Hidup Rukun Meski Berbeda.”

Matakin. 2005. Kitab Bakti (Hau King).

Matakin. 2005. Kitab Suci Yak King. Kitab Wahyu Kejadian Semesta Alam beserta Segala Perubahan dan Peristiwanya. Sala.

Panduan Doa Umat Konfusiani, terbitan Matakin.

Pokok-pokok Ajaran Moral dan Etika Konfusiani, terbitan Matakin.

Pokok-pokok Keimanan Konfusiani, terbitan Matakin.

Tata Agama dan Tata Laksana Upacara, terbitan Matakin.

Ws Indarto. Buku Panduan Pengajaran Wen Shi. Matakin.



# Indeks

A

B

**Tahun Baru Imlek: hari raya tahun baru bagi pemeluk agama Khonghucu.**

**Tri Kerukunan Hidup Umat Beragama: Kerukunan sesama umat beragama, antar umat beragama, antara pemerintah dan umat beragama.**

C

D

E

F

G

H

I

J

K

L

M

N

O



**P**

**Q**

**R**

**S**

**Sheng Ren Kong Fu Zi : Nabi Kongzi**

**T**

**Tahun Baru Imlek: hari raya tahun baru bagi pemeluk agama Khonghucu.**

**Tri Kerukunan Hidup Umat Beragama: Kerukunan sesama umat beragama, antar umat beragama, antara pemerintah dan umat beragama.**

**U**

**V**

**W**

**X**

**Y**

**Z**

